



**PT Erajaya Swasembada Tbk  
dan entitas anak/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
30 September 2012 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2011 (diaudit) dan untuk  
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)/  
*Consolidated financial statements  
September 30, 2012 (unaudited) and  
December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN  
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Sintawati Halim  
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,  
Pekojan-Tambora,  
Jakarta Barat  
Domisili : Jl. Pluit Indah Raya No. 19,  
Penjaringan, Jakarta Utara  
Nomor telepon : +62 21 6905050  
Jabatan : Direktur
2. Nama : Andreas Harun Djumadi  
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,  
Pekojan-Tambora,  
Jakarta Barat  
Domisili : Flamboyan II Blok D I/15  
RT 011, RW 008, Sunter Jaya,  
Tanjung Priok, Jakarta Utara  
Nomor telepon : +62 21 6905050  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND  
FOR THE NINE MONTHS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011 (UNAUDITED)**

We, the undersigned:

1. Name : Sintawati Halim  
Office address : Jl. Gedong Panjang  
No. 29-31, Pekojan-Tambora,  
Jakarta Barat  
Domicile : Jl. Pluit Indah Raya No. 19,  
Penjaringan, Jakarta Utara  
Phone number : +62 21 6905050  
Title : Director
2. Name : Andreas Harun Djumadi  
Office address : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,  
Pekojan-Tambora,  
Jakarta Barat  
Domicile : Flamboyan II Blok D I/15  
RT 011, RW 008, Sunter Jaya,  
Tanjung Priok, Jakarta Utara  
Phone number : +62 21 6905050  
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulations; and the Guidelines on financial statements Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK;
3. a. All material information in the PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili direksi/  
For and behalf of the Board of Directors

  
  
**METERAI  
TEMPEL**  
753D6AAF834213549  
Sintawati Halim, Andreas Harun Djumadi  
Direktur/  
Director

Jakarta

25 Oktober 2012/October 25, 2012

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE MONTHS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011 (UNAUDITED)**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 4	..... <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian...	5 - 6	..... <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7	.... <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8 - 9	..... <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian....	10 - 134	... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	135.267.376.709	2d,2q,2w,6, 34,36	71.288.408.003	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	203.714.734.165	2e,2q,2w, 7,34,36	129.047.127.387	Short-term investments
Piutang Usaha		2f,2w,8,36 2f,3,17,27		Accounts Receivable Trade
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp95.882.555 pada tanggal 30 September 2012 dan Rp99.882.555 pada tanggal 31 Desember 2011	766.136.059.724	2q,34	756.178.515.997	Third parties - net of allowance for impairment of Rp95,882,555 as of September 30, 2012 and Rp99,882,555 as of December 31, 2011
Pihak-pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.170.974 pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011	1.589.659.933	2g,9a 2q	69.726.247.462	Related parties - net of allowance for impairment of Rp3,439,170,974 as of September 30, 2012 and as of December 31, 2011
Lain-lain				Others
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp5.001.487.348 pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011	56.612.876.252	2f,3,27,34	59.635.346.572	Third parties - net of allowance for impairment of Rp5,001,487,348 as of September 30, 2012 and as of December 31, 2011
Pihak-pihak berelasi	-	2g	138.859.293.931	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan sebesar Rp27.656.068.544 pada tanggal 30 September 2012 dan Rp23.608.805.238 pada tanggal 31 Desember 2011	1.241.463.708.578	2i,3,10,17,27	790.392.188.080	Inventories - net of allowance for obsolescence and decline in value of inventories of Rp27,656,068,544 as of September 30, 2012 and Rp23,608,805,238 as of December 31, 2011
Uang muka dan biaya dibayar di muka	116.068.292.762	2j,11,17	154.654.256.950	Advances and prepaid expenses
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka	30.294.515.963	2j,2m,3,12	18.832.544.919	Current portion of prepaid rent
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	61.887.507.052		19.469.519.292	Prepaid value added tax
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>2.613.034.731.138</b>		<b>2.208.083.448.593</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2012/ September 30, 2012	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	16.620.360.490	2r,3,31	13.354.168.622	<i>Deferred tax assets - net</i>
Pinjaman karyawan	237.900.039	2w,36	114.989.054	<i>Loans to employees</i>
Investasi pada entitas asosiasi	10.817.474.263	2g,2k,13	6.089.564.314	<i>Investments in associated companies</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp37.352.551.519 pada tanggal 30 September 2012 dan Rp22.223.560.970 pada tanggal 31 Desember 2011	172.476.488.836	2l,3,14,17,27	108.904.024.025	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp37,352,551,519 as of September 30, 2012 and Rp22,223,560,970 as of December 31, 2011</i>
Uang muka pembelian aset tetap	26.612.340.633	2l,15	35.409.236.725	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	17.284.854.435	2j,2m,3,12	12.282.577.889	<i>Prepaid rent - net of current portion</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	66.939.677.942	2r,31 1c,2c,3	45.992.446.162	<i>Estimated claims for tax refund</i>
<i>Goodwill</i> - neto	495.637.699.470	4,16,29	495.637.699.470	<i>Goodwill - net</i>
Uang jaminan	6.947.756.274	2w,36	3.324.514.990	<i>Security deposits</i>
Biaya ditangguhkan - neto	347.195.402	2o	331.518.939	<i>Deferred charges - net</i>
Aset tidak berwujud	170.676.000.000	32g	-	<i>Intangible assets</i>
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>984.597.747.784</b>		<b>721.440.740.190</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.597.632.478.922</b>	37	<b>2.929.524.188.783</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	727.718.394.539	2w,17,36	455.346.575.150	<i>Short-term bank loans</i>
Utang		2w,18,34,36		<i>Accounts payable</i>
Usaha - pihak ketiga	226.724.220.535	2q	223.167.134.503	<i>Trade - third parties</i>
Lain-lain - pihak ketiga	61.657.604.565	2q	20.609.452.765	<i>Others - third parties</i>
Utang pajak	20.419.530.138	19	17.929.097.937	<i>Taxes payable</i>
Biaya masih harus dibayar	31.188.607.394	2w,20,36	28.769.397.037	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka pelanggan	11.833.232.037	21	11.597.491.305	<i>Advances from customers</i>
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.214.353.996	2w,14,36	1.333.522.973	<i>Current maturities of long-term debt</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>1.082.755.943.204</b>		<b>758.752.671.670</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.661.285.066	2w,14,36	2.419.435.142	<i>Long-term debt - net of current maturities</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	30.396.521.273	2s,3,30	20.949.801.067	<i>Liabilities for employee benefits</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>38.057.806.339</b>		<b>23.369.236.209</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.120.813.749.543</b>	37	<b>782.121.907.879</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011				Share capital - Rp500 par value as of September 30, 2012 and as of December 31, 2011
Modal dasar - 7.800.000.000 saham pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011				Authorized - 7,800,000,000 shares as of September 30, 2012 and December 31, 2011
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.900.000.000 saham pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011	1.450.000.000.000	22	1.450.000.000.000	Issued and fully paid - 2,900,000,000 shares of September 30, 2012 and as of December 31, 2011
Tambahan modal disetor - neto	417.902.923.475	22	417.902.923.475	Additional paid-in-capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	9.058.996.151	1c,2b,2h,5	9.058.996.151	Difference in value of restructuring transaction of entities under common control
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	22	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	592.355.278.721		264.182.657.995	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lain	(50.030.138)	2b,4	(4.132.311)	Other comprehensive income
<b>Sub-total</b>	<b>2.471.267.168.209</b>		<b>2.142.140.445.310</b>	<b>Sub-total</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<b>5.551.561.170</b>	2b,2h,5	<b>5.261.835.594</b>	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2.476.818.729.379</b>		<b>2.147.402.280.904</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.597.632.478.922</b>		<b>2.929.524.188.783</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
Untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
For the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>PENJUALAN NETO</b>	9.645.483.539.841	2g,2p,2t, 9a,24,37	3.882.235.401.683	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	8.788.958.265.692	2g,2p,25	3.474.255.115.376	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>856.525.274.149</b>	37	<b>407.980.286.307</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(224.554.588.001)	2g,2p,26 2l,2p,2s,8,10	(90.152.403.022)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(209.277.478.939)	14,27,30,31	(117.631.318.766)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	43.919.148.208	1c,2p,28	6.931.209.331	Other operating income
Beban operasi lainnya	(660.759.599)	2p,2q,7, 14,29	(28.873.551.465)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>465.951.595.818</b>	37	<b>178.254.222.385</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	4.934.053.388	2g,2p, 37	1.844.957.522	Finance income
Biaya keuangan	(33.356.168.959)	2p,17,37	(16.236.593.374)	Finance costs
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi - neto	4.727.909.948	2k,13,37	(4.112.026.868)	Share in net income (loss) from associated companies - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>442.257.390.195</b>	37	<b>159.750.559.665</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		2r,3,31		<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Kini	(115.900.424.286)		(45.305.418.750)	Current
Tangguhan	3.266.191.869		2.427.479.464	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(112.634.232.417)	37	(42.877.939.286)	Income tax expense - net
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>329.623.157.778</b>	2b,2h,5,37	<b>116.872.620.379</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(61.197.103)		-	Difference in foreign currency translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait	15.299.276		-	Income tax effect
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(45.897.827)</b>	37	<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD AFTER TAXES</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>329.577.259.951</b>	2b,2h,5	<b>116.872.620.379</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	329.172.620.726		115.854.980.852	<i>Equity holders of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	450.537.052		1.017.639.527	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>	<b>329.623.157.778</b>	2b,2h,5	<b>116.872.620.379</b>	<b>TOTAL</b>
Laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	329.126.722.899		115.854.980.852	<i>Equity holders of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	450.537.052		1.017.639.527	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>	<b>329.577.259.951</b>	2b,2h,5	<b>116.872.620.379</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>114</b>	2u,23	<b>59</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the nine months ended September 30, 2012 and 2011 (unaudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

*Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company*

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	Saldo Laba/Retained Earnings		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan - Neto/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements - Net	Sub-total/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
<b>Saldo, 31 Desember 2010</b>	<b>500.000.000.000</b>	-	5.757.176.258	-	497.330.023.249	-	1.003.087.199.507	13.811.866.722	1.016.899.066.229	<b>Balance, December 31, 2010</b>
Dampak penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 22 (Revisi 2010)	-	-	-	-	2.460.126.722	-	2.460.126.722	1.054.340.023	3.514.466.745	<i>The impact of the application of Statement of Financial Accounting Standards No. 22 (Revised 2010)</i>
Dividen saham	490.000.000.000	-	-	-	(490.000.000.000)	-	-	-	-	<i>Stock dividends</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Penerbitan modal saham	-	-	-	-	-	-	-	4.450.000.000	4.450.000.000	<i>Issuance of share capital</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(11.717.173.820)	(11.717.173.820)	<i>Acquisition of non-controlling interests</i>
Kepentingan nonpengendali atas akuisisi anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	221.891.366	221.891.366	<i>Non-controlling interests arising from acquisition of new subsidiaries</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	3.301.819.893	-	-	-	3.301.819.893	(3.301.819.893)	-	<i>Difference in value of restructuring transaction of entities under common control</i>
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	115.854.980.852	-	115.854.980.852	1.017.639.527	116.872.620.379	<i>Comprehensive income for the period</i>
<b>Saldo, 30 September 2011</b>	<b>990.000.000.000</b>	-	<b>9.058.996.151</b>	1.000.000.000	<b>124.645.130.823</b>	-	<b>1.124.704.126.974</b>	<b>5.536.743.925</b>	<b>1.130.240.870.899</b>	<b>Balance, September 30, 2011</b>
<b>Saldo, 31 Desember 2011</b>	<b>1.450.000.000.000</b>	<b>417.902.923.475</b>	<b>9.058.996.151</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>264.182.657.995</b>	<b>(4.132.311)</b>	<b>2.142.140.445.310</b>	<b>5.261.835.594</b>	<b>2.147.402.280.904</b>	<b>Balance, December 31, 2011</b>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(160.811.476)	(160.811.476)	<i>Acquisition of non-controlling interests</i>
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	329.172.620.726	(45.897.827)	329.126.722.899	450.537.052	329.577.259.951	<i>Comprehensive income for the period</i>
<b>Saldo, 30 September 2012</b>	<b>1.450.000.000.000</b>	<b>417.902.923.475</b>	<b>9.058.996.151</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>592.355.278.721</b>	<b>(50.030.138)</b>	<b>2.471.267.168.209</b>	<b>5.551.561.170</b>	<b>2.476.818.729.379</b>	<b>Balance, September 30, 2012</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	9.846.490.734.484		3.709.809.840.419	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(9.196.124.764.694)		(3.464.638.673.899)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(150.981.501.191)		(76.221.572.285)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(221.455.624.027)		(120.704.129.033)	Payments for operating expenses
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	4.934.053.388		1.844.957.522	Interest income
Pajak penghasilan	(136.764.662.034)		(27.750.751.472)	Income taxes
Beban bunga	(31.728.229.918)		(15.563.707.948)	Interest expenses
Kegiatan usaha lainnya	23.462.445.167		9.199.472.212	Other operating activities
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>137.832.451.175</b>		<b>15.975.435.517</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	1.700.517.698	14	527.350.288	Proceeds from sale of fixed assets
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	1c,4,5	171.228.441.176	Acquisitions of subsidiaries, net of cash acquired
Hasil penjualan investasi jangka pendek	-		158.646.454	Proceeds from sale of short-term investment
Pencairan investasi jangka pendek - deposito berjangka	3.000.000.000		-	Settlement of short-term investment – time deposits
Pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(62.188.986.500)	14,15	(62.918.803.743)	Acquisitions of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud	(170.676.000.000)	32g	-	Acquisitions of intangible assets
Penambahan uang jaminan	(3.623.241.285)		(906.600.783)	Additions in security deposits
Penambahan sewa dibayar di muka	(40.578.447.699)		(24.648.391.210)	Additions in prepaid rent
Penempatan investasi jangka pendek - deposito berjangka	(71.011.750.000)		(65.418.138.706)	Placement of short-term investment – time deposits
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(343.377.907.786)</b>		<b>18.022.503.476</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	1.258.615.000.000	17	618.139.630.000	Short-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payments of:
Utang bank jangka pendek	(1.075.255.000.000)	17	(485.245.030.000)	Short-term bank loans
Utang jangka panjang	(2.847.394.072)	14	(2.816.983.052)	Long-term debt
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>180.512.605.928</b>		<b>130.077.616.948</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS (continued)  
For the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(25.032.850.683)		164.075.555.941	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	(221.918.167.147)		(21.077.900.775)	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	(246.951.017.830)		142.997.655.166	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD CONSIST OF:</b>
Kas dan setara kas	135.267.376.709	6	192.363.703.050	Cash and cash equivalents
Cerukan	(382.218.394.539)	2d,17	(49.366.047.884)	Overdrafts
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	(246.951.017.830)		142.997.655.166	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 8 Oktober 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1270.HT.01.01.Tahun 1997 tanggal 24 Februari 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 Tambahan No. 2016 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 100 tanggal 30 Mei 2012 mengenai perubahan tugas dan wewenang Dewan Direksi serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas Perubahan Anggaran Dasar ini masih dalam proses.

Perusahaan dan Entitas Anak didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon selular, *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card"), *voucher* untuk telepon selular dan aksesoris.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, dan beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk Perusahaan. Golden Bright Capital Holdings Pte. Ltd., Singapura, adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Myra Yuwono, S.H., dated October 8, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1270.HT.01.01.Year 1997 dated February 24, 1997 and was published in Supplement No. 2016 of the State Gazette No. 41 dated May 23, 1997. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 100 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated May 30, 2012, pertaining to changes of duties and authority of Board of Directors and changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, the approval by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding to the changes of the Company's Articles of Association is in process.*

*The Company and Subsidiaries were established and operated their business in Indonesia. The scope of activities of the Company and Subsidiaries include distribution and trading of telecommunication equipment such as cellular phones, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), vouchers for cellular phone and accessories.*

*The Company is domiciled at Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, and started its commercial operations in 2000.*

*PT Eralink International which incorporated in Indonesia is the penultimate parent company of the Company. Golden Bright Capital Holdings Pte. Ltd., Singapore, is the ultimate parent company of the Company.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-12999/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 920.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

**c. Susunan Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara Entitas Anak lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2012	2011	2012	2011	
<b>Kepemilikan langsung</b>							
PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")	Jakarta	2011	99,99	99,99	1.352.338.116.457	1.218.855.984.011	<i>Direct ownership</i> PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")
PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")	Jakarta	2003	99,23	99,00	477.177.284.329	318.477.608.883	PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")
PT Sinar Eka Selaras ("SES")	Jakarta	2011	99,50	99,99	351.251.701.933	168.537.026.783	PT Sinar Eka Selaras ("SES")
PT Era Sukses Abadi ("ESA")	Jakarta	2011	99,90	99,99	90.915.256.337	81.723.738.847	PT Era Sukses Abadi ("ESA")
PT Data Citra Mandiri ("DCM")	Jakarta	2006	99,98	-	269.901.355.988	-	PT Data Citra Mandiri ("DCM")
West Swan Overseas Ltd. ("WSO")	British Virgin Islands	2011	99,99	99,99	10.273.342.664	5.785.115.433	West Swan Overseas Ltd. ("WSO")
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui EAR</b>							
PT Multi Media Selular ("MMS")	Jakarta	2004	80,00	80,00	16.343.776.938	14.046.916.311	<i>Indirect ownership through EAR</i> PT Multi Media Selular ("MMS")
PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")	Jakarta	2003	80,00	80,00	7.879.550.844	10.651.432.882	PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")
PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")	Jakarta	2010	80,00	80,00	9.214.875.824	8.973.150.980	PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")
PT Star Mobile Group ("SMG") (dahulu PT Riset Infokom Mandiri)	Jakarta	2009	99,00	99,00	3.437.714.885	3.695.911.367	PT Star Mobile Group ("SMG") (formerly PT Riset Infokom Mandiri)
PT Data Citra Mandiri ("DCM")	Jakarta	2006	-	99,00	-	2.501.907.866	PT Data Citra Mandiri ("DCM")
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui WSO</b>							
PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")	Jakarta	2006	99,95	99,95	7.159.965.418	5.212.951.293	<i>Indirect ownership through WSO</i> PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

**1. GENERAL (continued)**

**b. Company's Public Offering**

On December 2, 2011, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-12999/BL/2011 to offer its 920,000,000 shares to public with par value of Rp500 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,000 (full amount) per share. On December 14, 2011, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Subsidiaries' Structure**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, which the Company has ownership of more than 50%, directly or indirectly, as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., No. 238 tanggal 22 Desember 2011, para pemegang saham TAM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp88.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan 86.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, dan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham menjadi Rp22.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham seri A dan 20.000.000 saham seri B. Perusahaan mengambil semua bagian peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 20.000.000 dengan harga perolehan sebesar Rp20.000.000.000. Akuisisi tersebut menyebabkan kepemilikan langsung Perusahaan pada TAM menjadi 99,99% dan penurunan aset neto yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali sebesar Rp176.087.804 yang dicatat sebagai pengurang *goodwill* yang timbul dari akuisisi West Swan Overseas Ltd. (Catatan 4).

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), Entitas Anak Perusahaan, yang diaktakan dengan Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 57 tanggal 26 Maret 2012, para pemegang saham TAM setuju meningkatkan modal dasar yang semula sejumlah Rp88.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan 86.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp808.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan 806.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, dan meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula Rp22.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham seri A dan 20.000.000 saham seri B menjadi Rp202.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham seri A dan 200.000.000 saham seri B.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries' Structure (continued)**

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Based on the Statement of Shareholders Decision which was notarized by Notarial Deed No. 238 of Humberg Lie, S.H., dated December 22, 2011, the shareholders of TAM approved the increase in the authorized share capital from Rp4,000,000,000 which consists of 4,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share to become Rp88,000,000,000 which consists of 2,000 A series shares with par value of Rp1,000,000 per share and 86,000,000 B series shares with par value of Rp1,000 per share, and increase in issued and fully paid share capital from Rp2,000,000,000 which consists of 2,000 shares to become Rp22,000,000,000 which consists of 2,000 A series shares and 20,000,000 B series shares. The increase in issued and fully paid capital of 20,000,000 was fully taken by the Company with acquisition cost of Rp20,000,000,000. The acquisition resulted in the Company's direct ownership in TAM of 99.99% and decrease in net assets owned by non-controlling interests of Rp176,087,804 which was recorded as deduction of goodwill from acquisition of West Swan Overseas Ltd. (Note 4).

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 57 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated March 26, 2012, the shareholders of TAM approved to increase in the authorized share capital from Rp88,000,000,000 which consists of 2,000 A series shares with par value of Rp1,000,000 per share and 86,000,000 B series shares with par value of Rp1,000 per share to become Rp808,000,000,000 which consists of 2,000 A series shares with par value of Rp1,000,000 per share and 806,000,000 B series shares with par value of Rp1,000 per share, and increase in issued and fully paid share capital from Rp22,000,000,000 which consists of 2,000 A series shares and 20,000,000 B series shares to become Rp202,000,000,000 which consists of 2,000 A series shares and 200,000,000 B series shares.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-18770.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 12 April 2012.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham TAM, yang diaktakan dengan Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 52 tanggal 26 Juni 2012, para pemegang saham TAM menyetujui pengalihan 1.999 lembar saham seri A milik PT Nusa Gemilang Abadi, Entitas Anak Perusahaan, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp1.999.000.000.

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa EAR yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 36 tanggal 27 Juli 2011, para pemegang saham EAR menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp92.000.000.000 yang terdiri dari 92.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp400.000.000.000 yang terdiri dari 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari Rp30.000.000.000 yang terdiri dari 30.000.000 saham menjadi Rp100.000.000.000 yang terdiri dari 100.000.000 saham. Perusahaan mengambil semua bagian peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 70.000.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp70.000.000.000 sehingga meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan dari 21.000.000 saham atau 70% menjadi 91.000.000 saham atau 91%.

Transaksi di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset neto Entitas Anak yang diakuisisi sebesar Rp3.301.819.893 diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries' Structure (continued)**

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") (continued)

The changes of the Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-18770.AH.01.02 Year 2012 dated April 12, 2012.

Based on the Minutes of Shareholders' General Meeting of TAM, which was notarized by Notarial Deed No. 52 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated June 26, 2012, the shareholders of TAM approved to transfer 1,999 A series shares of PT Nusa Gemilang Abadi, a Subsidiary, to the Company with the transfer price of Rp1,999,000,000.

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting of EAR which was notarized by Notarial Deed No. 36 of Fathiah Helmi, S.H., dated July 27, 2011, the shareholders of EAR approved the increase in the authorized share capital from Rp92,000,000,000 which consists of 92,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share to become Rp400,000,000,000 which consists of 400,000,000 shares with par value of Rp1,000, and increase in issued and fully paid share capital from Rp30,000,000,000 which consists of 30,000,000 shares to become Rp100,000,000,000 which consists of 100,000,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital of 70,000,000 shares was taken by the Company with acquisition cost of Rp70,000,000,000 which increased the Company's share ownership from 21,000,000 shares or 70% to become 91,000,000 shares or 91%.

The above transaction was accounted in for accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the Subsidiary's book value of net assets of Rp3,301,819,893 was recognized as "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" in the equity section of the consolidated statement of financial position as of September 30, 2012 and December 31, 2011.



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-41474.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 16 Agustus 2011.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa EAR yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 40 tanggal 18 Agustus 2011, pemegang saham EAR menyetujui penjualan saham EAR yang dimiliki oleh Ardy Hady Wijaya dan Budiarto Halim masing-masing sebanyak 5.500.000 saham dan 2.500.000 saham kepada Perusahaan, yang meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan menjadi 99.000.000 saham atau 99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), Entitas Anak Perusahaan, yang diaktakan dengan Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 62 tanggal 19 April 2012, para pemegang saham EAR menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula Rp100.000.000.000 yang terdiri dari 100.000.000 saham menjadi Rp130.000.000.000 yang terdiri dari 130.000.000 saham. Perubahan Anggaran Dasar telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-14113 Tahun 2012 tanggal 23 April 2012.

PT Sinar Eka Selaras ("SES")

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk SES tanggal 19 April 2011 yang diaktakan dalam Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 11 tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan membeli 98% kepemilikan saham atau sebanyak 490 saham SES yang dimiliki oleh EAR dengan nilai buku aset neto pada tanggal akuisisi sebesar Rp455.150.108 (yang terdiri dari total aset dan liabilitas masing-masing sebesar Rp455.250.108 dan Rp100.000) dan harga pengalihan sebesar Rp490.000.000 yang telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 26 Mei 2011.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries' Structure (continued)**

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") (continued)

*The changes of the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-41474.AH.01.02 Year 2011 dated August 16, 2011.*

*Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting of EAR which was notarized by Notarial Deed No. 40 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 18, 2011, the shareholders of EAR approved the sale of EAR share capital owned by Ardy Hady Wijaya and Budiarto Halim of 5,500,000 shares and 2,500,000 shares, respectively, to the Company, which increased the Company's share ownership to become 99,000,000 shares or 99%.*

*Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 62 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated April 19, 2012, the shareholders of EAR approved to Increase in issued and fully paid share capital from Rp100,000,000,000 which consists of 100,000,000 shares to become Rp130,000,000,000 which consists of 130,000,000 shares. The Changes of the Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letters No. AHU-AH.01.10-14113 Year 2012 dated April 23, 2012.*

PT Sinar Eka Selaras ("SES")

*Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting of SES dated April 19, 2011, which was notarized by Notarial Deed No. 11 of Myra Yuwono, S.H., dated May 18, 2011, the Company purchased 98% shares ownership or representing 490 shares of SES which were owned by EAR with book value of net assets on acquisition date of Rp455,150,108 (which consists of total assets and liabilities of Rp455,250,108 and Rp100,000, respectively) and at the transfer price of Rp490,000,000 which was fully paid on May 26, 2011.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

PT Sinar Eka Selaras ("SES") (lanjutan)

Transaksi di atas seharusnya dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Namun, Perusahaan tidak mencatat transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) dan tidak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian komparatif secara retrospektif seolah-olah Perusahaan telah mengakuisisi SES sejak awal periode komparatif yang disajikan karena penyajian kembali SES tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, mempertimbangkan nilai aset dan liabilitas yang dimiliki SES adalah tidak material. Oleh karena itu, transaksi ini dicatat dengan metode pembelian.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk SES yang diaktakan dalam Akta Notaris Myra Yuwono, S.H, No. 11 tanggal 18 Mei 2011, para pemegang saham SES menyetujui untuk meningkatkan modal dasar SES dari sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari 500 saham menjadi Rp200.000.000.000 yang terdiri dari 200.000 saham, dan meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari 500 saham menjadi sebesar Rp50.000.000.000 yang terdiri dari 50.000 saham dimana Perusahaan mengambil bagian tambahan sebanyak 46.010 saham sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 46.500 saham atau 93% kepemilikan saham.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries' Structure (continued)**

PT Sinar Eka Selaras ("SES") (continued)

The above transaction should be accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". However, the Company did not account such transaction using the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004) and did not restate the comparative consolidated financial statements as if the Company had acquired SES since the beginning of the earliest comparative period presented because the restatement of SES has no significant impact to the consolidated financial statement of the Company, considering the value of assets and liabilities owned by SES were not material. Accordingly, the transaction was accounted for using the purchase method..

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting of SES which was notarized by Notarial Deed No. 11 of Myra Yuwono, S.H., dated May 18, 2011, the shareholders of SES agreed to increase the authorized share capital from Rp500,000,000 which consist of 500 shares, to become Rp200,000,000,000 which consist of 200,000 shares and increase issued and fully paid share capital from Rp500,000,000 which consist of 500 shares, to become Rp50,000,000,000 which consist of 50,000 shares of which the Company owned 46,010 additional shares and the Company's ownership becomes 46,500 shares or 93% shares of ownership.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

PT Sinar Eka Selaras ("SES") (lanjutan)  
Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SES yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 41 tanggal 18 Agustus 2011, para pemegang saham SES menyetujui penjualan saham SES milik Jemmy Hady Wijaya dan Frans Gosal masing-masing sebanyak 2.250 dan 750 saham kepada Perusahaan, sehingga meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan dari 46.500 saham atau 93% menjadi 49.500 saham atau 99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sinar Eka Selaras ("SES"), Entitas Anak Perusahaan, yang diaktakan dengan Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 56 tanggal 26 Maret 2012, para pemegang saham SES setuju meningkatkan modal dasar yang semula sejumlah Rp200.000.000.000 yang terdiri dari 200.000 saham menjadi Rp400.000.000.000 yang terdiri dari 400.000 saham, dan meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula Rp50.000.000.000 yang terdiri dari 50.000 saham menjadi Rp100.000.000.000 yang terdiri dari 100.000 saham. Perubahan Anggaran Dasar telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-18514.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 12 April 2012.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries' Structure (continued)**

PT Sinar Eka Selaras ("SES") (continued)  
Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting of SES which was notarized by Notarial Deed No. 41 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 18, 2011, the shareholders of SES approved the sale of SES share capital owned by Jemmy Hady Wijaya and Frans Gosal of 2,250 shares and 750 shares, respectively, to the Company, which increased the Company's share ownership from 46,500 shares or 93% to become 49,500 shares or 99%.

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Sinar Eka Selaras ("SES"), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 56 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated March 26, 2012, the shareholders of SES approved to increase in the authorized share capital from Rp200,000,000,000 which consists of 200,000 shares to become Rp400,000,000,000 which consists of 400,000 shares, and increase in issued and fully paid share capital from Rp50,000,000,000 which consists of 50,000 shares to become Rp100,000,000,000 which consists of 100,000 shares. The changes of the Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-18514.AH.01.02 Year 2012 dated April 12, 2012.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Pada tanggal 3 Maret 2011, Perusahaan dan Budiarto Halim, Presiden Direktur Perusahaan, mendirikan PT Era Sukses Abadi ("ESA") dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 dimana Perusahaan mengambil bagian sebesar 99,90% kepemilikan saham. ESA memulai operasi secara komersial di bulan April 2011 dan bergerak di bidang jasa properti.

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DCM tanggal 23 Mei 2012 yang diaktakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 23 Mei 2012, Perusahaan membeli 99% kepemilikan saham atau sebanyak 1.980 saham DCM yang dimiliki oleh EAR dengan nilai buku aset neto pada tanggal akuisisi sebesar Rp2.478.892.815 (yang terdiri dari total aset dan liabilitas masing-masing sebesar Rp2.519.132.815 dan Rp40.240.000) dan harga pengalihan sebesar Rp2.455.000.000 yang telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 23 Mei 2012.

Transaksi di atas seharusnya dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Namun, Perusahaan tidak mencatat transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) dan tidak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian komparatif secara retrospektif seolah-olah Perusahaan telah mengakuisisi DCM sejak awal periode komparatif yang disajikan karena penyajian kembali DCM tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Oleh karena itu, transaksi ini dicatat dengan metode pembelian.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries' Structure (continued)**

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

On March 3, 2011, the Company and Budiarto Halim, the Company's President Director, established PT Era Sukses Abadi ("ESA") with an authorized share capital of Rp40,000,000,000 which the Company has 99.90% ownership. ESA started its commercial operations in April 2011 and engaged in property services.

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Based on the Minutes of Shareholders' General Meeting of DCM dated May 23, 2012, which was notarized by Notarial Deed No. 12 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated May 23, 2012, the Company purchased 99% shares ownership or representing 1.980 shares of DCM which were owned by EAR with book value of net assets on acquisition date of Rp Rp2,478,892,815 (which consists of total assets and liabilities of Rp2,519,132,815 and Rp40,240,000, respectively) and at the transfer price of Rp2,455,000,000 which was fully paid on May 23, 2012.

The above transaction should be accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". However, the Company did not account such transaction using the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004) and did not restate the comparative consolidated financial statements as if the Company had acquired DCM since the beginning of the earliest comparative period presented because the restatement of DCM has no significant impact to the consolidated financial statement of the Company. Accordingly, the transaction was accounted for using the purchase method..

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

PT Data Citra Mandiri ("DCM") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DCM tanggal 23 Mei 2012 yang diaktakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 23 Mei 2012, para pemegang saham DCM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp8.000.000.000 yang terdiri dari 8.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp360.000.000.000 yang terdiri dari 360.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham menjadi Rp120.000.000.000 yang terdiri dari 120.000 saham. Perusahaan mengambil semua bagian peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 118.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp118.000.000.000 sehingga meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan menjadi 119.980 saham. Akuisisi tersebut menyebabkan kepemilikan langsung Perusahaan pada DCM menjadi 99,99%.

Perubahan Anggaran Dasar telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-31228.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 8 Juni 2012.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries' Structure (continued)**

PT Data Citra Mandiri ("DCM") (continued)

Based on the Minutes of Shareholders' General Meeting of DCM which was notarized by Notarial Deed No. 23 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated May 23, 2012, the shareholders of DCM approved to increase in the authorized share capital from Rp8,000,000,000 which consists of 8,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share to become Rp360,000,000,000 which consists of 360,000 shares with par value of Rp1,000, and increase in issued and fully paid share capital from Rp2,000,000,000 which consists of 2,000 shares to become Rp120,000,000,000 which consists of 120,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital of 118,000 shares was taken by the Company with acquisition cost of Rp118,000,000,000 which increased the Company's share ownership to become 119,980 shares. The acquisition resulted in the Company's direct ownership in DCM of 99.99%.

The changes of the Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-31228.AH.01.02 Year 2012 dated June 8, 2012.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

PT Multi Media Selular ("MMS")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham MMS yang diaktakan dengan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 4 tanggal 4 Agustus 2011, EAR menjual kepemilikan sahamnya di MMS sejumlah 190.000 saham kepada Rina Dewi, sehingga kepemilikan saham EAR pada MMS menurun menjadi 800.000 saham atau 80%.

PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DMT yang diaktakan dengan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 1 tanggal 4 Agustus 2011, EAR menjual kepemilikan sahamnya di DMT sejumlah 95.000 saham kepada Rina Dewi, sehingga kepemilikan saham EAR pada DMT menurun menjadi 400.000 saham atau 80%.

PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PPS yang diaktakan dengan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 4 Agustus 2011, para pemegang saham PPS menyetujui antara lain:

- Penjualan saham PPS yang dimiliki oleh Rina Dewi kepada EAR sebanyak 250 saham, yang meningkatkan kepemilikan EAR pada PPS menjadi 2.000 saham atau 80%.
- Peningkatan modal dasar PPS dari Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham menjadi Rp25.000.000.000 yang terdiri dari 25.000 saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PPS dari Rp2.500.000.000 menjadi Rp7.300.000.000.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries' Structure (continued)**

PT Multi Media Selular ("MMS")

Based on Statement of Shareholders' Decision of MMS which was notarized by Notarial Deed No. 4 of Myra Yuwono, S.H., dated August 4, 2011, EAR sold its share ownership in MMS of 190,000 shares to Rina Dewi, which decreased EAR's share ownership in MMS to become 800,000 shares or 80%.

PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")

Based on Statement of Shareholders' Decision of DMT which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Myra Yuwono, S.H., dated August 4, 2011, EAR sold its share ownership in DMT of 95,000 shares to Rina Dewi, which decreased EAR's share ownership in DMT to become 400,000 shares or 80%.

PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")

Based on Statement of Shareholders' Decision of PPS which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Myra Yuwono, S.H., dated August 4, 2011, the shareholders of PPS approved the following:

- Sale of PPS shares owned by Rina Dewi to EAR of 250 shares, which increased EAR's share ownership in PPS to become 2,000 shares or 80%.
- Increase in PPS's authorized share capital from Rp10,000,000,000 which consists of 10,000 shares to become Rp25,000,000,000 which consists of 25,000 shares.
- Increase in PPS issued and fully paid share capital from Rp2,500,000,000 to become Rp7,300,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS") (lanjutan)

Selisih antara biaya akuisisi dengan nilai wajar aset neto PPS sebesar Rp394.073.763 dicatat sebagai bagian dari "Goodwill" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

EAR, SES, SMG, dan TAM bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular dan aksesoris, sedangkan MMS, DMT, DCM dan PPS bergerak dalam bidang perdagangan *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card") dan *voucher* untuk telepon selular.

**d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 30 September 2012, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 100 tanggal 30 Mei 2012 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya  
Richard Halim Kusuma  
Lim Bing Tjay

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur  
Wakil Presiden Direktur  
Direktur Tidak Terafiliasi  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Budiarto Halim  
Hasan Aula  
Jodi Rasjidgandha  
Sintawati Halim  
Andreas Harun Djumadi  
Sim Chee Ping

Pada tanggal 30 September 2012, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Lim Bing Tjay  
Rodolfo C. Balmater  
Hendra Wijaya

Chairman  
Member  
Member

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries' Structure (continued)**

PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")  
(continued)

The excess of acquisition cost over the fair value of the net assets of PPS amounting to Rp394,073,763 was recorded as part of "Goodwill" in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

EAR, SES, SMG and TAM are engaged in trading of cellular phones and accessories, while MMS, DMT, DCM and PPS are engaged in trading of *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card") and *vouchers* for cellular phone.

**d. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

As of September 30, 2012, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 100 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated May 30, 2012 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Non-affiliated Director  
Director  
Director  
Director

As of September 30, 2012, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 2 tanggal 3 Agustus 2011 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya  
Richard Halim Kusuma  
Lim Bing Tjay

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur Tidak Terafiliasi  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Budiarto Halim  
Jodi Rasjidgandha  
Elly  
Sintawati Halim  
Andreas Harun Djumadi  
Sim Chee Ping  
Lee Sang Bong  
Michael Chung Sing Wu

Gaji dan tunjangan bruto yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan dan Entitas Anak untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sejumlah Rp4.582.706.164 dan Rp3.687.685.000.

Gaji dan tunjangan bruto yang dibayarkan kepada Dewan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sejumlah Rp21.638.979.653 dan Rp11.306.191.370.

Pada tanggal 18 Oktober 2011, Syaiful Hayat diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak tanggal 1 Oktober 2011.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.384 dan 1.666 (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)**

As of December 31, 2011, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 3, 2011 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Non-affiliated Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director

Gross salaries and benefits incurred for the Company and Subsidiaries' Board of Commissioners for the nine months ended September 30, 2012 and 2011 amounted to Rp4,582,706,164 and Rp3,687,685,000, respectively.

Gross salaries and benefits incurred for the Company and Subsidiaries' Board of Directors for the nine months ended September 30, 2012 and 2011 amounted to Rp21,638,979,653 and Rp11,306,191,370, respectively.

On October 18, 2011, Syaiful Hayat was appointed as the Company's Corporate Secretary effective October 1, 2011.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company and Subsidiaries have 2,384 and 1,666 permanent employees (unaudited), respectively.



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011 secara prospektif atau retrospektif.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" (diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011).

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rules and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011, prospectively or retrospectively.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" (adopted on January 1, 2011).

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, the objective, components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and liabilities, comparative information and consistency, and introduces new disclosures, such as key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards, and statement of compliance.

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) has significant impact on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", yang menggantikan PSAK No. 2 dengan judul yang sama. Penerapan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Tahun buku Perusahaan dan Entitas Anak adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Perusahaan menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated  
Financial Statements (continued)**

*The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.*

*The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.*

*Effective January 1, 2011, the Company has adopted PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", which superseded PSAK No. 2 with the same title. The implementation of PSAK No. 2 (Revised 2009) does not have significant impact on the consolidated financial statements.*

*The financial reporting period of the Company and Subsidiaries is January 1 - December 31.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company. Each entity in the Company sets its own functional currency and transactions in the financial statements of each entity measured based on the functional currency.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

**Sejak Tanggal 1 Januari 2011**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan termasuk pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation**

**From January 1, 2011**

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

As described herein, the adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009) has a significant impact on the financial reporting, including the related disclosures, in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of Subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)**

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

**From January 1, 2011 (continued)**

*Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.*

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Company and Subsidiaries:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss in statements of comprehensive income; and,*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income or statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

**c. Kombinasi Bisnis**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan amortisasi *goodwill*;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

**From January 1, 2011 (continued)**

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent Company.*

**c. Business Combinations**

*Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries prospectively adopted PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial year/period commencing on or after January 1, 2011.*

*PSAK No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.*

*In accordance with the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Company and Subsidiaries:*

- *ceased the goodwill amortization;*
- *eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and*
- *performed an impairment test of goodwill in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan termasuk pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

*As described herein, the adoption of PSAK No. 22 (Revised 2010) did not have a significant impact on the financial reporting, including the related disclosures, in the consolidated financial statements.*

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Company and Subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and Subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Investasi Jangka Pendek**

- e. Investasi jangka pendek sebagian besar merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan dan dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**f. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Sebelum 1 Januari 2010, cadangan penurunan nilai ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tertagihnya masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan.

Efektif 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan cadangan penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 2w.i).

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang menggantikan PSAK No. 7 (Revisi 1994), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika pihak tersebut:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas induk dari Perusahaan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Short-term Investments**

Short-term investments mainly represent time deposits with maturity more of than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement and pledged as collateral and restricted in the usage, presented as part of "Short-term Investments" in the consolidated statement of financial position.

**f. Allowance for Impairment of Financial Assets**

Prior to January 1, 2010, allowance for impairment is provided based on a review on the collectibility of individual outstanding amounts at the end of the period.

Effective January 1, 2010 to December 31, 2011, the Company and Subsidiaries provide allowance for impairment in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 2w.i).

**g. Transactions with Related Parties**

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries have adopted PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", which superseded PSAK No. 7 (Revised 1994), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. The adoption of the revised PSAK has a significant impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Company and Subsidiaries if the party:

- has control or joint control over the Company and Subsidiaries;
- has significant influence over the Company and Subsidiaries;
- is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries or of a parent of the Company;



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika pihak tersebut: (lanjutan)

- d. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- e. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan Entitas Anak (atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu kelompok usaha dimana Perusahaan dan Entitas Anak merupakan anggotanya);
- f. bersama-sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- g. merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas asosiasi dari ventura Perusahaan dan Entitas Anak;
- h. merupakan suatu program imbalan pasca kerja yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- i. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c di atas); dan
- j. terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a di atas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties  
(continued)**

A party is considered to be related to the Company and Subsidiaries if the party: (continued)

- d. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
- e. is an associate or joint venture of the Company and Subsidiaries (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company and Subsidiaries are a member);
- f. together with the Company and Subsidiaries, is a joint venture of the same third party;
- g. is a joint venture of an associate of the Company and Subsidiaries or is an associate of a joint venture of the Company and Subsidiaries;
- h. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and Subsidiaries or an entity related to the Company and Subsidiaries;
- i. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a-c above); and
- j. has significant influence by the person identified in (a above).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004), pengalihan aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak akan menghasilkan laba atau rugi bagi perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus, kecuali biaya perolehan untuk persediaan aksesoris yang ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO"). Biaya perolehan untuk persediaan Entitas Anak juga menggunakan metode FIFO.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Restructuring of Entities under Common Control**

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2004), transfer of assets, liabilities, shares, and other instruments of ownership of entities under common control would not result in a gain or loss to the company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the *pooling-of-interests* method.

In applying the *pooling-of-interests* method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities under Common Control".

**i. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Company's inventories are determined by the specific identification method, except for the costs of accessories which are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method. The costs of the Subsidiaries' inventories are determined using the FIFO method.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Persediaan (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka termasuk sewa diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi", yang menggantikan PSAK No. 15 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Investasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Inventories (continued)**

The Company and Subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses including prepaid rent are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid rent is presented as part of "Prepaid Rent - Net of Current Portion" in the consolidated statements of financial position.

**k. Investments in Associated Companies**

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies", which superseded PSAK No. 15 (Revised 1994), "Accounting for Investments in Associates". The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies as to the determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in values of investments and separate financial statements. The adoption of the revised PSAK has no significant impact in the consolidated financial statements.

Investments in which the Company and Subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company and Subsidiaries has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung total penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya sebagai laba rugi.

Jika bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Investments in Associated Companies  
(continued)**

*The consolidated statements of comprehensive income reflect the results of operations of the associated company. If there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognize its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associated company are eliminated to the extent of the Company and Subsidiaries' interest in the associated company.*

*The Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in its associated company. The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

*If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Company and Subsidiaries discontinue recognising its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the investor's net investment in the associated entity.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset Tetap**

PSAK No. 16 (2011), "Aset Tetap", mengatur tentang perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.

PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan (termasuk kapitalisasi biaya pinjaman tertentu selama masa konstruksi), dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Metode/Method	Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years)	Tarif/Rate	Type of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/Straight line	3 dan/and 20	33,33% dan/and 5%	Building and improvements
Kendaraan	Garis lurus/Straight line	4 dan/and 8	25% dan/and 12,5%	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	Garis lurus/Straight line	4 dan/and 8	25% dan/and 12,5%	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	Garis lurus/Straight line	4 dan/and 8	25% dan/and 12,5%	Furniture and fixtures

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets**

PSAK No. 16 (2011), "Property, Plant and Equipment", prescribe the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the asset, the determination of their carrying amounts, depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing costs", provides borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset.

Fixed assets, except land, are stated at cost (which includes certain capitalized borrowing costs incurred during the construction phase), less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss when incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya; pembaruan dan perbaikan yang signifikan akan dikapitalisasi ke dalam nilai aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibebankan pada periode berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan sebagai laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Setelah pengakuan awal aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset telah selesai dan siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

*Land is stated at cost and not amortized.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred; significant renewals and improvements are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current period operations.*

*The carrying values of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized as profit or loss in the period the asset is derecognized.*

*The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*Construction in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Sewa**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (2011), "Sewa". PSAK ini mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.

Sebelum 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Leases**

Effective January 1, 2012, the Company applies PSAK No. 30 (2011), "Leases". The PSAK prescribes, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosures to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.

Before January 1, 2012, The Company and Subsidiaries has applied PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" replacing PSAK No. 30 (1990) "Accounting for Leases". Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Sewa (lanjutan)**

**m. Leases (continued)**

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *lessee*

*The Company and Subsidiaries, as a lessee*

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat sebagai laba rugi.
- ii) Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii) Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

- i) *Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company and Subsidiaries shall recognize assets and liabilities in its consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are recognized through profit or loss.*
- ii) *Leased asset (presented as a part of the "fixed assets") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.*
- iii) *Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika total tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets**

*Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", including goodwill and assets acquired from business combinations before January 1, 2011.*

*PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.*

*The Company and Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

*Goodwill* is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Biaya Ditangguhkan**

- o. Biaya ditangguhkan sebagian besar merupakan biaya sehubungan dengan pembayaran untuk penggunaan merek dagang milik Entitas Anak tertentu dan diamortisasi selama umur manfaatnya.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan totalnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai. Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui untuk penjualan barang. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan Entitas Anak diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Deferred Charges**

*Deferred charges mainly represent cost incurred in relation to the payment for using trademark owned by Certain Subsidiary and are amortized over the period benefited.*

**p. Revenue and Expense Recognition**

*Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. The adoption of this revised PSAK has no significant impact in the consolidated financial statements.*

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax. Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized for sale of goods. Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and Subsidiaries' products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.*

*Expenses are recognized when incurred.*

**q. Foreign Currency Transactions and Balances**

*PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang  
Asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Pada tanggal 30 September 2012 dan Desember 2011, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp9.588 per AS\$1 dan Rp9.068 per AS\$1.

**r. Perpajakan**

PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan mendatang untuk pemulihan/(penyelesaian) jumlah tercatat aset/(liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan; dan transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahunan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and  
Balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the rates of exchange used are Rp9,588 per US\$1 and Rp9,068 per US\$1, respectively.

**r. Taxation**

PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery/(settlement) of the carrying amount of assets/(liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax base of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realizations of such benefits are probable.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau kewajiban diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah berlaku secara substantif pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat hasil ketetapan diterima atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

**s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" efektif pada tanggal 1 Januari 2005, untuk mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Revisi PSAK No. 24 ini mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan mengenai imbalan kerja termasuk, antara lain, imbalan pasca kerja dan pesangon pemutusan kontrak kerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Taxation (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received or, if appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.*

*For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.*

**s. Liabilities for Employee Benefits**

*The Company and Subsidiaries apply PSAK No. 24 (Revised 2004), "Accounting for Employee Benefits" effective January 1, 2005, to provide post employment benefits under Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. This revised PSAK, provides the accounting and disclosures of employee benefits including, among others, post-employment benefits and termination benefits.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan  
(lanjutan)**

Berdasarkan revisi PSAK No. 24, perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ditentukan dengan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dari imbalan kerja jangka panjang lainnya langsung diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

**t. Informasi Segmen**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang menggantikan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Liabilities for Employee Benefits  
(continued)**

*Under the Revised PSAK No. 24, the calculation of liabilities for employee benefits based on the Labor Law No. 13/2003 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.*

*Actuarial gains or losses and past service costs from other long-term employee benefits are recognized immediately in the current period's consolidated statement of comprehensive income.*

**t. Segment Information**

*Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which superseded PSAK No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. The adoption of the revised PSAK has no significant impact in the consolidated financial statements.*

*A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Informasi Segmen (lanjutan)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi.

**u. Laba per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang total saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar periode yang bersangkutan setelah memperhitungkan efek retroaktif pembagian dividen saham melalui kapitalisasi laba ditahan, perubahan nilai nominal saham menjadi Rp500 per saham (Catatan 22 dan 23).

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing berjumlah 2.900.000.000 dan 1.980.000.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa dengan potensi bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Segment Information (continued)**

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.*

**u. Basic Earnings per Share**

*In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share are computed based on the weighted average number of shares outstanding during the period.*

*Basic earnings per share is computed by dividing the income for the period attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the period after considering the retroactive effect of the distribution of stock dividend through capitalization of retained earnings, the changes in par value to become Rp500 per share (Notes 22 and 23).*

*The weighted average number of shares outstanding for the three months ended September 30, 2012 and 2011 are 2,900,000,000 and 1,980,000,000 shares, respectively.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2012 and December 31, 2011.*



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Provisi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan total yang terkait dengan informasi tersebut. Penerapan PSAK yang direvisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**w. Instrumen Keuangan**

Efektif 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Provisions**

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". This revised PSAK is to be applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement basis are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the Notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. The adoption of the revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**w. Financial Instruments**

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which superseded PSAK No. 50, "Accounting for Investments in certain Securities", and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**w. Financial Instruments (continued)**

PSAK No. 50 (Revisi 2006) mengatur persyaratan tentang penyajian dari instrumen keuangan dan informasi yang harus diungkapkan di dalam laporan keuangan, sedangkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 50 (Revised 2006) prescribes the requirements for the presentation of financial instruments and information that should be disclosed in the financial statements, whereas PSAK No. 55 (Revised 2006) prescribes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

**i. Aset Keuangan**

**i. Financial Assets**

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan selain kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman karyawan dan uang jaminan. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika dibolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

On January 1, 2010, the Company and Subsidiaries did not have financial assets other than cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, loan to employees and security deposits. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at the end of each financial period.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

- Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk dijual dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok untuk dijual kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba rugi.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized as profit or loss.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

The Company and Subsidiaries did not have financial assets at fair value through profit or loss as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang  
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

- Loans and receivables  
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, and gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- Loans and receivables (continued)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman karyawan dan uang jaminan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

The Company and Subsidiaries have cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, trade receivables, other receivables, loan to employees and security deposits that are classified under this category.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

- Held-to-maturity ("HTM") investments

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat netonya.

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

The Company and Subsidiaries did not have any HTM investments as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

- Available-For-Sale ("AFS") financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif akan direklasifikasi sebagai laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki investasi jangka pendek - penyertaan saham - tersedia untuk dijual. Investasi ini dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The Company and Subsidiaries have short-term investments - investment in shares - available-for-sale. This investment is carried at costs since its fair value can not be reliably measured.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets is derecognized when:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

- i. The contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Derecognition of financial assets (continued)

ii. Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

ii. The Company and Subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) substantially transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

When the Company and Subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and Subsidiaries' continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and Subsidiaries could be required to repay.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan total dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in the shareholders' equity, should be recognized as profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets

*At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

- *Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the Company and Subsidiaries are collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan total kerugian tersebut diakui secara langsung sebagai laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan dalam mendiskontokan arus kas masa yang akan datang untuk tujuan pengukuran rugi penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized through profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Total pemulihan aset keuangan diakui sebagai laba rugi. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized as profit or loss. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

- AFS financial assets

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

*In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.*

**ii. Liabilitas Keuangan**

**ii. Financial Liabilities**

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lainnya, biaya yang masih harus dibayar dan utang jangka panjang lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan diperdagangkan kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas dalam kelompok untuk diperdagangkan diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Initial recognition (continued)

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and other long-term debt.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized as profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

• Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang yang dikenakan bunga dan pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

• Loan and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized through profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized as profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang teroganisir, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

**v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**iii. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**iv. Fair value of financial instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**v. Amortized cost of financial instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Penerapan Standar Akuntansi Lainnya yang telah Direvisi**

Selain standar akuntansi yang telah direvisi yang telah disebutkan sebelumnya pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan standar akuntansi yang telah direvisi berikut, yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan kecuali bagi pengungkapan terkait:

- PSAK No. 8 (Revisi 2009), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang berlaku efektif untuk pelaporan keuangan tahun 2012:

- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi". PSAK ini menetapkan properti dalam penyelesaian atau pengembangan untuk penggunaan di masa depan sebagai properti investasi, dan juga mengatur pengukuran nilai wajar properti investasi dalam penyelesaian. Jika properti investasi memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", maka diukur sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009) tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Adoption of Other Revised Accounting Standards**

Other than the revised accounting standards previously mentioned above, the Company and Subsidiaries also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2011, which are considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact except for the related disclosures:

- PSAK No. 8 (Revised 2009), "Events after the Reporting Period"
- PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

The following are several published accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and Subsidiaries effective for 2012 financial statements:

- PSAK No. 13 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment". The PSAK establishes property that is being constructed or developed for future use as investment property, and also prescribes the determination of fair value of the investment property in progress. For the investment property that meet the criteria to be classified as held for sale in accordance with PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", it shall be measured in accordance with the said revised PSAK No. 58.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Penerapan Standar Akuntansi Lainnya yang  
telah Direvisi (lanjutan)**

- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purna Karya". PSAK revisi ini mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja dan mensyaratkan pengakuan liabilitas dan beban jika pekerja telah memberikan jasanya dan entitas menikmati manfaat ekonomik yang dihasilkan dari jasa tersebut.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian". PSAK revisi ini menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- PSAK No. 55 (2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK ini mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan *item* nonkeuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian. Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Adoption of Other Revised Accounting  
Standards (continued)**

- PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans. The revised PSAK establish the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standards complements PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised PSAK establish the accounting and disclosures for employee benefits and requires the recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.
- PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation". The revised PSAK establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- PSAK No. 55 (2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The PSAK establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK No. 50 (Revised 2010), Financial Instruments: Presentation. Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Penerapan Standar Akuntansi Lainnya yang  
telah Direvisi (lanjutan)**

- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK revisi ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan; dan sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko tersebut.
- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Adoption of Other Revised Accounting  
Standards (continued)**

- PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". The revised PSAK prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.
- PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". The revised requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa *outlet* dan gudang. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak atas perjanjian sewa *outlet* dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2w.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Leases

*The Company and Subsidiaries have several leases whereas the Company act as lessee in respect of several outlets and warehouses rental. The Company and Subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Company and Subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.*

*Based on the review performed by the Company and Subsidiaries for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.*

Classification of Financial Assets and Liabilities

*The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2w.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and Subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Estimasi Cadangan untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan Entitas Anak ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan diselesaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company and Subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Estimation of Allowance for Impairment of Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Company and Subsidiaries estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Company and Subsidiaries uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company and Subsidiaries' relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company and Subsidiaries' receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Cadangan untuk Kerugian Penurunan  
Nilai atas Piutang

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang masing-masing berjumlah Rp30.396.521.273 dan Rp20.949.801.067 pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimation of Allowance for Impairment of  
Receivables

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and Subsidiaries also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Company and Subsidiaries' receivables are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Company and Subsidiaries' management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions with effects exceeding 10% of defined benefit obligation is deferred and amortized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employee. While the Company and Subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual result or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits of Rp30,396,521,273 as of September 30, 2012 and Rp20,949,801,067 as of December 31, 2011. Further details are disclosed in Note 30.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak adalah berjumlah Rp172.476.488.836 pada tanggal 30 September 2012 dan Rp108.904.024.025 pada tanggal 31 Desember 2011. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 31.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets are Rp172,476,488,836 as of September 30, 2012 and Rp108,904,024,025 as of December 31, 2011. Further details are disclosed in Note 14.

Income Tax

The Company and Subsidiaries recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 31.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai  
Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak setelah cadangan keusangan dan penurunan nilai berjumlah Rp1.241.463.708.578 pada tanggal 30 September 2012 dan Rp790.392.188.080 pada tanggal 31 Desember 2011. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

**4. AKUISISI**

Berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli (*Sale and Purchase Agreement*) tanggal 11 Agustus 2011 antara Perusahaan dengan Dexter Financial Equities Ltd. ("DFE"), British Virgin Islands, Perusahaan membeli obligasi konversi tanpa bunga yang diterbitkan oleh West Swan Overseas Ltd. ("WSO"), British Virgin Islands, dengan nilai nominal sebesar AS\$700.000 dari DFE dengan harga sebesar AS\$85.000.000. Pada tanggal 9 Agustus 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran dimuka sebesar AS\$850.000 atau setara dengan Rp7.263.250.000, sedangkan untuk sisanya sebesar AS\$84.150.000 atau setara dengan Rp719.061.750.000, Perusahaan menerbitkan surat sanggup bayar tanpa bunga yang akan jatuh tempo dalam 2 (dua) bulan setelah tanggal pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia atau 12 (dua belas) bulan setelah tanggal Perjanjian Jual dan Beli ini, mana yang lebih dulu. Nilai wajar dari surat sanggup bayar pada tanggal transaksi sebesar AS\$83.152.174 atau setara dengan Rp710.535.326.087. Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan telah melunasi surat sanggup bayar tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Obsolescence and Decline in Value  
of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' inventories after allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp1,241,463,708,578 as of September 30, 2012 and Rp790,392,188,080 as of December 31, 2011. Further details are disclosed in Note 10.

**4. ACQUISITION**

Based on the Sale and Purchase Agreement dated August 11, 2011 between the Company and Dexter Financial Equities Ltd. ("DFE"), British Virgin Islands, the Company purchased a non-interest bearing convertible bond of US\$700,000 issued by West Swan Overseas Ltd. ("WSO"), British Virgin Islands, from DFE at the price of US\$85,000,000. On August 9, 2011, the Company has prepaid the amount of US\$850,000 or equivalent to Rp7,263,250,000 and for the remaining balance of US\$84,150,000 or equivalent to Rp719,061,750,000, the Company issued a non-interest bearing promissory note which will be due in 2 (two) months after the Company's listing in Indonesia Stock Exchange or 12 (twelve) months after the date of this Sale and Purchase Agreement, whichever is earlier. The fair value of the related promissory note on the transaction date amounted to US\$83,152,174 or equivalent to Rp710,535,326,087. On December 29, 2011, the Company has fully paid the related promissory note.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI (lanjutan)**

Pada tanggal yang sama, obligasi konversi tersebut telah dikonversi menjadi 700.000 saham WSO dengan nilai nominal sebesar AS\$1 per saham, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan di WSO sebesar 99,99%.

Nilai wajar dan nilai tercatat aset dan liabilitas WSO dan entitas anaknya yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar pada tanggal Akuisisi/ Fair Value on Acquisition Date	Nilai Tercatat 31 Agustus 2011 (tidak diaudit)/ Carrying Value August 31, 2011 (unaudited)	
Kas dan setara kas	59.607.645.910	59.607.645.910	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	17.534.406.375	17.534.406.375	Time deposit
Piutang usaha	303.618.116.439	303.618.116.439	Trade receivables
Piutang lain-lain	24.133.727.078	24.133.727.078	Other receivables
Persediaan - neto	201.603.031.061	201.603.031.061	Inventories - net
Uang muka	49.630.893.160	49.630.893.160	Advances
Bagian lancar biaya dibayar di muka	3.449.098.881	3.449.098.881	Current portion of prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - neto	3.102.763.430	3.102.763.430	Deferred tax assets - net
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2.567.140.442	2.567.140.442	Prepaid expenses - net of current portion
Uang muka pembelian aset tetap	33.000.000	33.000.000	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto <sup>*)</sup>	17.900.919.586	12.411.112.263	Fixed assets - net <sup>*)</sup>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	13.964.716.530	13.964.716.530	Estimated claims for tax refund
Uang jaminan	312.009.994	312.009.994	Security deposits
<b>Total aset</b>	<b>697.457.468.886</b>	<b>691.967.661.563</b>	<b>Total assets</b>
Utang bank jangka pendek	207.175.000.000	207.175.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	246.270.142.623	246.270.142.623	Trade payables
Utang lain-lain	3.092.658.441	3.092.658.441	Other payables
Utang pajak	2.245.364.409	2.245.364.409	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	8.642.006.619	8.642.006.619	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	5.950.669.326	5.950.669.326	Advances from customers
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	254.223.605	254.223.605	Current maturities of long-term debt
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	267.601.670	267.601.670	Long-term debt - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.295.897.864	1.295.897.864	Liabilities for employee benefits
Kepentingan nonpengendali - Entitas Anak	213.646.977	213.646.977	Non-controlling interests - Subsidiaries
<b>Total liabilitas</b>	<b>475.407.211.534</b>	<b>475.407.211.534</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset neto pada tanggal 31 Agustus 2011</b>	<b>222.050.257.352</b>	<b>216.560.450.029</b>	<b>Net assets as of August 31, 2011</b>
Ditambah: rugi untuk periode 12 - 31 Agustus 2011	328.922.908		Add: loss for the period August 12 - 31, 2011
<b>Aset neto pada tanggal 11 Agustus 2011</b>	<b>222.379.180.260</b>		<b>Net assets as of August 11, 2011</b>
Kepentingan nonpengendali (1 saham dari 700.001 saham)	(317.684)		Non-controlling interests (1 share out of 700,001 shares)
Aset neto yang diakuisisi	222.378.862.576		Net assets acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	495.419.713.511		Goodwill arising from acquisition
<b>Total imbalan yang dibayarkan</b>	<b>717.798.576.087</b>		<b>Total consideration paid</b>

\*) Nilai wajar aset tetap WSO yang sebagian besar merupakan aset tetap milik Entitas Anak WSO telah dinilai oleh Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan, perusahaan penilai independen, berdasarkan laporan pada tanggal 9 Agustus 2011.

\*) The fair value of WSO's fixed assets which mainly represent the fixed assets owned by the Subsidiary of WSO have been appraised by Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan, an independent appraisal, based on its report dated August 9, 2011.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI (lanjutan)**

*Goodwill* sebesar Rp495.419.713.511, mencerminkan dari nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi di atas dan daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah.

**5. RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan membeli 70% kepemilikan saham atau sebanyak 21.000.000 saham di PT Erafone Artha Retailindo dari PT Wireless Cyberdata Indonesia, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp23.750.000.000 yang telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 16 Desember 2010.

Harga pengalihan dan nilai buku dari aset neto Entitas Anak yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ <i>Transfer Price</i>	Nilai Buku dari Aset Neto/ <i>Book Value of Net Assets</i>	Selisih/ <i>Difference</i>	
PT Erafone Artha Retailindo	23.750.000.000	29.507.176.258	5.757.176.258	PT Erafone Artha Retailindo

Transaksi di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset neto Entitas Anak yang diakuisisi sebesar Rp5.757.176.258 diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

**4. ACQUISITION (continued)**

The goodwill of Rp495,419,713,511, comprises the value of expected synergies arising from the acquisition and a customer list, which is not separately recognized.

**5. RESTRUCTURING OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

On December 16, 2010, the Company purchased 70% share ownership or representing 21,000,000 shares of PT Erafone Artha Retailindo from PT Wireless Cyberdata Indonesia, an entity under common control, at the transfer price of Rp23,750,000,000 which was fully paid on December 16, 2010.

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired Subsidiary are as follows:

The above transaction was accounted in for accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the Subsidiary's book value of net assets of Rp5,757,176,258 was recognized as "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" in the equity section of the consolidated statements of financial position as of September 30, 2012 and December 31, 2011.



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>	
Kas	264.555.367	7.840.376.119	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	30.639.058.377	35.870.066.818	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.695.942.473	2.778.078.518	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.290.212.725	2.827.321.792	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	881.397.614	2.298.288.132	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	851.473.357	337.662.760	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega (Persero) Tbk	625.349.324	1.944.447	PT Bank Mega (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	193.650.927	197.046.098	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	98.548.253	136.975.772	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	77.853.606	80.010.790	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	35.883.347	20.000.554	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	11.113.154	-	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank ICBC Indonesia	10.574.045	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	8.455.050	161.967.304	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia Tbk	3.054.400	3.719.000	PT Bank Chinatrust Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.747.008	161.063.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank DBS Indonesia Tbk (AS\$3.694.060 pada tanggal 30 September 2012 dan AS\$201.240 pada tanggal 31 Desember 2011)	35.418.643.253	1.824.842.688	PT Bank DBS Indonesia Tbk (US\$3,694,060 as of September 30, 2012 and US\$201,240 as of December 31, 2011)
PT Bank Central Asia Tbk (AS\$966.305 pada tanggal 30 September 2012 dan AS\$1.830.213 pada tanggal 31 Desember 2011)	9.264.935.216	16.596.367.856	PT Bank Central Asia Tbk (US\$966,305 as of September 30, 2012 and US\$1,830,213 as of December 31, 2011)
PT Bank Chinatrust Indonesia Tbk (AS\$35.653)	341.842.786	-	PT Bank Chinatrust Indonesia Tbk (US\$35,653)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (AS\$3.874 pada tanggal 30 September 2012 dan AS\$6.282 pada tanggal 31 Desember 2011)	37.146.980	56.964.904	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$3,874 as of September 30, 2012 and US\$6,282 as of December 31, 2011)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank DBS Indonesia Tbk (Sin\$53.151 pada tanggal 30 September 2012 dan Sin\$13.723 pada tanggal 31 Desember 2011)	415.939.447	95.711.451	PT Bank DBS Indonesia Tbk (Sin\$53,151 as of September 30, 2012 and Sin\$13,723 as of December 31, 2011)
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	45.900.000.000	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.200.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Total</b>	<b>135.267.376.709</b>	<b>71.288.408.003</b>	<b>Total</b>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

Sisa dana hasil bersih penawaran umum pada tanggal 30 September 2012 adalah sebesar Rp14.123.776.895 ditempatkan di bank dalam bentuk deposito berjangka dengan rincian sebagai berikut:

- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk sebesar Rp14.300.000.000 dengan suku bunga 6% per tahun dan diakui sebagai bagian "Kas dan Setara Kas - Setara Kas - PT Bank Artha Graha Internasional Tbk" pada bagian aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2012.

**7. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	32.173.939.726	32.173.939.726	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Perusahaan			Company
J.P. Morgan International Bank Ltd. (AS\$3.998.682 pada tanggal 30 September 2012 dan AS\$4.001.780 pada tanggal 31 Desember 2011)	38.339.358.510	36.288.142.672	J.P. Morgan International Bank Ltd. (US\$3,998,682 as of September 30, 2012 and US\$4,001,780 as of December 31, 2011)
Entitas Anak			Subsidiaries
J.P. Morgan International Bank Ltd. (AS\$10.542.002 pada tanggal 30 September 2012 dan AS\$5.542.826 pada tanggal 31 Desember 2011)	101.076.719.107	50.262.344.989	J.P. Morgan International Bank Ltd. (US\$10,542,002 as of September 30, 2012 and US\$5,542,826 as of December 31, 2011)
PT Bank Chinatrust Indonesia Tbk (AS\$2.500.000 pada tanggal 30 September 2012)	23.970.000.000	-	PT Bank Chinatrust Indonesia Tbk (US\$2,500,000 as of September 30, 2012)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Entitas Anak			Subsidiary
J.P. Morgan International Bank Ltd. (Sin\$1.042.047 pada tanggal 30 September 2012 dan Sin\$1.050.000 pada tanggal 31 Desember 2011)	8.154.716.822	7.322.700.000	J.P. Morgan International Bank Ltd. (Sin\$1,042,047 as of September 30, 2012 and Sin\$1,050,000 as of December 31, 2011)
<b>Total</b>	<b><u>203.714.734.165</u></b>	<b><u>129.047.127.387</u></b>	<b>Total</b>

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

There was no placement of cash and cash equivalents with related parties.

The remaining net proceeds of public offering as of September 30, 2012 amounting to Rp14,123,776,895 placed in the form of time deposits with the following details:

- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk amounting to Rp14,300,000,000 with an interest rate of 4.25% per annum and was recognized as part of "Cash and Cash Equivalents - Cash Equivalents - PT Bank Bank Artha Graha Internasional Tbk" on the current assets section in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2012.

**7. SHORT-TERM INVESTMENTS**

This account consists of:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, deposito berjangka milik PT Era Sukses Abadi, Entitas Anak, merupakan deposito dalam mata uang Rupiah di PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("BAG") sejumlah Rp32.173.939.726. Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman *revolving* dari BAG terkait dengan pembelian tanah dan bangunan (Catatan 14 dan 17). Pada tahun 2012 dan 2011, suku bunga untuk deposito berjangka sebesar 8% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2011, deposito berjangka milik PT Sinar Eka Selaras, Entitas Anak, merupakan deposito dalam mata uang Rupiah di PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") sejumlah Rp3.000.000.000. Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh Bank Garansi dari BCA untuk memenuhi persyaratan dari PT Acer Indonesia ("Acer") dalam rangka pembelian produk Acer. Pada tahun 2011, masing-masing tingkat bunga untuk deposito berjangka sebesar 5,5% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, deposito berjangka milik Perusahaan merupakan deposito dalam mata uang Dolar Amerika Serikat di J.P Morgan International Bank Ltd. ("JPM") masing-masing sejumlah AS\$3.998.682 atau setara dengan Rp38.339.358.510 dan AS\$4.001.780 atau setara dengan Rp36.288.142.672. Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh *Standby Letter of Credit* dari JPM untuk memenuhi persyaratan dari Nokia Sales International O.Y, (dahulu Nokia Corporation Pte. Ltd). Persyaratan ini digunakan untuk pembayaran atas pembelian barang. Pada tahun 2012 dan 2011, suku bunga untuk deposito berjangka masing-masing sebesar 0,04% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, deposito berjangka milik PT Sinar Eka Selaras, Entitas Anak, merupakan deposito dalam mata uang Dolar Amerika Serikat di JPM masing-masing sejumlah AS\$8.502.419 atau setara dengan Rp81.521.190.783 dan AS\$3.501.158 atau setara dengan Rp31.748.496.301. Deposito berjangka tersebut digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh *Letter of Guarantee* dari JPM untuk memenuhi persyaratan dari Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple"). Persyaratan ini digunakan untuk pembayaran atas pembelian barang. Pada tahun 2012 dan 2011, suku bunga untuk deposito berjangka sebesar 0,04% per tahun.

**7. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)**

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, time deposit of PT Era Sukses Abadi, a Subsidiary, represent deposit denominated in Rupiah placed in PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("BAG") amounting to Rp32,173,939,726. The time deposit is used as collateral to obtain a revolving loan from BAG in relation to the purchase of land and building (Notes 14 and 17). In 2012 and 2011, the interest rate for time deposits was 8% per annum.

As of December 31, 2011, time deposit of PT Sinar Eka Selaras, a Subsidiary, represent deposit denominated in Rupiah placed in PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") amounting to Rp3,000,000,000. The time deposit is used as collateral for obtaining Bank Guarantee from BCA to comply with the requirement of PT Acer Indonesia ("Acer") for purchase of Acer's products. In 2011, the interest rate for time deposit was 5.5% per annum, respectively.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company's time deposit represent deposit denominated in United States Dollar placed in J.P. Morgan International Bank Ltd. ("JPM") amounting of US\$3,998,682 or equivalent to Rp38,339,358,510 and US\$4,001,780 or equivalent to Rp36,288,142,672, respectively. The time deposit is used as collateral to obtain *Standby Letter of Credit* from JPM to comply with the requirement of Nokia Sales International O.Y (formerly Nokia Corporation Pte. Ltd), for the term of payment on purchase of goods. In 2012 and 2011, the interest rates for time deposit were 0.04% per annum.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, time deposit of PT Sinar Eka Selaras, a Subsidiary, represents time deposits denominated in United States Dollar placed in JPM amounting to US\$8,502,419 or equivalent to Rp81,521,190,783 and US\$3,501,158 or equivalent to Rp31,748,496,301, respectively. The time deposit is used as collateral to obtain *Letter of Guarantee* from JPM to fulfill the requirement of Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple"), for the terms of payment on purchase of goods. In 2012 and 2011, the interest rate for time deposit was 0.04% per annum.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, deposito berjangka milik PT Teletama Artha Mandiri, Entitas Anak, merupakan deposito dalam mata uang Dolar Amerika Serikat di JPM masing-masing sejumlah AS\$2.039.584 atau setara dengan Rp 19.555.528.324 dan AS\$2.041.668 atau setara dengan Rp18.513.848.688. Deposito berjangka tersebut digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh *Standby Letter of Credit* sejumlah AS\$2.000.000 dari JPM untuk memenuhi persyaratan dari Sony Mobile Communications (dahulu Sony Ericsson Mobile Communications), ("Sony Ericsson"). Persyaratan ini digunakan untuk pembayaran atas pembelian barang. Pada tahun 2012 dan 2011, suku bunga untuk deposito berjangka sebesar 0,04% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, deposito berjangka milik PT Teletama Artha Mandiri, Entitas Anak, merupakan deposito dalam mata uang Dolar Singapura di JPM masing-masing sejumlah Sin\$1.042.047 atau setara dengan Rp8.154.716.822 dan Sin\$1.050.000 atau setara dengan Rp7.322.700.000. Deposito berjangka tersebut digunakan sebagai jaminan untuk memenuhi persyaratan Major Exporter Scheme (MES) berkaitan dengan perlakuan General Sales Tax (GST) di Singapura. Pada tahun 2012 dan 2011, suku bunga untuk deposito berjangka sebesar 0,04% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2012, deposito berjangka milik PT Teletama Artha Mandiri, Entitas Anak, merupakan deposito dalam mata uang Dolar Amerika Serikat di PT Bank Chinatrust Indonesia Tbk ("Chinatrust") sejumlah AS\$2.500.000 atau setara dengan Rp23.970.000.000. Deposito berjangka tersebut digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh *Standby Letter of Credit* sejumlah AS\$2.500.000 dari Chinatrust untuk memenuhi persyaratan dari HTC Corporation, Taiwan ("HTC"). Persyaratan ini digunakan untuk pembayaran atas pembelian barang. Pada tahun 2012, suku bunga untuk deposito berjangka sebesar 1,25% per tahun.

**7. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)**

*As of September 30, 2012 and December 31, 2011, time deposit of PT Teletama Artha Mandiri, a Subsidiary, includes time deposits denominated in United States Dollar placed in JPM amounting to US\$2,039,584 or equivalent to Rp19,555,528,324 and US\$2,041,668 or equivalent to Rp18,513,848,688. The time deposit is used as collateral to obtain Standby Letter of Credit of US\$2,000,000 from JPM to fulfill the requirement of Sony Mobile Communications (formerly Sony Ericsson Mobile Communications), ("Sony Ericsson"), for the terms of payment on purchase of goods. In 2012 and 2011, the interest rate for time deposit was 0.04% per annum.*

*As of September 30, 2012 and December 31, 2011, time deposit of PT Teletama Artha Mandiri, a Subsidiary, also includes time deposits denominated in Singapore Dollar placed in JPM amounting to Sin\$1,042,047 or equivalent to Rp8,154,716,822 and Sin\$1,050,000 or equivalent to Rp7,322,700,000. The time deposit is used as collateral to comply with the requirement of Major Exporter Scheme (MES) related to the General Sales Tax (GST) in Singapore. In 2012 and 2011, the interest rate for time deposit was 0.04% per annum.*

*As of September 30, 2012, time deposit of PT Teletama Artha Mandiri, a Subsidiary, includes time deposits denominated in United States Dollar placed in PT Bank Chinatrust Indonesia Tbk ("Chinatrust") amounting to US\$2,500,000 or equivalent to Rp23,970,000,000. The time deposit is used as collateral to obtain Standby Letter of Credit of US\$2,500,000 from Chinatrust to fulfill the requirement of HTC Corporation, Taiwan ("HTC"), for the terms of payment on purchase of goods. In 2012, the interest rate for time deposit was 1.25% per annum.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG**

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
Pengecer:			Retailers:
• Jakarta	250.838.348.243	139.821.102.050	Jakarta -
• Jawa	158.924.266.464	127.021.031.167	Java -
• Luar Jawa	55.170.563.046	74.250.322.933	Outside Java -
PT Lotte Shopping Indonesia	25.626.133.199	1.695.840.067	PT Lotte Shopping Indonesia
PT Cahaya Mulia Glassindo Lestari	5.892.860.000	3.694.975.001	PT Cahaya Mulia Glassindo Lestari
PT Electronic Solution Indonesia	4.641.046.070	4.762.067.288	PT Electronic Solution Indonesia
PT Multi Berkas Internusa	4.503.706.659	17.759.738.380	PT Multi Berkas Internusa
CV Cellular World	4.298.689.500	2.403.475.009	CV Cellular World
PT Matahari Putra Prima Tbk	3.886.347.274	2.174.855.879	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Best Denki Indonesia	3.494.827.170	5.304.777.953	PT Best Denki Indonesia
PT Eratama Media Seluler	2.734.710.804	994.900.002	PT Eratama Media Seluler
CV Mega Digital	2.138.100.001	-	CV Mega Digital
PT Era Point Globalindo	2.059.525.691	9.097.047.006	PT Era Point Globalindo
PT Carrefour Indonesia	1.715.147.100	10.685.304.756	PT Carrefour Indonesia
PT Bank Mega (Persero) Tbk	1.456.000.000	-	PT Bank Mega (Persero) Tbk
PT Tjipta Widjaya Sejahtera	1.190.953.000	1.120.000.000	PT Tjipta Widjaya Sejahtera
PT Selular Satu Mandiri	1.116.250.000	3.725.160.000	PT Selular Satu Mandiri
PT Emax Fortune Internasional	1.035.375.000	-	PT Emax Fortune Internasional
PT Tunas Abadi Makmur	330.517.471	4.151.135.672	PT Tunas Abadi Makmur
PT Selular Media Komunika	155.300.000	2.814.650.000	PT Selular Media Komunika
PT Electronic City Indonesia	5.305.000	3.987.677.551	PT Electronic City Indonesia
PT Putra Tjiluhur Teknologi	150.000	10.199.949.000	PT Putra Tjiluhur Teknologi
PT Engadget	-	2.255.375.595	PT Engadget
PT Sentra Ponselindo	-	2.136.650.000	PT Sentra Ponselindo
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.557.475.451	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Pertamina (Persero)	-	1.533.950.050	PT Pertamina (Persero)
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.105.499.167	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.538.807.867	106.662.671.751	Others (below Rp1 billion each)

**8. ACCOUNTS RECEIVABLE**

- a. The details of accounts receivable - trade per customer are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG (lanjutan)**

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
Grand Valor Enterprises Inc., Singapura (AS\$5.369.430)	51.482.094.840	-
Newton Brilliance Ltd., Singapura (AS\$4.247.614)	50.628.897.072	-
Abache Trading Ltd., Singapura (AS\$1.624.965)	40.726.126.519	-
Woodlands Distribution Inc., Singapura (AS\$4.077.031)	39.090.568.434	-
Sunray Universe Enterprises Ltd., Singapura (AS\$2.386.560)	22.882.337.280	-
Prime Net ( S ) Pte. Ltd., Singapura (AS\$676.960)	6.490.696.315	-
Wilfreight Logistics Services Pte. Ltd., Singapura (AS\$520.500)	4.990.554.000	-
Fortune Mobile Phone Trading, Dubai (AS\$450.000)	4.314.600.000	-
Trade Smart Holdings Ltd., Hongkong (AS\$379.600)	3.639.604.800	-
Century Way System Ltd., Hongkong (AS\$220.160)	2.110.894.080	-
Excel International (HK) Ltd., Hongkong (AS\$138.000)	1.323.144.000	-
Boswell Investment Pte. Ltd., Singapura (AS\$23.749.754)	-	215.362.766.824
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (AS\$83.385)	799.495.380	-
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>766.231.942.279</b>	<b>756.278.398.552</b>
Cadangan penurunan nilai	(95.882.555)	(99.882.555)
<b>Neto</b>	<b>766.136.059.724</b>	<b>756.178.515.997</b>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 9a):		
PT Mobile World Indonesia	1.385.115.273	69.726.247.462
PT Mega Mulia Servindo	3.643.715.634	3.439.170.974
<b>Total pihak-pihak berelasi</b>	<b>5.028.830.907</b>	<b>73.165.418.436</b>
Cadangan penurunan nilai	(3.439.170.974)	(3.439.170.974)
<b>Neto</b>	<b>1.589.659.933</b>	<b>69.726.247.462</b>
<b>Total</b>	<b>767.725.719.657</b>	<b>825.904.763.459</b>

**8. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

- a. The details of accounts receivable - trade per customer are as follows: (continued)

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>
Third parties: (continued)		
United States Dollar		
Grand Valor Enterprises Inc., Singapore (US\$5,369,430)	-	-
Newton Brilliance Ltd., Singapore (US\$4,247,614)	-	-
Abache Trading Ltd., Singapore (US\$1,624,965)	-	-
Woodlands Distribution Inc., Singapore (US\$4,077,031)	-	-
Sunray Universe Enterprises Ltd., Singapore (US\$2,386,560)	-	-
Prime Net ( S ) Pte. Ltd., Singapore (US\$676,960)	-	-
Wilfreight Logistics Services Pte. Ltd., Singapore (US\$520,500)	-	-
Fortune Mobile Phone Trading, Dubai (US\$450,000)	-	-
Trade Smart Holdings Ltd., Hongkong (US\$379,600)	-	-
Century Way System Ltd., Hongkong (US\$220,160)	-	-
Excel International (HK) Ltd., Hongkong (US\$138,000)	-	-
Boswell Investment Pte. Ltd., Singapore (US\$23,749,754)	-	215.362.766.824
Others (below Rp1 billion each) (US\$83,385)	-	-
<b>Total third parties</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Allowance for impairment	-	-
<b>Net</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Related parties (Note 9a):		
PT Mobile World Indonesia	1.385.115.273	69.726.247.462
PT Mega Mulia Servindo	3.643.715.634	3.439.170.974
<b>Total related parties</b>	<b>5.028.830.907</b>	<b>73.165.418.436</b>
Allowance for impairment	(3.439.170.974)	(3.439.170.974)
<b>Net</b>	<b>1.589.659.933</b>	<b>69.726.247.462</b>
<b>Total</b>	<b>767.725.719.657</b>	<b>825.904.763.459</b>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG (lanjutan)**

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 0,14% dan 2,38% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.170.974 merupakan cadangan atas piutang usaha dari PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), entitas asosiasi. Manajemen Perusahaan menilai terdapat keragu-raguan yang signifikan mengenai apakah Servindo dapat melunasi utangnya akibat rugi tahun berjalan yang terjadi.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak dijamin untuk fasilitas utang bank (Catatan 17).

- b. Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Saldo awal periode	3.539.053.529	5.828.630.711	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan selama periode berjalan	-	3.539.053.529	<i>Provisions during the period</i>
Pembalikan selama periode berjalan	(4.000.000)	(5.828.630.711)	<i>Reversal during the period</i>
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>3.535.053.529</b>	<b>3.539.053.529</b>	<b><i>Balance at end of period</i></b>

- c. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>	
Lancar	395.792.477.772	443.442.888.158	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	250.778.862.462	295.914.330.087	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	42.779.243.337	68.413.169.914	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	52.517.754.883	5.077.528.364	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	29.392.434.732	16.595.900.465	<i>More than 90 days</i>
	771.260.773.186	829.443.816.988	
Cadangan penurunan nilai	(3.535.053.529)	(3.539.053.529)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Total piutang usaha - neto</b>	<b>767.725.719.657</b>	<b>825.904.763.459</b>	<b><i>Total trade receivables - net</i></b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**8. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

The accounts receivable - trade from related parties represent 0.14% and 2.38% from the consolidated total assets as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the allowance for impairment of Rp3,439,170,974 was provided for trade receivables from PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), an associated company. The Company's management assesses that there is a significant doubt on whether Servindo will be able to pay its debt due to losses incurred during the year.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, all of the Company and Subsidiaries' accounts receivable - trade are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 17).

- b. The movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

- c. The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

Based on the review of trade receivable for each customer at the end of the period, the Company and Subsidiaries' Management believe that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG (lanjutan)**

d. Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

**8. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

d. The details of accounts receivable - others are as follows:

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Samsung Electronics Indonesia	12.973.210.305	19.008.468.417	PT Samsung Electronics Indonesia
Nokia Sales International O.Y, Finlandia (dahulu Nokia Corporation Pte. Ltd, Singapura)	6.743.671.844	2.749.705.090	Nokia Sales International O.Y, Finland (formerly Nokia Corporation Pte. Ltd, Singapore)
PT Sony Mobile Communications, Indonesia (dahulu PT Sony Ericsson Mobile Communications Indonesia)	339.623.354	6.389.711.792	PT Sony Mobile Communications Indonesia (formerly PT Sony Ericsson Mobile Communications Indonesia)
PT XL Axiata Tbk (dahulu PT Excelcomindo Pratama Tbk)	153.786.530	4.651.181.625	PT XL Axiata Tbk (formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk)
PT Dinamika Agung	-	3.329.501.169	PT Dinamika Agung
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	9.204.076.233	5.191.984.075	Others (below Rp1 billion each)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
HTC Corporation, Taiwan (AS\$2.246.525)	21.539.681.700	-	HTC Corporation, Taiwan (US\$2,246,525)
Mmax Technology Pte. Ltd., Singapura (AS\$553.750 pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011)	5.001.487.348	5.001.487.348	Mmax Technology Pte. Ltd., Singapore (US\$553,750 as of September 30, 2012 and December 31, 2011)
PT Sony Mobile Communications, Indonesia (dahulu PT Sony Ericsson Mobile Communications Indonesia) (AS\$521.000)	4.995.348.000	-	PT Sony Mobile Communications Indonesia (formerly PT Sony Ericsson Mobile Communications Indonesia) (US\$521,000)
Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapura (AS\$69.199 pada tanggal 30 September 2012 dan AS\$1.129.449 pada tanggal 31 Desember 2011)	663.478.286	6.726.414.035	Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapore (US\$69,199 as of September 30, 2012 and US\$1,129,449 as of December 31, 2011)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (AS\$42.045 pada tanggal 31 Desember 2011)	-	381.262.802	Others (below Rp1 billion each) (US\$42,045 as of December 31, 2011)
Total pihak ketiga	61.614.363.600	64.636.833.920	Total third parties
Cadangan penurunan nilai	(5.001.487.348)	(5.001.487.348)	Allowance for impairment
Neto	56.612.876.252	59.635.346.572	Net
Pihak-pihak berelasi (Catatan 9b)			Related parties (Note 9b)
Rupiah			Rupiah
PT Eralink International	-	138.859.293.931	PT Eralink International
<b>Total</b>	<b>56.612.876.252</b>	<b>198.494.640.503</b>	<b>Total</b>



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, piutang lain-lain dari PT Samsung Electronics Indonesia, PT Sony Mobile Communications Indonesia (dahulu PT Sony Ericsson Mobile Communications Indonesia), Nokia Sales International O.Y (dahulu Nokia Corporation Pte. Ltd), Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Research In Motion Pte., Ltd., merupakan piutang sehubungan dengan potongan pembelian dan kebijakan *trade price protection* yang diberikan oleh para pemasok tersebut.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, piutang lain-lain dari PT Dinamika Agung ("DA") masing-masing sebagian besar merupakan piutang sehubungan dengan kebijakan *trade price protection* yang diberikan oleh DA dan pembayaran terlebih dahulu biaya promosi oleh Entitas Anak tertentu atas biaya promosi DA.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, piutang lain-lain dari PT XL Axiata Tbk (dahulu PT Excelcomindo Pratama Tbk) ("XL") merupakan pembayaran terlebih dahulu biaya promosi oleh Entitas Anak tertentu atas biaya promosi XL.

- e. Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Saldo awal periode	5.001.487.348	-
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	-	2.791.162.348
Penyisihan selama periode berjalan	-	2.210.325.000
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>5.001.487.348</b>	<b>5.001.487.348</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**8. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

As of September 30, 2012 December 31, 2011, other receivables from PT Samsung Electronics Indonesia, PT Sony Mobile Communications Indonesia (formerly PT Sony Ericsson Mobile Communications Indonesia), Nokia Sales International O.Y (formerly Nokia Corporation Pte. Ltd), Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Research In Motion Pte., Ltd., represent receivables arising from purchase rebates and trade price protection policy provided by those suppliers.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, other receivables from PT Dinamika Agung ("DA") mainly represent receivables related to trade price protection policy provided by DA and advance payment of promotion costs made by certain Subsidiary on behalf of DA.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, other receivables from PT XL Axiata Tbk (formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk) ("XL") represent advance payment of promotion expense made by certain Subsidiary on behalf of XL.

- e. The details of allowance for impairment on other receivables are as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Saldo awal periode	5.001.487.348	-	Balance at beginning of period
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	-	2.791.162.348	Balance from Subsidiary at acquisition date
Penyisihan selama periode berjalan	-	2.210.325.000	Provisions during the period
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>5.001.487.348</b>	<b>5.001.487.348</b>	<b>Balance at end of period</b>

Based on the review of the status of accounts receivable - others - at the end of the year, the Company and Subsidiaries' Management believe that the allowance for impairment on other receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- (i) PT Mobile World Indonesia ("MWI") dan PT Mega Mulia Servindo ("Servindo") merupakan entitas asosiasi.
- (ii) PT Eralink International ("Eralink") merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

	30 September 2012/September 30, 2012		31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)**	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)**
<u>Entitas induk</u>				
Piutang lain-lain				
PT Eralink International (b)	-	-	138.859.293.931	4,74
<u>Entitas asosiasi</u>				
Piutang usaha				
PT Mobile World Indonesia (a)	1.385.115.273	0,04	69.726.247.462	2,38
PT Mega Mulia Servindo (a)	3.643.715.634 ***)	0,10	3.439.170.974***)	0,12

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

	2012		2011	
	Total/ Total	Persentase (%)**)/ Percentage (%)**)	Total/ Total	Persentase (%)**)/ Percentage (%)**)
<u>Entitas asosiasi</u>				
Penjualan neto				
PT Mobile World Indonesia (a)	41.441.644.298	0,43	298.688.282.673	7,69
PT Mega Mulia Servindo (a)	1.092.062.471	0,01	129.994.655	0,01

\*) persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian  
 \*\*\*) sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.170.974  
 \*\*) persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

- a. Penjualan produk kepada pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 masing-masing sejumlah Rp41.441.644.298 dan Rp1.092.062.471 merupakan penjualan kepada MWI dan Servindo. Penjualan produk kepada pihak-pihak berelasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 masing-masing sejumlah Rp298.688.282.673 dan Rp129.994.655 merupakan penjualan kepada MWI dan Servindo.

**9. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of relationship with related parties:

- (i) PT Mobile World Indonesia ("MWI") and PT Mega Mulia Servindo ("Servindo") are associated companies.
- (ii) PT Eralink International ("Eralink") is the majority shareholder of the Company.

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Details of balances with related parties:

	30 September 2012/September 30, 2012		31 Desember 2011/ December 31, 2011		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)**	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)**	
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Eralink International (b)	-	-	138.859.293.931	4,74	PT Eralink International (b)
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associated companies</u>
Piutang usaha					Trade receivables
PT Mobile World Indonesia (a)	1.385.115.273	0,04	69.726.247.462	2,38	PT Mobile World Indonesia (a)
PT Mega Mulia Servindo (a)	3.643.715.634 ***)	0,10	3.439.170.974***)	0,12	PT Mega Mulia Servindo (a)

Details of transactions with related parties:

	2012		2011		
	Total/ Total	Persentase (%)**)/ Percentage (%)**)	Total/ Total	Persentase (%)**)/ Percentage (%)**)	
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associated companies</u>
Penjualan neto					Net sales
PT Mobile World Indonesia (a)	41.441.644.298	0,43	298.688.282.673	7,69	PT Mobile World Indonesia (a)
PT Mega Mulia Servindo (a)	1.092.062.471	0,01	129.994.655	0,01	PT Mega Mulia Servindo (a)

\*) percentage to total consolidated assets/liabilities  
 \*\*\*) gross of allowance for impairment of Rp3.439.170.974  
 \*\*) percentage to total net sales/net purchases/related income/expenses

- a. Sales of products to related parties for the nine months ended September 30, 2012 of Rp41,441,644,298 and Rp1,092,062,471, were made to MWI and Servindo, respectively. Sales of products to related parties for the nine months ended September 30, 2011 of Rp298,688,282,673 and Rp129,994,655, were made to MWI and Servindo, respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. (lanjutan)

Total penjualan produk kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 0,44% dan 7,70%, dari penjualan neto konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011.

Pada tanggal 30 September 2012, piutang usaha yang timbul dari transaksi tersebut masing-masing sejumlah Rp1.385.115.273 dan Rp3.643.715.635 (sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai) merupakan piutang usaha dari MWI dan Servindo.

Pada tanggal 31 Desember 2011, piutang usaha masing-masing sejumlah Rp69.726.247.462 dan Rp3.439.170.974 (sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai dengan jumlah yang sama) merupakan piutang usaha dari MWI dan Servindo.

Piutang usaha tersebut disajikan sebagai "Piutang - Usaha - Pihak-pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 (Catatan 8).

- b. Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang Dagang dengan Eralink, pemegang saham utama Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, Eralink setuju mengambilalih piutang usaha Perusahaan yang telah berumur lebih dari 90 (sembilan puluh) hari dari tanggal faktur penjualan sejumlah Rp196.029.081.177. Piutang tersebut sebagian besar merupakan piutang yang berasal dari transaksi tahun 2009. Atas pengalihan piutang ini, maka Eralink mempunyai kewajiban pembayaran dan pelunasan kepada Perusahaan dalam jangka waktu maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2011, piutang terkait sejumlah Rp138.759.293.931 disajikan sebagai bagian dari "Piutang - Lain-lain - Pihak-pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2012, seluruh piutang terkait telah dilunasi.

**9. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

*In the normal course of business, the Company and Subsidiaries have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions. (continued)*

*Total sales of products made to related parties were 0.44% and 7.70% of the consolidated net sales for the nine months ended September 30, 2012 and 2011, respectively.*

*As of September 30, 2012, the related trade receivables of Rp1,385,115,273 and Rp3,643,715,635 (gross of allowance for impairment) were due from MWI and Servindo, respectively.*

*As of December 31, 2011, the related trade receivables of Rp69,726,247,462 and Rp3,439,170,974 (gross of allowance for impairment of the same amount) were due from MWI and Servindo, respectively.*

*These trade receivables were presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2012 and December 31, 2011 (Note 8).*

- b. *As of June 27, 2011, the Company entered into a Transfer of Accounts Receivable Agreement with Eralink. Based on this agreement, Eralink agreed to take over Company's trade receivables which are already due for more than 90 (ninety) days from date of invoices amounting to Rp196,029,081,177. The related receivables mainly arose from transactions made in 2009. Based on this transfer agreement, Eralink has an obligation and should pay the Company within 12 (twelve) months from the date of agreement. As of December 31, 2011, the related receivable of Rp138,759,293,931 was presented as part of "Accounts Receivable - Others - Related Parties" in the consolidated statement of financial position, respectively. As of September 30, 2012, the related receivable was fully paid.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, piutang lain-lain sebesar Rp100.000.000 dari Eralink merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan pembayaran biaya operasional terlebih dahulu oleh Perusahaan atas biaya operasional Eralink dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang - Lain-lain - Pihak-pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**10. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>	
Telepon selular	1.194.727.429.444	775.687.417.968	Cellular phones
Aksesoris	19.296.585.648	10.536.642.001	Accessories
Komputer	6.708.729.417	-	Computers
Voucher elektronik	7.786.349.458	6.959.616.485	Electronic vouchers
Voucher fisik	4.424.893.333	3.119.374.482	Physical vouchers
Suku cadang	4.128.853.305	3.074.419.529	Spareparts
Starter packs	2.872.131.135	3.258.696.254	Starter packs
Lain-lain	3.161.701.975	220.640.333	Others
Barang dalam perjalanan	26.013.103.407	11.144.186.266	Goods in transit
Total	1.269.119.777.122	814.000.993.318	Total
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(27.656.068.544)	(23.608.805.238)	Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
<b>Neto</b>	<b>1.241.463.708.578</b>	<b>790.392.188.080</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Saldo awal periode	23.608.805.238	5.371.779.398	Balance at beginning of period
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	-	8.323.993.510	Balance from Subsidiary at acquisition date
Penambahan selama periode berjalan (Catatan 27)	8.095.292.673	14.666.627.968	Provision during the period (Note 27)
Pembalikan selama periode berjalan (Catatan 27)	(4.048.029.367)	(4.753.595.638)	Reversal during the period (Note 27)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>27.656.068.544</b>	<b>23.608.805.238</b>	<b>Balance at end of period</b>

**9. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions. (continued)

As of December 31, 2011, other receivable of Rp100,000,000 from Eralink represents receivable related to advance payments of operational expense made by the Company on behalf of Eralink and presented as part of "Accounts Receivable - Others - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

**10. INVENTORIES**

This account consists of:

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp808.560.591.489 dan Rp477.311.544.307 kepada PT Artha Graha General Insurance, pihak ketiga. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh persediaan milik Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 17).

**11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>
Uang muka:		
Uang muka pembelian:		
Telepon selular	105.644.688.665	144.441.589.343
Voucher fisik	1.358.010.500	54.908.000
Starter packs	986.900.193	394.460.900
Voucher elektronik	234.399.600	240.360.000
Aksesoris	154.047.424	4.258.517.247
Suku cadang	-	32.227.079
Lain-lain	3.766.061.117	-
Uang muka untuk operasional	2.322.687.855	2.872.921.468
Biaya dibayar dimuka lainnya	1.601.497.408	2.359.272.913
<b>Total</b>	<b>116.068.292.762</b>	<b>154.654.256.950</b>

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, uang muka pembelian milik Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 17).

**10. INVENTORIES (continued)**

This account consists of: (continued)

Based on the review of the physical inventories and net realizable value of inventories, the Company and Subsidiaries' Management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company and certain Subsidiaries' inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp808,560,591,489 and Rp477,311,544,307, respectively, to PT Artha Graha General Insurance, a third party. The Company and Subsidiaries' Management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, all of of the Company and Subsidiaries' inventories are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 17).

**11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>
Advances:		
Advances for purchase of:		
Cellular phones	105.644.688.665	144.441.589.343
Physical vouchers	1.358.010.500	54.908.000
Starter packs	986.900.193	394.460.900
Electronic vouchers	234.399.600	240.360.000
Accessories	154.047.424	4.258.517.247
Spareparts	-	32.227.079
Others	3.766.061.117	-
Advances for operational	2.322.687.855	2.872.921.468
Other prepaid expenses	1.601.497.408	2.359.272.913
<b>Total</b>	<b>116.068.292.762</b>	<b>154.654.256.950</b>

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, advance purchase of the Company and certain Subsidiaries are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 17).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA**

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan untuk periode 12 (dua belas) bulan sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan. Sebagian besar sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

Rincian nilai biaya sewa dibayar di muka - jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>
Nilai biaya sewa dibayar di muka	47.579.370.398	31.115.122.808
Dikurangi bagian lancar	(30.294.515.963)	(18.832.544.919)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>17.284.854.435</b>	<b>12.282.577.889</b>
Amortisasi sewa yang dibebankan pada beban usaha adalah sebagai berikut (Catatan 26 dan 27):		
	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Beban penjualan dan distribusi	21.659.762.845	9.760.108.327
Beban umum dan administrasi	2.454.437.263	454.662.385
<b>Total</b>	<b>24.114.200.108</b>	<b>10.214.770.712</b>

**12. PREPAID RENT**

The Company entered into several rental agreements for its outlet and buildings for a period of 12 (twelve) months until 36 (thirty six) months. These rental agreements will expire on various dates between 2012 and 2014. These agreements are renewable upon their expiry and agreement by both parties.

The details of the prepaid long-term rent are as follows:

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>	
			<i>Prepaid rent</i>
			<i>Net of current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>17.284.854.435</b>	<b>12.282.577.889</b>	<b>Long-term portion</b>
Amortisasi sewa yang dibebankan pada beban usaha adalah sebagai berikut (Catatan 26 dan 27):			
	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Beban penjualan dan distribusi	21.659.762.845	9.760.108.327	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2.454.437.263	454.662.385	<i>General and administrative expenses</i>
<b>Total</b>	<b>24.114.200.108</b>	<b>10.214.770.712</b>	<b>Total</b>

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>
<b>Metode ekuitas</b>		
<u>Biaya perolehan:</u>		
Saldo awal	1.600.000.000	1.600.000.000
Penambahan periode berjalan:		
PT Mobile World Indonesia	-	-
PT Mega Mulia Servindo	-	-
Saldo akhir	1.600.000.000	1.600.000.000
<u>Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi - neto:</u>		
Saldo awal	4.489.564.314	3.202.217.015
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi periode berjalan		
PT Mobile World Indonesia	4.672.636.814	1.900.010.742
PT Mega Mulia Servindo	55.273.135	(612.663.443)
Saldo akhir	9.217.474.263	4.489.564.314
<b>Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas</b>	<b>10.817.474.263</b>	<b>6.089.564.314</b>

**13. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES**

The details of investments in associated companies are as follows:

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>	
			<b>Equity method</b>
			<u>Acquisition cost:</u>
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Addition during the period:</i>
			<i>PT Mobile World Indonesia</i>
			<i>PT Mega Mulia Servindo</i>
			<i>Ending balance</i>
			<u>Accumulated net income (losses) from associated companies - net:</u>
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Share in net income (loss) from associated companies for the period</i>
			<i>PT Mobile World Indonesia</i>
			<i>PT Mega Mulia Servindo</i>
			<i>Ending balance</i>
			<b>Carrying values of investment in associated companies - equity method</b>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Pada tanggal 21 Mei 2010, Perusahaan, PT Okeshop, pihak ketiga, dan PT Parastar Echorindo, pihak ketiga, mendirikan PT Mobile World Indonesia ("MWI") dengan modal dasar sejumlah Rp3.000.000.000 dimana Perusahaan mengambil bagian sebesar 33,33% kepemilikan saham. MWI bergerak dalam perdagangan peralatan telekomunikasi dan beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

PT Mega Mulia Servindo ("Servindo") adalah entitas asosiasi yang 30% kepemilikannya dimiliki oleh Perusahaan. Servindo bergerak dalam bidang pelayanan peralatan telekomunikasi.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
<b>PT Mobile World Indonesia</b>			<b>PT Mobile World Indonesia</b>
Aset	251.463.344.749	461.789.290.268	Assets
Liabilitas	220.493.134.501	454.350.864.938	Liabilities
Penjualan neto	265.618.075.085	511.800.440.105	Net sales
Laba (rugi) periode berjalan	14.017.910.440	(3.813.842.247)	Net loss for the period
<b>PT Mega Mulia Servindo</b>			<b>PT Mega Mulia Servindo</b>
Aset	12.500.947.215	10.897.398.953	Assets
Liabilitas	10.347.961.115	7.434.232.229	Liabilities
Penjualan neto	10.064.855.926	3.635.167.048	Net sales
Laba (rugi) periode berjalan	184.243.783	(547.787.189)	Net income (loss) for the period

On May 21, 2010, the Company, PT Okeshop, a third party, and PT Parastar Echorindo, a third party, established PT Mobile World Indonesia ("MWI") with an authorized share capital of Rp3,000,000,000 of which the Company has 33.33% ownership. MWI is engaged in trading of telecommunication equipment and started its commercial operations in 2010.

PT Mega Mulia Servindo ("Servindo") is an associated company of which the Company has 30% of its share ownership. Servindo is engaged in service of telecommunication equipment.

The details of total assets, liabilities, net sales and net income (loss) of associates are as follows:

**14. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**14. FIXED ASSETS**

This account consists of:

	30 September 2012/September 30, 2012				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan Kepemilikan langsung</b>					<b>Cost Direct ownership</b>
Tanah	39.364.998.728	5.304.151.939	-	44.669.150.667	Land
Bangunan dan prasarana	36.087.051.804	48.644.162.393	-	84.731.214.197	Building and improvements
Kendaraan	21.797.555.669	11.547.752.273	2.109.363.727	31.235.944.215	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	25.440.418.792	5.699.059.588	63.899.500	31.075.578.880	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	4.651.837.780	2.875.643.520	81.749.027	7.445.732.273	Furniture and fixtures
<b>Aset Dalam Penyelesaian</b>					<b>Construction in Progress</b>
Bangunan dan prasarana	3.785.722.222	6.885.697.901	-	10.671.420.123	Building and improvements
Total biaya perolehan	131.127.584.995	80.956.467.614	2.255.012.254	209.829.040.355	Total cost

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**14. FIXED ASSETS (continued)**

This account consists of: (continued)

		30 September 2012/September 30, 2012				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan langsung</b>					<b>Accumulated Depreciation Direct ownership</b>	
Bangunan dan prasarana	6.595.416.567	7.674.781.444	-	14.270.198.011	Building and improvements	
Kendaraan	5.955.024.778	3.160.654.834	953.603.434	8.162.076.178	Vehicles	
Perlengkapan kantor dan outlet	8.514.974.489	4.291.736.910	9.587.442	12.797.123.957	Office and outlet equipment	
Peralatan dan perabotan kantor	1.158.145.136	975.687.370	10.679.133	2.123.153.373	Furniture and fixtures	
Total akumulasi penyusutan	22.223.560.970	16.102.860.558	973.870.009	37.352.551.519	Total accumulated depreciation	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>108.904.024.025</b>			<b>172.476.488.836</b>	<b>Net book value</b>	
		31 Desember 2011/December 31, 2011				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Akuisisi/ Balances from Subsidiaries at Acquisition Date	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan Kepemilikan langsung</b>						<b>Cost Direct ownership</b>
Tanah	21.455.580.000	1.996.338.145	15.913.080.583	-	39.364.998.728	Land
Bangunan dan prasarana	22.898.643.015	5.491.872.719	8.452.208.799	755.672.729	36.087.051.804	Building and improvements
Kendaraan	11.169.653.028	5.867.338.048	5.236.008.002	475.443.409	21.797.555.669	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	11.680.727.774	9.547.478.630	4.405.860.384	193.647.996	25.440.418.792	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	1.873.625.726	177.565.080	2.634.033.174	33.386.200	4.651.837.780	Furniture and fixtures
<b>Aset Dalam Penyelesaian</b>						<b>Construction in Progress</b>
Bangunan dan prasarana	-	-	3.785.722.222	-	3.785.722.222	Building and improvements
Total biaya perolehan	69.078.229.543	23.080.592.622	40.426.913.164	1.458.150.334	131.127.584.995	Total cost
<b>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan langsung</b>						<b>Accumulated Depreciation Direct ownership</b>
Bangunan dan prasarana	1.521.796.452	1.677.517.924	3.632.774.920	236.672.729	6.595.416.567	Building and improvements
Kendaraan	2.483.503.661	898.212.125	2.717.264.492	143.955.500	5.955.024.778	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	2.663.974.057	2.425.100.461	3.514.526.587	88.626.616	8.514.974.489	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	554.337.140	37.335.469	577.233.671	10.761.144	1.158.145.136	Furniture and fixtures
Total akumulasi penyusutan	7.223.611.310	5.038.165.979	10.441.799.670	480.015.989	22.223.560.970	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>61.854.618.233</b>			<b>108.904.024.025</b>	<b>Net book value</b>	

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, aset dalam penyelesaian berupa pembangunan gedung oleh PT Era Sukses Abadi, Entitas Anak, dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 89% dan 56% dengan estimasi penyelesaian pada tahun 2012. Pada tahun 2012 dan 2011, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian adalah masing-masing sebesar Rp243.888.889 dan Rp47.222.222.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, construction in progress represents the building by PT Era Sukses Abadi, a Subsidiary, with percentage of completion of 89% and 56%, respectively, with the estimated completion on 2012. In 2012 and 2011, borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to Rp243,888,889 and Rp47,222,222, respectively.

Beban penyusutan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 sejumlah Rp16.102.860.558, disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Penyusutan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 27).

Depreciation expenses for the nine months ended September 30, 2012, amounting to Rp16,102,860,558, respectively, were presented as "General and Administrative Expenses - Depreciation" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 27).



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian rugi penjualan aset tetap untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Hasil penjualan aset tetap	1.700.517.698
Nilai buku aset tetap yang dijual	(1.281.142.245)
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto</b>	<b><u>419.375.453</u></b>

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, tanah dan bangunan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dengan nilai buku neto sejumlah Rp35.226.356.435 dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 17).

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, tanah milik Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dengan luas keseluruhan 8.917 meter persegi yang terletak di Jakarta merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2031 sampai dengan tahun 2040 dan menurut keyakinan Manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dengan harga perolehan masing-masing sejumlah Rp25.676.990.410 dan Rp17.640.878.500 masih sedang dalam proses pengurusan balik nama atas nama Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan Rp44.898.630.000 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Adira Dinamika. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

**14. FIXED ASSETS (continued)**

The details of loss on sale of fixed assets for the nine months ended September 30, 2012 and 2011 are as follows:

	<u>2011</u>	
	527.350.288	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
	(677.010.897)	<i>Net book value of fixed assets sold</i>
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto</b>	<b><u>(149.660.609)</u></b>	<b>Gain (loss) on sale of fixed assets - net</b>

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, land and buildings of the Company and certain Subsidiaries with net book value amounting to Rp35,226,356,435 are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 17).

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, land owned by the Company and certain Subsidiaries with total area of 8,917 square meters are located in Jakarta and were all in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGBs will expire on various dates ranging from 2031 to 2040 and the Management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, certain lands and buildings owned by the Company and certain Subsidiaries with acquisition cost of Rp25,676,990,410 and Rp17,640,878,500, respectively, are currently in process of transferring the ownership to the Company and certain Subsidiaries' name.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company and Subsidiaries' Management believe that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company and Subsidiaries' fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp44,898,630,000 with several insurance companies which are third parties, such as PT Asuransi Jasa Proteksi, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Adira Dinamika. The Company and Subsidiaries' Management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan dijaminkan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

**15. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP**

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, uang muka pembelian aset sebagian besar merupakan uang muka pembelian aset oleh PT Era Sukses Abadi ("ESA"), Entitas Anak, dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("BAG") sebesar Rp30.000.000.000. Berdasarkan perjanjian No. 020/Perj./Div.SAM/III/2011 tanggal 23 Maret 2011, BAG setuju untuk menjual dan menyerahkan aset berupa tanah dan bangunan kepada ESA yang berlokasi di Kuta dan Denpasar, Bali, dengan luas masing-masing sejumlah 9.100 dan 7.700 meter persegi. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2012, sebagian Akta Jual Beli ("AJB") atas tanah dan bangunan tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Pembayaran atas transaksi di atas telah dilakukan oleh ESA pada tanggal 1 April 2011 dengan pinjaman dari BAG (Catatan 17).

**16. GOODWILL DAN GOODWILL NEGATIF**

Mutasi dari *goodwill* adalah sebagai berikut:

**Goodwill**

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>
Saldo awal periode	495.637.699.470	270.846.533
Penambahan periode berjalan (Catatan 1c dan 4)	-	495.637.699.470
Kerugian penurunan nilai	-	(270.846.533)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>495.637.699.470</u></b>	<b><u>495.637.699.470</u></b>

**14. FIXED ASSETS (continued)**

Certain vehicles owned by the Company and certain Subsidiaries are acquired through credit facility from PT BCA Finance and are pledged against the related liabilities. The related payables are presented as "Long-term Debt" in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

**15. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS**

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, advances for purchase of fixed assets mainly represent advance purchase of PT Era Sukses Abadi ("ESA"), a Subsidiary, from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("BAG") amounted to Rp30,000,000,000. Based on the agreement No. 020/Perj./Div.SAM/III/2011 dated March 23, 2011, BAG agreed to sell land and buildings to ESA where in Kuta and Denpasar, Bali, with total area of 9,100 and 7,700 square meters, respectively. As of the completion of the consolidated financial statements as of September 30, 2012, some Deed of Sale ("AJB") of this transaction is still in process.

On April 1, 2011, the above transaction has been paid by ESA with loans from BAG (Note 17).

**16. GOODWILL AND NEGATIVE GOODWILL**

The movements of goodwill are as follows:

**Goodwill**

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>	
	495.637.699.470	270.846.533	<i>Balance at beginning of period</i>
	-	495.637.699.470	<i>Addition during the period (Notes 1c and 4)</i>
	-	(270.846.533)	<i>Loss on impairment</i>
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>495.637.699.470</u></b>	<b><u>495.637.699.470</u></b>	<b><i>Balance at end of period</i></b>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. GOODWILL DAN GOODWILL NEGATIF  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011, Manajemen Perusahaan melakukan penurunan nilai atas saldo *goodwill* sebesar Rp270.846.533 yang muncul dari akuisisi PT Data Citra Mandiri ("DCM") oleh PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), Entitas Anak. Penurunan nilai *goodwill* tersebut sehubungan dengan penurunan skala operasi DCM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

**16. GOODWILL AND NEGATIVE GOODWILL  
(continued)**

As of December 31, 2011, the Company's Management impaired its goodwill of Rp270,846,533 arising from the acquisition of PT Data Citra Mandiri ("DCM") by PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a Subsidiary. The impairment of goodwill was due to the decrease in DCM's scale of operation during the year ended December 31, 2011.

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

**17. SHORT-TERM BANK LOANS**

This account consists of:

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
Pinjaman <i>revolving</i>			<i>Revolving loans</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
PT Bank Central Asia Tbk	315.500.000.000	132.140.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
<b>Sub-total</b>	<b>345.500.000.000</b>	<b>162.140.000.000</b>	<b>Subtotal</b>
Cerukan			<i>Overdrafts</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	130.196.306.868	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
PT Bank Central Asia Tbk	382.218.394.539	163.010.268.282	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<b>Sub-total</b>	<b>382.218.394.539</b>	<b>293.206.575.150</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>727.718.394.539</b>	<b>455.346.575.150</b>	<b>Total</b>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pada tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan dan PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan, pinjaman *revolving* dan fasilitas *forex line* dengan pagu pinjaman masing-masing sejumlah Rp100.000.000.000, Rp350.000.000.000 dan AS\$5.000.000. Selain itu, EAR memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu pinjaman sejumlah Rp50.000.000.000. Fasilitas cerukan dan pinjaman *revolving* dikenakan tingkat suku bunga antara 10,00% sampai 11,25% per tahun pada tahun 2010. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun. Pada tanggal 14 Desember 2010, BCA setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit sampai dengan 14 Maret 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 9 tanggal 11 Maret 2011, BCA setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit Perusahaan dan EAR. Berdasarkan akta, fasilitas cerukan Perusahaan mempunyai pagu pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* menurun dari pagu pinjaman sebesar Rp350.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000 dan fasilitas *forex line* telah diadakan. Selain itu, fasilitas cerukan EAR mempunyai pagu pinjaman sebesar Rp50.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 059/ADD-KCK/2011 tanggal 24 Maret 2011, BCA setuju untuk meningkatkan pagu pinjaman fasilitas pinjaman *revolving* Perusahaan dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

On December 14, 2009, the Company and PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a Subsidiary, entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Based on the loan agreement, the Company obtained overdraft, revolving loan and forex line facilities with maximum credit limit amounting to Rp100,000,000,000, Rp350,000,000,000 and US\$5,000,000, respectively. In addition, EAR obtained overdraft facility with maximum credit limit of Rp50,000,000,000. The overdraft and revolving loan facilities bear interest at rates ranging from 10.00% to 11.25% per annum in 2010. These facilities have maturity period of 1 (one) year. On December 14, 2010, BCA agreed to extend the credit facilities until March 14, 2011.

Based on the Notarial Deed No. 9 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated March 11, 2011, BCA agreed to extend the Company and EAR's credit facilities. Under the deed, the Company's overdraft facility is maintained at the maximum credit limit of Rp100,000,000,000 and revolving loan facility is decreased from maximum credit limit of Rp350,000,000,000 to Rp50,000,000,000 and the forex line facility is terminated. In addition, EAR's overdraft facility is maintained at the maximum credit limit of Rp50,000,000,000.

Based on the Amendment of Loan Agreement No. 059/ADD-KCK/2011 dated March 24, 2011, BCA agreed to increase the maximum credit limit of the Company's revolving loan facility from Rp50,000,000,000 to Rp200,000,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 10 tanggal 6 Desember 2011, perjanjian pinjaman *joint borrower* diubah dengan penambahan PT Sinar Eka Selaras ("SES"), Entitas Anak, dan PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), Entitas Anak, ke dalam perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut. Berdasarkan perubahan tersebut, Perusahaan, EAR, SES dan TAM memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp200.000.000.000, Rp150.000.000.000, Rp100.000.000.000, dan Rp100.000.000.000. Selain itu, SES dan TAM juga memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp50.000.000.000, dan Rp200.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2011, fasilitas *forex line* yang diperoleh Perusahaan dan TAM dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar AS\$5.000.000 dan AS\$1.700.000 tersebut belum dipergunakan.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 55 tanggal 25 September 2012, perjanjian pinjaman *joint borrower* diubah dengan penambahan PT Data Citra Mandiri ("DCM"), Entitas Anak, ke dalam perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut. Berdasarkan perubahan tersebut, Perusahaan, EAR, SES, TAM dan DCM memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp50.000.000.000, Rp150.000.000.000, Rp100.000.000.000, Rp150.000.000.000, dan Rp50.000.000.000. Selain itu, SES, TAM dan DCM juga memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp200.000.000.000, Rp350.000.000.000 dan Rp150.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2012, fasilitas Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* yang diperoleh SES, TAM dan DCM dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar AS\$9.000.000, AS\$8.000.000 dan AS\$8.000.000 tersebut belum dipergunakan.

Semua fasilitas pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga berkisar antara 9,25% - 9,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2013.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Based on the Notarial Deed No. 10 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 6, 2011, the *joint borrower loan agreement* was amended with addition of PT Sinar Eka Selaras ("SES"), a Subsidiary and PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), a Subsidiary, into the *joint borrower loan agreement*. Based on the amended loan agreement, the Company, EAR, SES and TAM obtained overdraft facility with maximum credit limit of Rp200,000,000,000, Rp150,000,000,000, Rp100,000,000,000 and Rp100,000,000,000, respectively. In addition, SES and TAM also obtained time revolving loan facility with maximum credit limit of Rp50,000,000,000 and Rp200,000,000,000, respectively. As of December 31, 2011, *forex line facility* obtained by the Company and TAM with maximum limit of US\$5,000,000 and US\$1,700,000 were not utilized yet.

Based on the Notarial Deed No. 55 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated September 25, 2012, the *joint borrower loan agreement* was amended with addition of PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a Subsidiary, into the *joint borrower loan agreement*. Based on the amended loan agreement, the Company, EAR, SES TAM and DCM obtained overdraft facility with maximum credit limit of Rp50,000,000,000, Rp150,000,000,000, Rp100,000,000,000, Rp150,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively. In addition, SES, TAM and DCM also obtained time revolving loan facility with maximum credit limit of Rp200,000,000,000, Rp350,000,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively. As of September 30, 2012, Bank Guarantee and Standby Letter of Credit facility obtained by the SES, TAM and DCM with maximum limit of US\$9,000,000, US\$8,000,000 and US\$8,000,000 were not utilized yet.

All of these loan facilities bear interest ranging 9.25% - 9.75% per annum and will expire on December 14, 2013.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 8), persediaan (Catatan 10), uang muka pembelian (Catatan 11), aset tetap tertentu (Catatan 14) dan jaminan pribadi dari Ardy Hady Wijaya, Budiarto Halim dan Richard Halim Kusuma. Jumlah piutang usaha dan persediaan disyaratkan berjumlah minimal 150% dari jumlah pagu pinjaman fasilitas cerukan dan pinjaman revolving masing-masing debitur.

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Perusahaan sebagai jaminan kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Perusahaan.
- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham.
- Menjual dan melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain: (lanjutan)

- Melakukan penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran.
- Melakukan perubahan dalam status Perusahaan, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan BAPEPAM-LK dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh.
- Membagikan dividen.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, these facilities are secured by trade receivables (Note 8), inventories (Note 10), advances for purchase (Note 11), certain fixed assets (Note 14) and personal guarantee of Ardy Hady Wijaya, Budiarto Halim and Richard Halim Kusuma. The total of trade receivables and inventories is required at minimum 150% of the total credit limit from overdraft and revolving loan facilities of each debtor.

Based on the above loan agreement, the Company and certain Subsidiaries must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Obtain new loan from other party, and/or pledge of Company's assets as collateral to other party.
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Company's operational purposes.
- Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering.
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.

Based on the above loan agreement, the Company and certain Subsidiaries must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows: (continued)

- Conduct merger, acquisition and declaration of bankruptcy.
- Make changes in the Company's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Directors and Shareholders, except to comply with the BAPEPAM-LK requirements and decrease in issued and fully paid share capital.
- Declare dividends.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi terhadap beban bunga diwajibkan tidak kurang dari 2 (dua) kali.
- Jumlah piutang usaha, persediaan dan uang muka pembelian terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 kali (satu koma satu) kali.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas, kecuali Perusahaan melakukan perubahan komposisi pemegang saham (Catatan 22), dan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 1c).

Pada tanggal 22 Juni 2012, Entitas Anak tertentu telah menyampaikan surat pemberitahuan ke BCA atas perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 22 Juni 2012, Entitas Anak tertentu telah menyampaikan surat pemberitahuan ke BCA atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dan penjualan saham Entitas Anak tertentu kepada Perusahaan.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

*In addition, the Company and certain Subsidiaries should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:*

- *Current ratio to be not less than 1 (one) time.*
- *Income ratio before income tax benefit (expense), depreciation and amortization to interest expense ratio to be not less than 2 (two) times.*
- *Sum of trade receivables, inventories and advances for purchase to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times.*

*As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company and certain Subsidiaries have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above, except the Company change in the shareholders (Note 22), and change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors (Note 1c).*

*On June 22, 2012, certain Subsidiary has submitted an announcement letter to BCA related to the changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors.*

*On June 22, 2012, certain Subsidiary has submitted an announcement letter to BCA related to the increase in issued and fully paid share capital, changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors and sale of investment in certain subsidiary to the Company.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pada tanggal 22 Juni 2012, Perusahaan telah menyampaikan surat pemberitahuan ke BCA atas akuisisi PT Data Citra Mandiri ("DCM").

Pada tanggal 20 Juni 2012, Perusahaan menerima surat No. 30243/GBK/2012 dari BCA mengenai *waiver* atas penggunaan fasilitas pinjaman *revolving* Perusahaan oleh SES maksimal Rp150.000.000.000.

Pada tanggal 17 April 2012, Entitas Anak tertentu menerima surat No. 30175/GBK/2012 dan 30176/GBK/2012, dari BCA mengenai *waiver* atas peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh dan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak tersebut.

Pada tanggal 17 April 2012, Entitas Anak tertentu menerima surat No. 30174/GBK/2012 dari BCA mengenai *waiver* atas peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 12 Agustus 2011, Entitas Anak tertentu menerima surat No. 20208/GBK/2011 dari BCA mengenai *waiver* atas peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh dan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak tersebut.

Pada tanggal 22 Juli 2011 dan 12 Agustus 2011, Perusahaan menerima surat No. 20282/GBK/2011 dan No. 20209/GBK/2011 dari BCA mengenai *waiver* atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui kapitalisasi laba ditahan dan peningkatan penyertaan pada SES.

Pada tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan telah menyampaikan surat permohonan persetujuan ke BCA atas perubahan pemegang saham, perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih belum memperoleh *waiver* atas perubahan pemegang saham, dan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa hal ini tidak akan berpengaruh pada status kredit/pinjaman.

Pada tanggal 6 April 2011, Perusahaan telah menerima surat No. 20130/GBK/2011 dari BCA mengenai *waiver* atas pendirian PT Era Sukses Abadi dan akuisisi SES (Catatan 1c).

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

*On June 22, 2012, the Company has submitted an announcement letter to BCA related to the acquisition of PT Data Citra Mandiri ("DCM").*

*On June 20, 2012, the Company received letter No. 30243/GBK/2012 from BCA regarding the waiver for utilization of the Company's time revolving loan facility by SES with maximum credit limit of Rp150,000,000,000.*

*On April 17, 2012, certain Subsidiary received letter No. 30175/GBK/2012 and 30176/GBK/2012 from BCA regarding the waiver for the increase in the Subsidiary's authorized share capital, issued and fully paid share capital and changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors.*

*On April 17, 2012, certain Subsidiary received letter No. 30174/GBK/2012 from BCA regarding the waiver for the increase in the Subsidiary's authorized share capital and issued and fully paid share capital.*

*On August 12, 2011, certain Subsidiary received letter No. 20208/GBK/2011 from BCA regarding the waiver for the increase in the Subsidiary's authorized share capital, issued and fully paid share capital and changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors.*

*On July 22, 2011 and August 12, 2011, the Company received letters No. 20282/GBK/2011 and No. 20209/GBK/2011 from BCA regarding the waiver for the increase in issued and fully paid share capital through the capitalization of retained earnings and increasing the investment in SES.*

*On May 26, 2011, the Company has submitted a letter to obtain approval from BCA related to the changes of the shareholders and changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Company has not yet received the waiver for the related change of the shareholders, and changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. The Company's management believes that it will not affect the status of the credit/loan.*

*On April 6, 2011, the Company has received a letter No. 20130/GBK/2011 from BCA regarding the waiver for the establishment of PT Era Sukses Abadi and the acquisition of SES (Note 1c).*



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pada tanggal 22 Juni 2011, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu telah menerima surat No. 20240/GBK/2011 dari BCA mengenai *waiver* atas transaksi-transaksi yang harus mendapatkan persetujuan dari BCA yang akan dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan dan hasil yang akan diperoleh dari Penawaran Umum Perdana antara lain sebagai berikut:

- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya.
- Melakukan transaksi dengan pihak ketiga atau afiliasinya dengan cara yang berbeda dan di luar praktek kebiasaan yang ada.
- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru.
- Melakukan pengambilalihan saham.

Pada tanggal 22 Juni 2011, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu telah menerima surat No. 20240/GBK/2011 dari BCA mengenai *waiver* atas transaksi-transaksi yang harus mendapatkan persetujuan dari BCA yang akan dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan dan hasil yang akan diperoleh dari Penawaran Umum Perdana antara lain sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham.
- Membagikan dividen.

Pada tanggal 17 Januari 2011, Perusahaan menerima surat No. 20027/GBK/2011 dari BCA mengenai persetujuan untuk restrukturisasi entitas sependengali (Catatan 5) dan perubahan dari komposisi Dewan Komisaris dan Direksi pada Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

Berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 23 Maret 2011, PT Era Sukses Abadi ("ESA"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("BAG"). Berdasarkan perjanjian pinjaman, ESA memperoleh pinjaman *revolving* dengan pagu pinjaman sejumlah Rp30.000.000.000. Fasilitas pinjaman *revolving* dikenakan bunga 5% per tahun. Fasilitas pinjaman *revolving* jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2012 dan telah diperpanjang untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 23 Maret 2013.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

On June 22, 2011, the Company and certain Subsidiary have received a letter No. 20240/GBK/2011 from BCA regarding the *waiver* of transactions that require approval from BCA in relation to the conduct of and proceeds received from the Initial Public Offering, among others, as follows:

- Give loans to third party or affiliate.
- Conduct transaction with any parties with uncommon practice.
- Invest in or establish new business.
- Conduct acquisitions

On June 22, 2011, the Company and certain Subsidiary have received a letter No. 20240/GBK/2011 from BCA regarding the *waiver* of transactions that require approval from BCA in relation to the conduct of and proceeds received from the Initial Public Offering, among others, as follows:

- Make changes in the Company's Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Directors and Shareholders.
- Declare dividends.

On January 17, 2011, the Company received a letter No. 20027/GBK/2011 from BCA regarding the *waiver* for the restructuring of entities under common control (Note 5) and the changes of the compositions of the Company and certain Subsidiary's Boards of Commissioners and Directors.

Based on the Credit Agreement dated March 23, 2011, PT Era Sukses Abadi ("ESA"), a Subsidiary, signed a loan agreement with PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("BAG"). Based on the loan agreement, ESA obtained a revolving loan with a maximum credit limit of Rp30,000,000,000. This revolving loan facility bear interest rate at 5% per annum. The revolving loan facility expired on March 23, 2012 and had been extended for another 12 (twelve) months to March 23, 2013.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pinjaman ini digunakan sebagai pembayaran atas pembelian aset berupa tanah dan bangunan dari BAG (Catatan 15). Selain itu, selama persyaratan untuk melaksanakan Akta Jual Beli ("AJB") belum terpenuhi maka ESA bersedia untuk menempatkan dana sebesar Rp32.000.000.000 sebagai jaminan atas pinjaman tersebut (Catatan 7). Pada saat AJB telah selesai, kedua belah pihak akan merubah pinjaman tersebut menjadi pinjaman komersial dengan jaminan berupa seluruh aset tanah dan bangunan tersebut.

Berdasarkan perjanjian ini, ESA harus mendapatkan persetujuan dari pihak BAG sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset perusahaan sebagai jaminan kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional perusahaan.
- Menjual dan menghapus aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.
- Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian hak atau kewajiban berdasarkan Perjanjian Kredit.
- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru.
- Melakukan penggabungan dan pengambilalihan dan pembubaran.
- Memindahtangankan perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun dan maksud apapun kepada pihak ketiga.
- Menyewakan perusahaan kepada pihak ketiga.
- Melakukan perubahan dalam status Perusahaan, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham.
- Membagikan dividen.
- Mengadakan perjanjian bantuan teknik atau jasa manajemen kepada pihak lain.
- Mengeluarkan saham-saham baru.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

*These loans are used as payment for purchase of land and buildings from BAG (Note 15). In addition, if the requirements for the completion of "Deed of Sale" ("AJB") has not yet been fulfilled, ESA agreed to make placement of deposit of Rp32,000,000,000 as collateral (Note 7). If AJB is completed, both parties will change the revolving loan to become commercial loan which is secured by the related land and buildings.*

*Based on the above loan agreement, ESA must obtain approval from BAG before entering into certain transactions, among others, as follows:*

- *Obtain new loan from other party, and/or pledge of company's assets as collateral to other party.*
- *Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the company's operational purposes.*
- *Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.*
- *Transfer to other parties all or part of rights or obligations under the Credit Agreement.*
- *Invest in or establish new business.*
- *Conduct merger and acquisitions and declaration of bankruptcy.*
- *Transfer the company in any form or any name and any purpose to third parties.*
- *Rent the company to third parties.*
- *Make a change in the company's status, Articles of Association, and the composition of the Boards of Commissioners, Directors and Shareholders.*
- *Declare dividends.*
- *Make technical assistance agreement or management services to other parties.*
- *Issue new shares.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka senilai Rp32.000.000.000 yang diatur dalam Perjanjian No. 020/Perj./Div.SAM/III/2011 tanggal 23 Maret 2011. Deposito ini berlaku dari tanggal 23 Maret 2011 sampai dengan 23 April 2011 dan kemudian akan diperpanjang secara otomatis setiap bulan dan dengan tingkat suku bunga 8% per tahun.

Berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 23 tanggal 11 Desember 2008, PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* I dari BAG dengan pagu pinjaman sejumlah Rp75.000.000.000. Berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 14 tanggal 6 April 2009, TAM memperoleh pinjaman *revolving* II dari BAG dengan pagu pinjaman sejumlah Rp75.000.000.000. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 18 tanggal 15 Desember 2010 mengenai perubahan pagu fasilitas pinjaman *revolving* I dan II masing-masing menjadi Rp60.000.000.000 dan Rp215.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 22 tanggal 11 Desember 2008, TAM memperoleh fasilitas cerukan dari BAG dengan pagu pinjaman sejumlah Rp20.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun dan berakhir pada tanggal 9 Desember 2011.

Beban bunga atas utang bank jangka pendek untuk periode tahun yang berakhir pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing berjumlah Rp28.815.850.832 dan Rp10.154.594.156, disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, this facility is secured by time deposit of Rp32,000,000,000 which is covered in Agreement No. 020/Perj./Div.SAM/III/2011 dated March 23, 2011. The deposit is valid from March 23, 2011 until April 23, 2011 and will be rolled over automatically every month with interest rate at 8% per annum.

Based on Notarial Deed No. 23 dated December 11, 2008 of Sinta Susikto, S.H., PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), a Subsidiary, obtained revolving loan facility I from BAG with maximum credit limit of Rp75,000,000,000. Based on Notarial Deed No. 14 dated April 6, 2009 of Sinta Susikto, S.H., TAM obtained revolving loan facility II from BAG with maximum credit limit of Rp75,000,000,000. These loan agreements have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 18 dated December 15, 2010 of Myra Yuwono, S.H., pertaining to the changes in the maximum credit limit of its revolving loan facilities I and II to become Rp60,000,000,000 and Rp215,000,000,000, respectively.

Based on Notarial Deed No. 22 dated December 11, 2008 of Sinta Susikto, S.H., TAM obtained overdraft facility from BAG with maximum credit limit of Rp20,000,000,000. These loans bear interest at 13% per annum and expired on December 9, 2011.

The related interest expense of short-term bank loan for the nine months ended September 30, 2012 and 2011 of Rp28,815,850,832 and Rp10,154,594,156, respectively, were presented as part of the "Finance Costs" in the consolidated statements of comprehensive income for the nine months ended September 30, 2012 and 2011.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG**

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan.

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Samsung Electronics Indonesia	103.436.560.985	108.711.981.340	PT Samsung Electronics Indonesia
PT Premier Retail Indonesia	9.815.432.269	-	PT Premier Retail Indonesia
PT LG Electronics Indonesia	6.423.492.830	7.438.399.561	PT LG Electronics Indonesia
PT Dinamika Agung	1.222.899.996	2.346.057.287	PT Dinamika Agung
PT Global Selular Networks	-	907.145.547	PT Global Selular Networks
PT Era Point Globalindo	-	1.375.895.547	PT Era Point Globalindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	11.409.534.998	752.153.484	Others (below Rp1 billion each)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Sony Mobile Communications (dahulu Sony Ericsson Mobile Communications) (AS\$4.887.400 pada tanggal 30 September 2012 dan AS\$7.126.307 pada tanggal 31 Desember 2011)	46.860.391.200	64.621.353.221	Sony Mobile Communications (formerly Sony Ericsson Mobile Communications) (US\$4,887,400 as of September 30, 2012 and US\$7,126,307 as of December 31, 2011)
HTC Corporation, Taiwan (AS\$3.027.500)	29.027.670.000	-	HTC Corporation, Taiwan (US\$3,027,500)
Brightpoint Singapore Pte. Ltd. (AS\$1.630.800)	15.636.110.400	-	Brightpoint Singapore Pte. Ltd. (US\$1,630,800)
PT ECS Indo Jaya (AS\$148.500)	1.423.818.000	-	PT ECS Indo Jaya (US\$148,500)
Executive Sales Limited (AS\$4.080.232)	-	36.999.542.416	Executive Sales Limited (US\$4,080,232)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) AS\$153.140 pada tanggal 30 September 2012 dan AS\$1.611 pada tanggal 31 Desember 2011)	1.468.309.857	14.606.100	Others (below Rp1 billion each) (US\$153,140 as of September 30, 2012 and US\$1,611 as of December 31, 2011)
<b>Total</b>	<b>226.724.220.535</b>	<b>223.167.134.503</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha di atas.

On September 30, 2012 and December 31, 2011, there was no collateral provided by the Company and Subsidiaries for the accounts payable - trade.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG (lanjutan)**

- b. Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>	
Lancar	159.571.598.579	185.622.715.188	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	63.541.483.725	16.672.460.884	1 - 30 days
31 - 60 hari	695.357.724	15.913.228.809	31 - 60 days
61 - 90 hari	533.522.331	275.426.885	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.382.258.176	4.683.302.737	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>226.724.220.535</b>	<b>223.167.134.503</b>	<b>Total</b>

**18. ACCOUNTS PAYABLE (continued)**

- b. The aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

- c. Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
Unit pengganti	21.202.300.800	-	Seed stock
Dana promosi	17.435.185.689	9.468.891.036	Promotion fund
Kartu kredit	7.285.041.443	2.534.479.473	Credit card
PT Dinamika Agung	2.481.199.467	2.481.199.467	PT Dinamika Agung
PT Multimarilyn Permata			PT Multimarilyn Permata
Nusantara	-	1.207.176.577	Nusantara
PT Atri Distribusindo	-	2.479.956.186	PT Atri Distribusindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	13.253.877.166	1.876.103.043	Others (below Rp1 billion each)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
KSO Sucofindo (AS\$61.937)	-	561.646.983	KSO Sucofindo (US\$61,937)
<b>Total</b>	<b>61.657.604.565</b>	<b>20.609.452.765</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 September 2012, utang lain-lain – unit pengganti merupakan unit yang diterima oleh Entitas Anak tertentu dari pemasok yang akan digunakan untuk mendukung penukaran telepon selular oleh pengguna akhir yang masih dalam masa garansi.

As of September 30, 2012, other payables – seed stock represent stock received by certain Subsidiaries from suppliers which will be used to support end user exchanges for in-warranty cellular phones.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen untuk tujuan promosi.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, other payables - promotion fund mainly represent funds received by the Company and certain Subsidiaries from suppliers which will be distributed to the dealers for promotion purposes.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, utang lain-lain - kartu kredit merupakan utang kepada beberapa bank sehubungan dengan biaya kartu kredit yang timbul dari program promosi yang dilakukan oleh Entitas Anak tertentu dengan beberapa bank tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011, utang lain-lain kepada PT Atri Distribusindo merupakan titipan pembayaran dari pemasok atas jasa *outsourcing* tenaga pengawas dan pemasaran.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, utang lain-lain kepada PT Dinamika Agung ("DA") merupakan kelebihan pembayaran pinjaman dari DA. Pada tanggal 11 Agustus 2009, TAM, Entitas Anak melalui WSO, mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan DA dengan batas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dengan bunga sebesar 5% per tahun. Pada tanggal 10 Agustus 2010, TAM setuju untuk tidak mengenakan bunga atas pinjaman tersebut sesuai dengan perjanjian sebelumnya kepada DA.

Pada tanggal 31 Desember 2011, utang lain-lain kepada PT Multimarilin Permata Nusantara merupakan utang sehubungan dengan kegiatan impor seperti *handling* dan pengiriman

Pada tanggal 31 Desember 2011, utang lain-lain kepada KSO Sucofindo merupakan utang sehubungan dengan jasa inspeksi atas impor telepon selular.

**19. UTANG PAJAK**

Utang pajak terdiri dari:

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	742.110.370	379.180.641	Article 4(2)
Pasal 21	1.526.887.956	2.291.631.958	Article 21
Pasal 23	378.574.133	1.225.915.357	Article 23
Pasal 25	332.645.646	306.446.617	Article 25
Pasal 26	-	76.522.511	Article 26
Pasal 29			Article 29
2012	2.686.284.953	-	2012
2011	-	2.293.252.663	2011
Utang pajak penghasilan luar negeri	10.823.341.354	11.159.578.641	Overseas income tax payable
Pajak pertambahan nilai	3.929.685.726	196.569.549	Value added tax
<b>Total</b>	<b>20.419.530.138</b>	<b>17.929.097.937</b>	<b>Total</b>

**18. ACCOUNTS PAYABLE (continued)**

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, other payables - credit card represent payables to banks in relation with credit card charges arising from certain Subsidiary's joint promotion programs with those banks.

As of December 31, 2011, other payables to PT Atri Distribusindo represent the payments entrusted by supplier for outsourcing of controller and marketing personnel.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, other payables to PT Dinamika Agung ("DA") represent overpayment of loan settlement from DA. On August 11, 2009, TAM, a Subsidiary through WSO, entered into a Loan Agreement with DA with a maximum limit of Rp25,000,000,000 which bears interest at 5% per annum. On August 10, 2010, TAM agreed not to charge interest based on previous agreement to DA.

As of December 31, 2011, other payables to PT Multimarilin Permata Nusantara represent payables related to import activities, such as handling and shipment.

As of December 31, 2011, other payables to KSO Sucofindo represent payables related to inspection service on the imported cellular phones.

**19. TAXES PAYABLE**

Taxes payable consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>
Komisi	11.938.961.500	1.939.085.911
Beban angkut	5.599.006.615	4.662.861.988
Gaji dan imbalan kerja karyawan	5.498.109.644	135.804.917
Beban bunga	3.304.783.107	3.198.532.259
Jasa tenaga ahli	1.611.959.648	6.992.125.555
Promosi dan iklan	492.550.251	5.973.442.006
Asuransi	189.121.082	826.214.623
Telekomunikasi, air dan listrik	80.000.000	322.906.823
Sewa	5.500.000	147.984.213
Roadshow dan paparan publik	-	3.260.709.289
Lain-lain	2.468.615.547	1.309.729.453
<b>Total</b>	<b>31.188.607.394</b>	<b>28.769.397.037</b>

**20. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>
Komisi	11.938.961.500	1.939.085.911
Beban angkut	5.599.006.615	4.662.861.988
Gaji dan imbalan kerja karyawan	5.498.109.644	135.804.917
Beban bunga	3.304.783.107	3.198.532.259
Jasa tenaga ahli	1.611.959.648	6.992.125.555
Promosi dan iklan	492.550.251	5.973.442.006
Asuransi	189.121.082	826.214.623
Telekomunikasi, air dan listrik	80.000.000	322.906.823
Sewa	5.500.000	147.984.213
Roadshow dan paparan publik	-	3.260.709.289
Lain-lain	2.468.615.547	1.309.729.453
<b>Total</b>	<b>31.188.607.394</b>	<b>28.769.397.037</b>

**21. UANG MUKA PELANGGAN**

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>
CV Screenguard Indonesia	2.506.003.732	-
PT Era Papua Mandiri	1.428.246.978	2.965.974.545
Regal Phone	-	3.179.147.933
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	7.898.981.327	5.452.368.827
<b>Total</b>	<b>11.833.232.037</b>	<b>11.597.491.305</b>

**21. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

The details of advances from customers are as follows:

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>
CV Screenguard Indonesia	2.506.003.732	-
PT Era Papua Mandiri	1.428.246.978	2.965.974.545
Regal Phone	-	3.179.147.933
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	7.898.981.327	5.452.368.827
<b>Total</b>	<b>11.833.232.037</b>	<b>11.597.491.305</b>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

**22. SHARE CAPITAL**

The details of the Company's share ownership as of September 30, 2012 and December 31, 2011 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

30 September 2012/September 30, 2012

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Eralink International	1.738.996.040	59,97	869.498.020.000	PT Eralink International
Sintawati Halim (Direktur)	1.500.000	0,05	750.000.000	Sintawati Halim (Director)
Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris)	1.253.960	0,04	626.980.000	Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	1.250.000	0,04	625.000.000	Richard Halim Kusuma (Commissioner)
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Budiarto Halim (President Director)
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Hasan Aula (Vice President Director)
Andreas Harun Djumadi (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Andreas Harun Djumadi (Director)
Sim Chee Ping (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Sim Chee Ping (Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.152.000.000	39,74	576.000.000.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>2.900.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.450.000.000.000</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2011/December 31, 2011

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Eralink International	1.979.996.040	68,28	989.998.020.000	PT Eralink International
Credit Suisse AG Singapore Trust	196.526.000	6,78	98.263.000.000	Credit Suisse AG Singapore Trust
Ely (Direktur)	1.500.000	0,05	750.000.000	Ely (Director)
Sintawati Halim (Direktur)	1.500.000	0,05	750.000.000	Sintawati Halim (Director)
Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris)	1.253.960	0,04	626.980.000	Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	1.250.000	0,04	625.000.000	Richard Halim Kusuma (Commissioner)
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Budiarto Halim (President Director)
Andreas Harun Djumadi (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Andreas Harun Djumadi (Director)
Sim Chee Ping (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Sim Chee Ping (Director)
Lee Sang Bong (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Lee Sang Bong (Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	712.974.000	24,60	356.487.000.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>2.900.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.450.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 20 September 2012, PT Eralink International ("Eralink") menjual 241.000.000 lembar saham Perusahaan atau sebesar 8,31% dari seluruh modal Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 30 September 2012, Eralink memiliki sebanyak 1.738.996.040 lembar saham atau sebesar 59,97% dari seluruh modal Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

On September 20, 2012, PT Eralink International ("Eralink") sold 241,000,000 shares of the Company's shares or by 8.31% of the Company's issued and fully paid share capital. As of September 30, 2012, Eralink owned 1,738,996,040 shares or by 59.97% of the Company's issued and fully paid share capital.



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 3 tanggal 1 Juni 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan saham Perusahaan milik Go Haryono Gozal kepada Ardy Hady Wijaya.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli yang diaktakan dengan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 4 tanggal 1 Juni 2011, saham Perusahaan yang dimiliki oleh Go Haryono Gozal sebesar Rp1.000.000 dijual kepada Ardy Hady Wijaya dengan harga pengalihan sebesar Rp10.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp500.000.000.000 yang terbagi atas 500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp990.000.000.000 yang terbagi atas 990.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham melalui kapitalisasi laba ditahan sejumlah Rp490.000.000.000 dari laba yang ditahan tahun 1996 sampai dengan tahun 2010.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Juli 2011 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 2 tanggal 3 Agustus 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain:

- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Pasar Modal.
- Perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas Biasa menjadi Perseroan Terbatas Terbuka.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp990.000.000.000 sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2011.
- Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp500 per saham.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp3.900.000.000.000 yang terdiri dari 7.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

**22. SHARE CAPITAL (continued)**

*Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Myra Yuwono, S.H., dated June 1, 2011, the Company's shareholders approved the sale of the Company's share capital owned by Go Haryono Gozal to Ardy Hady Wijaya.*

*Based on the Sale and Purchase Agreement which was notarized by Notarial Deed No. 4 of Myra Yuwono, S.H., dated June 1, 2011, the Company's share capital which owned by Go Haryono Gozal of Rp1,000,000 was sold to Ardy Hady Wijaya at transfer price of Rp10,000,000.*

*Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated June 24, 2011, the Company's shareholders approved the appropriation of general reserve of Rp1,000,000,000 and increase in the issued and fully paid share capital from Rp500,000,000,000 which consists of 500,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share to become Rp990,000,000,000 which consists of 990,000 shares with par value Rp1,000,000 per share through the capitalization of retained earnings of Rp490,000,000,000 from retained earnings in 1996 until 2010.*

*Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting dated July 4, 2011, which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 3, 2011, the shareholders of the Company approved as follows:*

- *Change in the Company's Articles of Association to conform with Capital Market Regulation.*
- *Change in the status of the Company from private company to public company.*
- *Increase in the Company's issued and fully paid share capital to become Rp990,000,000,000 in accordance with the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated June 24, 2011.*
- *Change in the Company's par value of shares from Rp1,000,000 per share to Rp500 per share.*
- *Increase in the Company's authorized share capital to become Rp3,900,000,000,000 which consists of 7,800,000,000 shares with par value of Rp500 per share.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Juli 2011 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 2 tanggal 3 Agustus 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain: (lanjutan)

- Melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel sebanyak-banyaknya 1.320.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya  
Richard Halim Kusuma  
Lim Bing Tjaj

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur Tidak Terafiliasi  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Budiarto Halim  
Jodi Rasjidgandha  
Elly  
Sintawati Halim  
Andreas Harun Djumadi  
Sim Chee Ping  
Lee Sang Bong  
Michael Chung Sing Wu

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-43208.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 25 Agustus 2011.

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 26 tanggal 23 Februari 2012, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah Rp460.000.000.000 dari hasil Penawaran Perdana Umum Saham Perusahaan, sehingga menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan meningkat menjadi sebesar Rp1.450.000.000.000 yang terdiri dari 2.900.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran pada saat penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham sebesar Rp460.000.000.000, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham sebesar Rp42.097.076.525.

**22. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting dated July 4, 2011, which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 3, 2011, the shareholders of the Company approved as follows: (continued)

- Conduct the Initial Public Offering of the Company's shares up to 1,320,000,000 shares with a par value of Rp500 per share.
- Changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Non-affiliated Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director

The changes of the related Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-43208.AH.01.02 Year 2011 dated August 25, 2011.

Based on the Statement of Shareholders Decision which was notarized by Notarial Deed No. 26 of Fathiah Helmi, S.H., dated February 23, 2012, the shareholders of the Company approved the increase in the Company's issued and fully paid share capital of Rp460,000,000,000 from the Initial Public Offering, so that the Company's issued and fully paid share capital increased to become Rp1,450,000,000,000 which consists of 2,900,000,000 shares with par value of Rp500 per share.

Additional paid-in-capital - net represents the difference between the offering price on the Company's Initial Public Offering with the par value of Rp460,000,000,000, net of costs related to the initial public offering of Rp42,097,076,525.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 30 Mei 2012 yang diaktakan dengan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 100 tanggal 30 Mei 2012, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan tugas dan wewenang Dewan Direksi dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya  
Richard Halim Kusuma  
Lim Bing Tjay

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur  
Wakil Direktur Utama  
Direktur Tidak Terafiliasi  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Budiarto Halim  
Hasan Aula  
Jody Rasjidgandha  
Sintawati Halim  
Andreas Harun Djumadi  
Sim Chee Ping

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Non-affiliated Director  
Director  
Director  
Director

**23. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan setelah memperhitungkan efek retroaktif pembagian dividen saham dan perubahan nilai nominal saham menjadi Rp500 per saham (Catatan 22):

	2012	2011
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	329.172.620.726	115.854.980.852
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.900.000.000	1.980.000.000
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>114</b>	<b>59</b>

**23. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the period attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the period after considering the retroactive effect of stock dividend through capitalization of retained earnings and the change in par value to become Rp500 per share (Note 22):

	2012	2011
Income for the period attributable to equity holders of the parent company	329.172.620.726	115.854.980.852
Weighted-average number of outstanding shares	2.900.000.000	1.980.000.000
<b>Earnings per share</b>	<b>114</b>	<b>59</b>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Telepon selular	8.949.526.890.060
Voucher elektronik	474.718.153.863
Voucher fisik	145.074.773.696
Komputer	27.865.622.096
Aksesoris	26.723.164.208
Starter packs	8.548.946.583
Suku cadang	5.777.380.816
Lain-lain	7.248.608.519
<b>Total</b>	<b><u>9.645.483.539.841</u></b>

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011, penjualan kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sejumlah Rp42.533.706.769 dan Rp298.818.277.328.

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Saldo awal persediaan	814.000.993.318
Pembelian neto	9.244.077.049.496
Persediaan yang tersedia untuk dijual	10.058.078.042.814
Saldo akhir persediaan	(1.269.119.777.122)
<b>Total</b>	<b><u>8.788.958.265.692</u></b>

**24. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Cellular phones	3.272.850.055.336	3.272.850.055.336
Electronic vouchers	508.299.543.349	508.299.543.349
Physical vouchers	68.915.889.646	68.915.889.646
Computer	-	-
Accessories	21.845.975.020	21.845.975.020
Starter packs	9.885.465.299	9.885.465.299
Spareparts	435.396.487	435.396.487
Others	3.076.546	3.076.546
<b>Total</b>	<b><u>3.882.235.401.683</u></b>	<b><u>3.882.235.401.683</u></b>

For the nine months ended September 30, 2012 and 2011, sales to related parties amounted to Rp42,533,706,769 and Rp298,818,277,328, respectively.

**25. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Beginning balance of inventories	406.323.132.373	406.323.132.373
Net purchases	3.777.632.589.300	3.777.632.589.300
Inventories available for sale	4.183.955.721.673	4.183.955.721.673
Ending balance of inventories	(709.700.606.297)	(709.700.606.297)
<b>Total</b>	<b><u>3.474.255.115.376</u></b>	<b><u>3.474.255.115.376</u></b>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapura (AS\$368.936.443 pada tanggal 30 September 2012, AS\$63.483.231 pada tanggal 30 September 2011)	3.537.362.612.959	560.112.546.651
PT Samsung Electronics Indonesia Nokia Sales International O.Y (dahulu Nokia Corporation Pte. Ltd) (AS\$146.435.437 pada tanggal 30 September 2012, AS\$187.972.790 pada tanggal 30 September 2011)	1.885.229.087.108	490.325.009.591
	1.404.022.967.039	1.110.015.924.716
<b>Total</b>	<b>6.826.614.667.106</b>	<b>1.385.418.805.800</b>

**25. COST OF GOODS SOLD (lanjutan)**

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapore (US\$368,936,443) as of September 30, 2012, US\$63,483,231 as of September 30, 2011)	560.112.546.651
PT Samsung Electronics Indonesia Nokia Sales International O.Y (formerly Nokia Corporation Pte. Ltd) (US\$146,435,437 as of September 30, 2012, US\$187,972,790 as of September 30, 2011)	490.325.009.591
	1.110.015.924.716
<b>Total</b>	<b>1.385.418.805.800</b>

**Persentase dari Penjualan Neto  
Konsolidasian/  
Percentage to Consolidated Net Sales**

	2012	2011
Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapura	36,67%	14,43%
PT Samsung Electronics Indonesia Nokia Sales International O.Y (dahulu Nokia Corporation Pte. Ltd)	19,55%	12,63%
	14,56%	42,36%
<b>Total</b>	<b>70,78%</b>	<b>63,88%</b>

Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapore	14,43%
PT Samsung Electronics Indonesia Nokia Sales International O.Y (formerly Nokia Corporation Pte. Ltd)	12,63%
	42,36%
<b>Total</b>	<b>63,88%</b>

Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana total potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

The Company and Subsidiaries obtained various type of purchase discounts determined by the suppliers.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI**

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Periklanan dan promosi	93.580.294.772	35.688.295.507	Advertising and promotion
Komisi penjualan	34.607.561.469	7.696.163.521	Sales commission
Sewa dan <i>service charge</i> (Catatan 12)	26.435.522.170	12.616.568.028	Rental and service charge (Note 12)
Program penjualan melalui kartu kredit	25.605.073.465	11.112.716.487	Sales program through credit card
Gaji	24.696.897.677	13.697.431.939	Salaries
Distribusi	17.957.965.973	8.569.211.594	Distribution
Kemasan	1.018.255.110	577.645.589	Packaging
Lain-lain	653.017.365	194.370.357	Others
<b>Total</b>	<b>224.554.588.001</b>	<b>90.152.403.022</b>	<b>Total</b>

**26. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES**

The details of selling and distributions expenses are as follows:

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Gaji dan imbalan kerja karyawan (Catatan 30)	141.100.090.879	69.333.095.822	Salaries and employee benefits (Note 30)
Penyusutan (Catatan 14)	16.102.860.558	6.854.518.032	Depreciation (Note 14)
Jasa tenaga ahli	10.032.383.903	7.454.146.625	Professional fee
Telekomunikasi, air dan listrik	7.098.233.035	3.919.661.849	Telecommunication, water and electricity
Transportasi	6.450.985.836	4.030.083.869	Transportation
Beban pajak (Catatan 31)	4.578.304.586	6.010.632.254	Tax expenses (Note 31)
Perlengkapan kantor, percetakan dan fotokopi	4.558.413.899	2.539.814.653	Office supplies, printing and photocopy
Penyisihan (pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 10)	4.047.263.306	5.033.148.377	Provision for (reversal of) obsolescence and decline in value of inventories - net (Note 10)
Sumbangan	3.132.472.721	6.231.512.407	Donation
Perbaikan dan pemeliharaan	3.072.474.457	1.654.445.347	Repair and maintenance
Perijinan	2.948.432.723	1.174.018.598	Licenses
Sewa dan <i>service charge</i> (Catatan 12)	1.832.789.171	118.707.775	Rental and service charge (Note 12)
Asuransi	1.510.578.528	868.931.065	Insurance
Beban penghapusan persediaan	777.142.403	35.742.920	Inventory write-off
Beban penghapusan piutang	158.309.257	-	Receivable write-off
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha - neto (Catatan 8)	-	213.642.405	Provision for impairment of trade receivables - net (Note 8)
Lain-lain	1.876.743.677	2.159.216.768	Others
<b>Total</b>	<b>209.277.478.939</b>	<b>117.631.318.766</b>	<b>Total</b>

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA**

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>
Pendapatan promosi	33.636.264.496
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	6.823.270.012
Pendapatan sewa	456.972.526
Laba neto penjualan aset tetap (Catatan 14)	419.375.453
Lain-lain	2.583.265.721
<b>Total</b>	<b>43.919.148.208</b>

**29. BEBAN OPERASI LAINNYA**

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-
Rugi penjualan investasi jangka pendek	-
Kerugian penurunan nilai goodwill (Catatan 16)	-
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 14)	-
Lain-lain	660.759.599
<b>Total</b>	<b>660.759.599</b>

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing sejumlah Rp30.396.521.273 dan Rp20.949.801.067, yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011. Beban imbalan kerja karyawan sejumlah Rp9.446.720.206 disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 (Catatan 27). Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 6 Februari 2012 untuk 31 Desember 2011.

**28. OTHER OPERATING INCOME**

The details of other operating income are as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Pendapatan promosi	33.636.264.496	3.273.060.580	Promotion support
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	6.823.270.012	-	Net gain on foreign exchange of operating activities
Pendapatan sewa	456.972.526	304.666.667	Rental income
Laba neto penjualan aset tetap (Catatan 14)	419.375.453	-	Net gain on sale of fixed assets (Note 14)
Lain-lain	2.583.265.721	3.353.482.084	Others
<b>Total</b>	<b>43.919.148.208</b>	<b>6.931.209.331</b>	<b>Total</b>

**29. OTHER OPERATING EXPENSES**

The details of other operating expenses are as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	26.612.095.705	Net losses of foreign exchange of operating activities
Rugi penjualan investasi jangka pendek	-	1.473.928.546	Loss from sales of short-term investment
Kerugian penurunan nilai goodwill (Catatan 16)	-	270.846.533	Loss on impairment of goodwill (Note 16)
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 14)	-	149.660.608	Loss from sale of fixed assets (Note 14)
Lain-lain	660.759.599	367.020.073	Others
<b>Total</b>	<b>660.759.599</b>	<b>28.873.551.465</b>	<b>Total</b>

**30. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company and Subsidiaries recognized liabilities for employee benefits of RP30,396,521,273 and Rp20,949,801,067, respectively, which are presented as "Liabilities for Employee Benefits" in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2012 and December 31, 2011. The related expense of Rp9,446,720,206 was presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries and Employee Benefits" in the consolidated statement of comprehensive income for the nine months ended September 30, 2012 (Note 27). The liabilities for employee benefits were determined through actuarial valuations performed by PT Sentra Jasa Aktuarial, an independent actuary, based on its reports dated February 6, 2012 for December 31, 2011.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2012	2011	
Tingkat bunga	9% per tahun/per annum	9% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/per annum	10% per tahun/per annum	Salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Retirement age
Tingkat kematian	TMI'99	TMI'99	Mortality rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Beban jasa kini	8.421.493.022	9.122.367.341	Current service cost
Beban bunga	1.680.368.874	1.820.216.688	Interest cost
Biaya jasa lalu dari kurtailmen	13.908.475	15.066.000	Past service cost due to curtailment
Amortisasi beban jasa lalu - belum menjadi hak	23.833.944	25.817.512	Amortization of past service cost - non-vested
Rugi aktuarial dan (keuntungan) atas kurtailmen dan penyelesaian - neto	(692.884.109)	(750.549.024)	Actuarial loss and (gain) on curtailment and settlement - net
<b>Total</b>	<b>9.446.720.206</b>	<b>10.232.918.517</b>	<b>Total</b>

The liabilities for employee benefits are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

The related expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

The liabilities for employee benefits consists of:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	60.930.027.431	41.994.014.454	Present value of benefit obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui - belum menjadi hak	(176.261.037)	(121.482.114)	Unrecognized past service cost - non-vested benefits
Rugi aktuarial yang belum diakui	(30.357.245.121)	(20.922.731.273)	Unrecognized actuarial loss
<b>Total</b>	<b>30.396.521.273</b>	<b>20.949.801.067</b>	<b>Total</b>

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The changes in liabilities for employee benefits for the periods ended September 30, 2012 and December 31, 2011, are as follows:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Saldo awal periode	20.949.801.067	8.529.564.000	Balance at beginning of period
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	-	2.187.318.550	Balance from Subsidiary at acquisition date
Penambahan periode berjalan	9.446.720.206	10.938.674.517	Addition during period
Pembalikan periode berjalan	-	(705.756.000)	Reversal during the period
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>30.396.521.273</b>	<b>20.949.801.067</b>	<b>Balance at end of period</b>



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERPAJAKAN**

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	(26.181.864.500)	(32.564.742.000)
Entitas Anak	(89.718.559.786)	(12.740.676.750)
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini</b>	<b>(115.900.424.286)</b>	<b>(45.305.418.750)</b>
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan	109.680.560	1.739.139.960
Entitas Anak	3.156.511.309	688.339.504
<b>Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan</b>	<b>3.266.191.869</b>	<b>2.427.479.464</b>
Beban pajak penghasilan		
Perusahaan	(26.072.183.940)	(30.825.602.040)
Entitas Anak	(86.562.048.477)	(12.052.337.246)
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto</b>	<b>(112.634.232.417)</b>	<b>(42.877.939.286)</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	442.257.390.195	159.750.559.665
Ditambah:		
Amortisasi selisih lebih nilai wajar atas nilai buku aset tetap	694.061.178	-
Dikurangi:		
Goodwill negatif	(160.811.476)	(1.836.481.399)
Laba Entitas Anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(335.238.815.593)	(43.359.495.475)
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	107.551.824.304	114.554.582.791
Beda waktu:		
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(4.030.986.046)	-
Penyisihan imbalan kerja karyawan	4.446.929.250	-
Penyusutan	22.779.038	377.290.992

**31. TAXATION**

The Company and Subsidiaries' income tax benefit (expense) are as follows:

Income tax expense - current
Company
Subsidiaries
<b>Consolidated income tax expense - current</b>
Income tax expense - deferred
Company
Subsidiaries
<b>Consolidated income tax benefit - deferred</b>
Income tax expense
Company
Subsidiaries
<b>Consolidated income tax expense - net</b>

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income with taxable income for the nine months ended September 30, 2012 and 2011 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Add:
Amortization of excess of fair value over book value of fixed assets
Deduct:
Negative goodwill
Income before income tax of consolidated Subsidiaries
Income before income tax expense attributable to the Company
Temporary differences:
Provision for obsolescence and decline in value of inventories
Provision for employee benefits
Depreciation

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31. TAXATION (continued)**

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income with taxable income for the nine months ended September 30, 2012 and 2011 are as follows: (continued)

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban pajak	1.717.183.439	5.655.096.268	<i>Tax expense</i>
Sumbangan	150.122.713	4.618.436.200	<i>Donations</i>
Representasi dan jamuan	401.257.249	532.446.136	<i>Representations and entertainment</i>
Beban bunga	379.545.454	-	<i>Interest expense</i>
Rugi (laba) dari entitas asosiasi	(4.727.909.948)	4.196.621.423	<i>Loss from associated companies</i>
Penghapusan piutang usaha	158.309.257	883.310.116	<i>Write-off of receivables</i>
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	2.831.802.780	-	<i>Employees' benefits in kind</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Sewa	(1.732.804.182)	(286.666.667)	<i>Rent</i>
Bunga	(2.440.595.039)	(272.148.524)	<i>Interest</i>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>104.727.458.269</b>	<b>130.258.968.735</b>	<b><i>Taxable income</i></b>
Taksiran penghasilan kena pajak - pembulatan	104.727.458.000	130.258.968.000	<i>Taxable income - rounded-off</i>
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	(26.181.864.500)	(32.564.742.000)	<i>Company</i>
Entitas Anak	(89.718.559.786)	(12.740.676.750)	<i>Subsidiaries</i>
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini</b>	<b>(115.900.424.286)</b>	<b>(45.305.418.750)</b>	<b><i>Consolidated income tax expense - current</i></b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			<i>Income tax benefit (expense) - deferred</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(1.007.746.512)	979.657.271	<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.111.732.313	679.574.000	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan	5.694.759	79.908.689	<i>Depreciation</i>
Total	109.680.560	1.739.139.960	<i>Total</i>
Entitas Anak	3.156.511.309	688.339.504	<i>Subsidiaries</i>
<b>Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan</b>	<b>3.266.191.869</b>	<b>2.427.479.464</b>	<b><i>Consolidated income tax benefit - deferred</i></b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian			<i>Consolidated income tax benefit (expense)</i>
Kini	(115.900.424.286)	(45.305.418.750)	<i>Current</i>
Tangguhan	3.266.191.869	2.427.479.464	<i>Deferred</i>
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto</b>	<b>(112.634.232.417)</b>	<b>(42.877.939.286)</b>	<b><i>Consolidated income tax expense - net</i></b>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
Perusahaan			Company
2012	13.112.485.146	-	2012
2011	15.098.682.404	15.098.682.404	2011
2010	-	13.392.459.071	2010
Total	<u>28.211.167.550</u>	<u>28.491.141.475</u>	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
2012	21.227.205.705	-	2012
2011	17.017.415.276	17.017.415.276	2011
2010	483.889.411	483.889.411	2010
Total	<u>38.728.510.392</u>	<u>17.501.304.687</u>	Total
<b>Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b><u>66.939.677.942</u></b>	<b><u>45.992.446.162</u></b>	<b>Consolidated estimated claims for tax refund</b>

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

**31. TAXATION (continued)**

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
Perusahaan			Company
Persediaan	1.341.503.623	2.349.250.135	Inventories
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.422.303.063	2.310.570.750	Liabilities for employee benefits
Piutang usaha	859.792.743	859.792.743	Accounts receivable
Aset tetap	89.359.435	83.664.677	Fixed assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.377.437	1.377.437	Difference in foreign currency translation of financial statements
Total	<u>5.714.336.301</u>	<u>5.604.655.742</u>	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Persediaan	5.761.668.949	3.388.722.180	Inventories
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.869.012.764	2.926.879.517	Estimated liabilities for employee benefits
Piutang usaha	1.275.342.476	1.439.571.470	Accounts receivable
Aset tetap	-	(5.660.287)	Fixed assets
Total	<u>10.906.024.189</u>	<u>7.749.512.880</u>	Total
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto</b>	<b><u>16.620.360.490</u></b>	<b><u>13.354.168.622</u></b>	<b>Consolidated deferred tax assets - net</b>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

- a. Pada tanggal 13 April 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan SanDisk International Limited, Irlandia ("SanDisk"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk dan perangkat lunak SanDisk di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2012. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak, kecuali diakhiri dengan pemberitahuan tertulis oleh salah satu pihak.
- b. Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan menandatangani *Appointed Buyer Agreement* dengan Research In Motion Singapore Pte. Ltd., Singapura ("RIM"), dimana Perusahaan bertindak sebagai *Appointed Buyer* bermaksud untuk membeli produk-produk RIM dalam rangka mempromosikan, memasarkan dan menjual produk-produk RIM di Indonesia (wilayah *Appointed Buyer*) ke *Carrier* (PT XL Axiata Tbk (dahulu PT Exelcomindo Pratama Tbk)) ("XL") untuk didistribusikan kepada konsumen di wilayah *Appointed Buyer*. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini belum diakhiri secara resmi walaupun sejak bulan April 2010 Perusahaan sudah tidak melakukan transaksi dengan RIM.
- c. Pada tanggal 1 September 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Nokia Pte. Ltd., Singapura ("Nokia"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Addendum Perjanjian No. 8 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 10 Februari 2012, perjanjian dengan Nokia Pte. Ltd., Singapura ("Nokia") dialihkan kepada Nokia Sales International O.Y, Finlandia, dan berlaku efektif tanggal 31 Maret 2012.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. On April 13, 2011, the Company entered into an agreement with SanDisk International Limited, Ireland ("SanDisk"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor for SanDisk's products and software in Indonesia. This agreement is valid until December 31, 2012. This agreement can be extended by written agreement by both parties, unless terminated upon written agreement by on the party.
- b. On March 31, 2009, the Company entered into an *Appointed Buyer Agreement* with Research In Motion Singapore Pte. Ltd., Singapore ("RIM"), whereby the Company as an *Appointed Buyer* wishes to purchase Products in order to promote, market and sell the products in Indonesia (*Appointed Buyer territory*) to *Carrier* (PT XL Axiata Tbk (formerly PT Exelcomindo Pratama Tbk)) ("XL") to be distributed to the customers in the *Appointed Buyer territory*. As of the completion of these consolidated financial statements, this agreement has not been officially terminated, although the Company has no transaction with RIM since April 2010.
- c. On June 1, 2005, the Company entered into an agreement with Nokia Pte. Ltd., Singapore ("Nokia"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement was valid from the date of agreement until December 31, 2007. This agreement has been extended several times, most recently through an *Addendum Agreement No. 8* which valid from January 1, 2012 until December 31, 2012. Based on the amendment of agreement dated February 10, 2012, the agreement with Nokia Pte. Ltd., Singapore ("Nokia") was transferred to Nokia Sales International O.Y, Finland, and effective on March 31, 2012.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN                      SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

- d. Pada tanggal 14 September 2011, PT Sinar Eka Selaras ("SES") menandatangani perjanjian kerjasama dengan Dell Global B.V. (Cabang Singapura) ("Dell"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Dell di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dari tanggal 9 September 2011 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya.

Pada tanggal 1 April 2011, SES dan XL melakukan perjanjian kerjasama penjualan *bundling handset* antara produk Apple dan produk XL yang akan dijual di XL Center dan *outlet-outlet* milik SES. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 April 2011 sampai dengan tanggal 1 Desember 2013 dan akan diperbaharui dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 3 Maret 2011, SES, Apple South Asia Pte. Ltd., ("Apple") dan XL melakukan perjanjian kerjasama yang disebut "*iPhone Contract of Adherence*", yang merupakan bagian dari perjanjian "*iPhone Agreement*" antara XL dan Apple. XL menunjuk SES untuk melakukan pembelian atas produk iPhone dan aksesoris dari Apple dalam rangka penjualan dan distribusi kepada pengguna terakhir di Indonesia. Perjanjian ini mulai berlaku dari tanggal 3 Maret 2011 sampai dengan tanggal berakhirnya perjanjian *iPhone Agreement* (pada tanggal 1 Desember 2013).

Pada tanggal 30 Mei 2012, SES melakukan perjanjian kerjasama yang disebut "*iPhone Distributor Agreement*" dengan Apple. Perjanjian ini mengatur hubungan pembelian dan penjualan produk dan layanan iPhone. Perjanjian ini mulai berlaku dari tanggal 30 Mei 2012 dan akan berakhir 1 (satu) tahun sejak tanggal berlakunya.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- d. On June 14, 2011, PT Sinar Eka Selaras ("SES") entered into a cooperation agreement with Dell Global B.V. (Singapore Branch) ("Dell"), whereby SES was appointed as non-exclusive distributor for Dell's products in Indonesia. The agreement is valid for one year from June 9, 2011 and will be automatically renewed for another year.

On April 1, 2011, SES and XL entered into a cooperation agreement for sales of bundled handset between Apple's product and XL Products which will be sold in XL Center and SES outlets. This agreement is valid from April 1, 2011 until December 1, 2013 and will be renewed upon written agreement by both parties.

On March 3, 2011, SES, Apple South Asia Pte. Ltd., ("Apple") and XL entered into a cooperation agreement called "*iPhone Contract of Adherence*", which was part of "*iPhone Agreement*" between XL and Apple. XL appoint SES to purchase iPhone and accessories from Apple in order to sell and distribute to the end users in Indonesia. This agreement is effective from March 3, 2011 until the date of termination of iPhone Agreement (dated December 1, 2013).

On May 30, 2012, SES entered into an agreement called "*iPhone Distributor Agreement*" with Apple. This agreement governs the relationship of purchase and sale of iPhone products and services. This agreement is effective from May 30, 2012 and will expire 1 (one) year after the effective date.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2012 (tidak diaudit)**

**dan 31 Desember 2011 (diaudit)**

**dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal**

**30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**September 30, 2012 (unaudited)**

**and December 31, 2011 (audited)**

**and for the nine months ended**

**September 30, 2012 and 2011 (unaudited)**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)**

**SIGNIFIKAN**

Pada tanggal 14 Oktober 2011, SES melakukan perjanjian kerjasama yang disebut "Perjanjian Penunjukan *National Distributor*" dengan PT LG Electronics Indonesia ("LG"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor nasional untuk memasarkan dan/atau menjual telepon selular LG di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dari tanggal 14 Oktober 2011 dan dapat diperbaharui melalui persetujuan oleh kedua belah pihak. Pada tanggal 19 September 2012, LG menyetujui permintaan SES untuk mengalihkan posisi sebagai distributor nasional untuk memasarkan dan/atau menjual telepon selular LG di Indonesia kepada PT Teletama Artha Mandiri sejak tanggal 30 Juli 2012.

Pada tanggal 16 September 2011, SES melakukan perjanjian dengan Motorola Mobility Singapore Pte. Ltd., Singapura ("Motorola"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Motorola di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan dan akan diperbaharui secara otomatis untuk 12 bulan berikutnya dan dapat diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh salah satu pihak.

Pada tanggal 1 Agustus 2011, SES melakukan perjanjian distributor resmi dengan PT Acer Indonesia ("Acer"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor non eksklusif dan mempunyai hak yang tidak dapat dipindahkan untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk Acer di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama dua belas (12) bulan dari tanggal 1 Agustus 2011, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh salah satu pihak.

Pada tanggal 13 Desember 2011, SES menandatangani perjanjian kerjasama penjualan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana Perusahaan ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual kembali Samsung Mobile Phones dan aksesoris untuk *sub-dealer* dan pelanggan pengguna akhir di Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 13 Desember 2011 sampai dengan 31 Desember 2011. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 2 Januari 2011 dan akan berlaku selama 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2012.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

On October 14, 2011, SES entered into an agreement called "Perjanjian Penunjukan *National Distributor*" with PT LG Electronics Indonesia ("LG"), whereby SES was appointed as national distributor to market and/or sell LG's cellular phones in Indonesia. This agreement is valid for 2 (two) years from October 14, 2011 and is renewable upon agreement by both parties. On September 19, 2012, LG agreed to a request by SES to transfer a position as a national distributor SES to market and/or sell LG's cellular phones in Indonesia owned by SES to Teletama Artha Mandiri effective on July 30, 2012.

On September 16, 2011, SES entered into an agreement with Motorola Mobility Singapore Pte. Ltd., Singapore ("Motorola"), whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor for Motorola's products in Indonesia. This agreement is valid for 12 months and automatically renewed for another next 12 months, unless terminated upon written agreement by one of the party.

On August 1, 2011, SES entered into an authorized distributor agreement with PT Acer Indonesia ("Acer"), whereby SES was appointed as a distributor with a non-exclusive and non-transferable right to market, sell and distribute Acer's products in Indonesia. The agreement is valid for twelve (12) months from August 1, 2011, unless terminated upon written agreement by one of the party.

On December 13, 2011, SES entered into a sales cooperation agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby the Company was appointed, on a non-exclusive basis, to resell Samsung Mobile Phones and accessories to sub-dealers and end user customers in Indonesia. This agreement is effective December 13, 2011 until December 31, 2011. This agreement has been extended on January 2, 2012 and valid for 1 (one) year until December 31, 2012.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN                      SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

- e. Selama 2009, PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), Entitas Anak, melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Lotte Shopping Indonesia, PT Best Denki Indonesia, PT Carrefour Indonesia, PT Electronic City Indonesia, PT Electronic Solution Indonesia dan PT Matahari Putra Prima Tbk. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, EAR akan menyerahkan persediaan kepada perusahaan-perusahaan tersebut secara konsinyasi berdasarkan syarat dan ketentuan tertentu sesuai dengan perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada beberapa tanggal selama tahun 2011 dan 2012, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Pada 2011, PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), Entitas Anak, melakukan perjanjian dengan PT Global Selular Network ("Pemasok"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemasok akan menyediakan persediaan barang dagang berupa telepon selular merek Lenovo kepada EAR berdasarkan syarat dan ketentuan tertentu sesuai dengan perjanjian. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

- f. Pada tanggal 8 Juli 2011, PT Data Media Telekomunikasi ("DMT"), Entitas Anak dari EAR, dan PT Bakrie Telecom Tbk ("Bakriatel") melakukan perjanjian kerjasama, dimana DMT ditunjuk sebagai agen untuk menjual dan mendistribusikan produk-produk Bakriatel. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 8 Juli 2011 dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 17 September 2010, DMT dan XL melakukan perjanjian kerjasama untuk mendistribusikan produk-produk XL dalam komunitas pelajar melalui saluran distribusi milik DMT yang ditentukan oleh XL. Perjanjian ini berlaku selama 6 (enam) bulan dan akan diperbaharui dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini belum diperpanjang.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- e. In 2009, PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a Subsidiary, entered into agreements with PT Lotte Shopping Indonesia, PT Best Denki Indonesia, PT Carrefour Indonesia, PT Electronic City Indonesia, PT Electronic Solution Indonesia and PT Matahari Putra Prima Tbk. Based on the agreements, EAR will provide the merchandise inventories on consignment basis to these companies based on the terms agreed in the contract. The agreements are valid from the date of agreement and will expire on various dates within 2011 and 2012, unless terminated upon written agreement by both parties.

In 2011, PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a Subsidiary, entered into agreement with PT Global Selular Network ("Distributor"). Based on the agreement, the Distributor will provide the merchandise inventories of Lenovo brand of mobile phones to EAR based on the terms and conditions agreed in the contract. The agreement is valid from the date of agreement and will expire on December 31, 2012.

- f. On July 8, 2011, PT Data Media Telekomunikasi ("DMT"), a Subsidiary through EAR, and PT Bakrie Telecom Tbk ("Bakriatel") entered into a cooperation agreement whereby DMT was appointed as dealer to sale and distribute Bakriatel's products. This agreement is valid from July 8, 2011 and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.

On September 17, 2010, DMT and XL entered into a cooperation agreement for distribution of XL's products in student community through DMT's distribution channels determined by XL. This agreement is valid for 6 (six) months and will be renewed upon written agreement by both parties. As of the completion of these consolidated financial statements, this agreement has not been extended.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

Pada tanggal 18 Maret 2008, DMT dan PT Natrindo Telepon Selular ("AXIS") melakukan perjanjian kerjasama untuk mendistribusikan produk-produk AXIS melalui saluran distribusi milik DMT di daerah Bandung. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 17 Maret 2009 dan akan diperbaharui dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini telah diperbaharui pada tanggal 18 Agustus 2010 dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 1 Januari 2008, DMT dan XL melakukan perjanjian kerjasama untuk mendistribusikan produk-produk XL melalui saluran distribusi milik DMT pada daerah tertentu yang ditentukan oleh XL. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan dari tanggal perjanjian dan akan diperbaharui dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini telah diperbaharui pada tanggal 1 September 2009 dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian ini, XL setuju untuk memberikan potongan harga dan insentif berdasarkan indikator kinerja kunci yang ditentukan oleh XL.

- g. Pada tanggal 25 Juli 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM") mengadakan perjanjian reseller dengan Apple South Asia Pte. Ltd. ("Pemasok"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemasok menunjuk DCM sebagai *Authorized Apple Reseller* terbatas dan non eksklusif untuk menjual kembali produk dan jasa di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2013 dan dapat diperpanjang melalui persetujuan kedua belah pihak.

Pada tanggal 30 Mei 2012, DCM mengadakan perjanjian jual beli usaha distribusi bersyarat dengan PT Hidup Gaya Digital ("HGD"). Berdasarkan perjanjian tersebut, HGD setuju untuk menjual dan mengalihkan Usaha Distribusi produk Apple kepada DCM sebesar US\$2.000.000 atau setara dengan Rp19.012.000.000 dan diakui sebagai bagian "Aset tidak berwujud" pada bagian aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2012.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*On March 18, 2008, DMT and PT Natrindo Telepon Selular ("AXIS") entered into a cooperation agreement for distribution of the AXIS's products through DMT's distribution channels for Bandung area. This agreement is effective from the date of agreement until Maret 17, 2009 and will be renewed upon written agreement of the parties. The agreement has been renewed on August 18, 2010 and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.*

*On January 1, 2008, DMT and XL entered into a cooperation agreement for distribution of XL's products through DMT's distribution channels, based on specific areas determined by XL. The agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of the agreement and will be renewed upon written agreement by both parties. The agreement has been renewed on June 1, 2009 and will be automatically renewed unless terminated upon written agreement by both parties. Under this agreement, XL agreed to give discount and incentive based on certain key performance indicator determined by XL.*

- g. *On July 25, 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM") entered into reseller agreements with Apple South Asia Pte. Ltd. ("Distributor"). Based on the agreement, Distributor appoints DCM as a limited and non-exclusive Authorized Apple Reseller for the resale of Products and Services to Customers in Indonesia. This agreement is valid until June 30, 2013 and extendable upon written agreement by both parties.*

*On May 30, 2012, DCM entered into a distribution sale and purchase agreement with PT Hidup Gaya Digital ("HGD"). Based on the agreement, HGD agreed to sale and transfer distribution business of Apple product to DCM amounted to US\$2,000,000 or equivalent to Rp19,012,000,000 and was recognized as part of "Intangible Assets" on the non-current assets section in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2012.*



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)**

**SIGNIFIKAN**

Pada tanggal 30 Mei 2012, DCM mengadakan perjanjian jual beli bersyarat atas aset dengan Grandoff International Limited ("Grandoff"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Grandoff setuju untuk menjual merk dagang iBox kepada DCM sebesar US\$16.000.000 atau setara dengan Rp151.664.000.000 dan diakui sebagai bagian "Aset tidak berwujud" pada bagian aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2012.

Pada tanggal 2 April 2009, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), Entitas Anak dari EAR, dan PT Bakrie Telecom Tbk ("Bakriatel") melakukan perjanjian kerjasama (Layanan Isi Esia), dimana DCM ditunjuk sebagai agen untuk menjual dan distribusi produk-produk Bakriatel (*Talk Time Esia*). Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dari tanggal penempatan uang muka oleh DCM dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak. DCM telah berhenti membeli produk dari Bakriatel sejak Mei 2011.

Pada tanggal 4 September 2008, DCM dan Bakriatel melakukan perjanjian kerjasama (Pegoperasian Gerai Mitra Esia), dimana Bakriatel akan menggunakan *outlet* milik DCM untuk menjual produk-produk Bakriatel. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dari tanggal 2 Juli 2008 sampai dengan tanggal 1 Juli 2010 dan akan diperbaharui dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian ini, Bakriatel setuju untuk memberikan insentif berdasarkan indikator kinerja kunci yang ditentukan oleh Bakriatel. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 23 Januari 2009, mengenai perubahan indikator kinerja kunci tertentu.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

On May 30, 2012, DCM entered into a conditional sale and purchase of sale assets agreement with Grandoff International Limited ("Grandoff"). Based on the agreement, Grandoff agreed to sale iBox Trademark to DCM amounted to US\$16,000,000 or equivalent to Rp151,664,000,000 and was recognized as part of "Intangible Assets" on the non-current assets section in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2012.

On April 2, 2009, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a Subsidiary through EAR, and PT Bakrie Telecom Tbk ("Bakriatel") entered into a cooperation agreement (Layanan Isi Esia), whereby DCM was appointed as dealer to sale and distribute Bakriatel's products (Talk Time Esia). This agreement is valid for 1 (one) year from the date of first deposit made by DCM and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties. DCM has stopped purchasing products from Bakriatel beginning May 2011.

On June 4, 2008, DCM and Bakriatel entered into a cooperation agreement (Pegoperasian Gerai Mitra Esia), whereby Bakriatel will utilize DCM's outlet to sell Bakriatel's products. This agreement is valid for 2 (two) years from July 2, 2008 until July 1, 2010 and will be renewed upon written agreement of the parties. Under this agreement, Bakriatel agreed to give incentive based on certain key performance indicator determined by Bakriatel. This agreement has been amended on January 23, 2009, pertaining to the changes in certain key performance indicator.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)**

**SIGNIFIKAN**

Pada tanggal 9 April 2008, DCM dan Bakriatel melakukan perjanjian untuk mendistribusikan produk-produk Bakriatel melalui saluran distribusi milik DCM di daerah Jadetabek. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan akan diperbaharui dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian ini, Bakriatel setuju untuk memberikan insentif berdasarkan indikator kinerja kunci yang ditentukan oleh Bakriatel. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir dengan pada tanggal 6 November 2009 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2010.

Pada tanggal 18 Juli 2007, DCM dan Bakriatel melakukan perjanjian kerjasama, dimana DCM ditunjuk sebagai *outlet* resmi untuk menjual dan distribusi produk-produk Bakriatel (Kartu CDMA Esia). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 24 November 2008, DCM dan PT Smart Telecom ("Smart") melakukan perjanjian kerjasama, dimana DCM ditunjuk sebagai distributor Smart pada daerah tertentu yang ditentukan oleh Smart. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan perjanjian ini, Smart setuju untuk memberikan insentif sehubungan dengan isi ulang pulsa yang dilakukan oleh pelanggan-pelanggan untuk periode 6 (enam) bulan dari bulan ke empat diaktifikannya *starter pack* yang dijual oleh DCM. Perjanjian ini belum diperpanjang.

Pada tanggal 15 April 2008, DCM dan PT Mobile 8 Telecom Tbk ("Mobile-8") melakukan perjanjian kerjasama, dimana DCM ditunjuk sebagai agen Mobile-8 untuk wilayah Jakarta. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian ini, Mobile-8 setuju untuk memberikan insentif berdasarkan program pada periode tertentu.

- h. Pada tanggal 15 Desember 2010, PPS dan PT Indomog ("Indomog") melakukan perjanjian kerjasama untuk mendistribusikan produk-produk Indomog melalui saluran distribusi milik PPS. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan akan diperbaharui dengan pemberitahuan oleh salah satu pihak.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*On April 9, 2008, DCM and Bakriatel entered into a cooperation agreement for distribution of the Bakriatel's products through DCM's distribution channels for Jadetabek areas. This agreement is valid for 2 (two) years and will be renewed upon written agreement by both parties. Under this agreement, Bakriatel agreed to give incentive based on certain key performance indicator determined by Bakriatel. This agreement has been amended several times, most recently dated on November 6, 2009, the validity of which is until May 31, 2010.*

*On July 18, 2007, DCM and Bakriatel entered into a cooperation agreement, whereby DCM was appointed as authorized outlet to sell and distribute Bakriatel's products (CDMA Esia Cards). This agreement is effective from the date of agreement and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.*

*On November 24, 2008, DCM and PT Smart Telecom ("Smart") entered into a cooperation agreement, whereby DCM was appointed as Smart's distributor for specific areas determined by Smart. This agreement is effective from January 1, 2009 until July 1, 2010. Under this agreement, Smart agreed to give incentive related to the top up made by the customers for 6 (six) months period starting from the fourth month of the activation of the starter pack sold by DCM. This agreement has not extended.*

*On April 15, 2008, DCM and PT Mobile 8 Telecom Tbk ("Mobile-8") entered into a cooperation agreement, whereby DCM was appointed as Mobile-8's dealer for Jakarta area. This agreement is valid for 2 (two) years and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties. Under this agreement, Mobile-8 agreed to give incentive based on the program in certain period.*

- h. *On December 15, 2010, PPS and PT Indomog ("Indomog") entered into a cooperation agreement for distribution of Indomog's products through PPS distribution channels. This agreement is valid for 1 (one) year and will be renewed upon notification by either party.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN                      SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

Pada tanggal 6 Juli 2011, PPS dan Indomog melakukan perjanjian kerjasama untuk mendistribusikan produk-produk PPS melalui saluran distribusi milik Indomog. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan akan diperbaharui dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 23 November 2010, PPS dan PT Trimetal Indonesia ("Trimetal") melakukan perjanjian kerjasama untuk mendistribusikan produk-produk PPS melalui saluran distribusi Trimetal. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan akan diperbaharui dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian ini, PPS setuju untuk memberikan komisi berdasarkan metode perhitungan tertentu. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 3 Januari 2011, mengenai perubahan hak dan kewajiban PPS seperti tertera dalam Pasal 5 dari perjanjian tersebut. Berdasarkan Addendum III pada tanggal 3 Oktober 2011, terdapat perubahan jangka waktu perjanjian yang akan berakhir pada tanggal 23 November 2013 dan ketentuan pembagian pendapatan antara PPS dan Trimetal seperti yang tertera dalam Pasal 3 dan 7 dari perjanjian tersebut.

Pada tanggal 6 September 2010, PPS dan PT AMX Motor ("AMX") melakukan perjanjian kerjasama untuk mendistribusikan produk-produk PPS melalui saluran distribusi milik AMX. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan akan diperbaharui dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian ini, PPS setuju untuk memberikan komisi berdasarkan metode perhitungan tertentu. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 6 September 2011, mengenai perubahan jangka waktu perjanjian yang akan berakhir pada tanggal 6 September 2013 seperti yang tertera dalam Pasal 3 dari perjanjian tersebut.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*On July 6, 2011, PPS and Indomog entered into a cooperation agreement for distribution for PPS products through Indomog's distribution channels. This agreement is valid for 1 (one) year and will be renewed upon written agreement by both parties.*

*On November 23, 2010, PPS and PT Trimetal Indonesia ("Trimetal") entered into a cooperation agreement for distribution of PPS products through Trimetal's distribution channels. This agreement is valid for 1 (one) year and will be renewed upon written agreement by both parties. Under this agreement, PPS agreed to give commission based on certain method of calculation. The cooperation agreement has been amended on January 3, 2011, pertaining to the changes in PPS rights and obligations as stipulated in Article 5 of the agreement. Based on Addendum III dated October 3, 2011, there are changes in the term of agreement which will expire on November 23, 2013, and revenue sharing between PPS and Trimetal as stated in Article 3 and 7 of the agreement.*

*On September 6, 2010, PPS and PT AMX Motor ("AMX") entered into a cooperation agreement for distribution of PPS's products through AMX's distribution channels. This agreement is valid for 1 (one) year and will be renewed upon written agreement by both parties. Under this agreement, PPS agreed to give commission based on certain method of calculation. This agreement has been amended on September 6, 2011, pertaining to the changes in the term of agreement which will expire on September 6, 2013, as stipulated in Article 3 of the agreement.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)**

**SIGNIFIKAN**

Pada tanggal 1 Juli 2010, PPS dan XL melakukan perjanjian kerjasama distribusi produk-produk XL melalui saluran distribusi milik PPS yang disetujui oleh XL. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan akan diperbaharui dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian ini, XL setuju untuk memberikan potongan harga dan insentif berdasarkan indikator kinerja kunci yang ditentukan oleh XL.

Pada tanggal 30 November 2009, PPS dan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") melakukan perjanjian kerjasama untuk mendistribusikan produk-produk Telkomsel melalui saluran distribusi milik PPS. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Desember 2009 sampai dengan tanggal 30 September 2012 dan akan diperbaharui dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

- i. Pada tanggal 13 September 2011, PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") melakukan perjanjian kerjasama dengan HTC Corporation, Taiwan ("HTC"), dimana TAM ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk-produk yang diproduksi oleh HTC, untuk Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri melalui perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, TAM melakukan perjanjian kerjasama dengan Huawei Device Co. Ltd., ("Huawei"), dimana TAM ditunjuk untuk mendistribusikan produk Huawei. Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun.

Pada tanggal 6 Mei 2011, TAM melakukan perjanjian dengan PT XL Axiata Tbk ("XL"), dimana TAM dan XL setuju untuk melakukan *Customization Handset Partner* untuk mempromosikan XLGo kepada pelanggan XL. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*On July 1, 2010, PPS and XL entered into a cooperation agreement for distribution of XL's products through PPS distribution channels which were approved by XL. This agreement is valid for 1 (one) year and will be renewed upon written agreement by the parties. Under this agreement, XL agreed to give discount and incentives based on certain key performance indicator determined by XL.*

*On November 30, 2009, PPS and PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") entered into a cooperation agreement for distribution of Telkomsel's products through PPS distribution channels. This agreement is valid from December 1, 2009 until June 30, 2012 and will be renewed upon written agreement by both parties.*

- i. *On September 13, 2011, PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") entered into a cooperation agreement with HTC Corporation, Taiwan ("HTC"), TAM was appointed as a non-exclusive distributor for products manufactured by HTC, for Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.*

*On August 11, 2011, TAM entered into a cooperation agreement with Huawei Device Co. Ltd., ("Huawei"), whereby TAM is appointed to carry out Huawei handset distribution. This agreement is valid for 1 (one) year.*

*On May 6, 2011, TAM entered into an agreement with PT XL Axiata Tbk ("XL") whereby TAM and XL agree to do Customization Handset Partner to promote XLGo to XL's customers. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)**

**SIGNIFIKAN**

Pada tanggal 1 April 2011, TAM melakukan Perjanjian Dukungan Layanan Penjualan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana TAM ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menyediakan jasa pendukung dalam aktivitas distribusi Samsung. TAM akan menyediakan jasa pendukung untuk Samsung di Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara, termasuk menerbitkan pesanan pembelian dari pelanggan kepada Samsung dan memelihara pencatatan atas piutang pelanggan. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang pada tanggal 9 Januari 2012 dan akan berlaku sampai dengan 31 Maret 2013.

Pada tanggal 28 Februari 2010, TAM menunjuk Executive Sales Limited sebagai *forwarder* resmi untuk produk Brightpoint.

Pada tanggal 16 Februari 2010, TAM melakukan Perjanjian Pembelian dan Penyediaan dengan Brightpoint International (Hong Kong) Limited ("Brightpoint"), dimana TAM ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk-produk yang diproduksi oleh Research In Motion ("RIM"), untuk Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri melalui perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 9 September 2005, TAM melakukan perjanjian kerjasama dengan Sony Mobile Communication (dahulu Sony Ericsson Mobile Communication) ("Sony Mobile"), dimana TAM ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk-produk Sony Mobile di Indonesia. TAM akan menyediakan jaminan yang layak dan memadai untuk pembayaran kewajibannya dalam bentuk jaminan bank, *letter of credit* atau jaminan kepemilikan atas asetnya yang tidak dapat dibatalkan, dalam bentuk dan substansi yang disetujui oleh Sony Mobile. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini oleh kedua belah pihak dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri melalui perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*On April 1, 2011, TAM entered into a Fulfillment Support Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby TAM was appointed, on a non-exclusive basis, to provide fulfillment support services in Samsung's distribution activities. TAM shall provide fulfillment support services to Samsung in Central Java, East Java, Bali and Nusa Tenggara, which include issuing customer's purchase order to Samsung and maintaining customer's receivables. This agreement is valid for 1 (one) year and has been extended on January 9, 2012 and valid until March 31, 2013.*

*On February 28, 2010, TAM appointed Executive Sales Limited as the official forwarder for Brightpoint's products.*

*On February 16, 2010, TAM entered into a Purchase and Supply Agreement with Brightpoint International (Hong Kong) Limited ("Brightpoint"), whereby TAM was appointed as a non-exclusive distributor for products manufactured by Research In Motion ("RIM"), for Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.*

*On September 9, 2005, TAM entered into an agreement with Sony Mobile Communication (formerly Sony Ericsson Mobile Communication) ("Sony Mobile"), whereby TAM was appointed as non-exclusive distributor for Sony Mobile's products in Indonesia. TAM will provide reasonable and adequate security for its payment obligations such as a bank guarantee, an irrevocable letter of credit or security interest in its assets, in form and substance satisfactory to Sony Mobile. This agreement is effective from the date of signing by both parties and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN                      SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

TAM mengadakan perjanjian pembelian dengan Everbest Network Technology Co. Ltd., Longmeng International Trade Company Limited, TFone Limited, Skycom Telecommunications Co. Limited, Shenzhen Konka Telecommunications Technology Co. Ltd., Gowell Telecom Technology (Overseas) Ltd., Shunkia International Limited, Sagetel Mobiles (Ningbo) Co. Ltd., Huawofong Technology (HK) Limited, Premiere Network Technology Limited, Cosmo Electronics Technology Limited, Shenzhen Anyfone Communication Co. Ltd. dan Huawei Technologies Co. ("Penjual"), dimana TAM ditunjuk sebagai pembeli atas produk-produk Penjual. TAM telah memesan peralatan telekomunikasi dari Penjual dan Penjual telah setuju untuk membuat, menjual dan mengirim produk-produk tersebut kepada TAM. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang melalui persetujuan kedua belah pihak.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*TAM entered into purchase agreements with Everbest Network Technology Co. Ltd., Longmeng International Trade Company Limited, TFone Limited, Skycom Telecommunications Co. Limited, Shenzhen Konka Telecommunications Technology Co. Ltd., Gowell Telecom Technology (Overseas) Ltd., Shunkia International Limited, Sagetel Mobiles (Ningbo) Co. Ltd., Huawofong Technology (HK) Limited, Premiere Network Technology Limited, Cosmo Electronics Technology Limited, Shenzhen Anyfone Communication Co. Ltd. and Huawei Technologies Co. (the "Sellers"), whereby TAM was appointed as buyer of the Sellers products. TAM has ordered the telecommunication devices from the Sellers and the Sellers have agreed to manufacture, sell and deliver the products to TAM. This agreement is valid for 1 (one) year and extendable upon written agreement by both parties.*

**33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Transaksi Non-kas yang Signifikan

	<u>2012</u>
Perolehan kendaraan melalui utang jangka panjang (Catatan 14)	9.970.075.024

**33. SUPPLEMENTARY                      CASH                      FLOWS  
INFORMATION**

Significant Non-cash Transactions

	<u>2011</u>
Acquisitions of vehicles through long-term debt (Note 14)	1.296.558.216

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2012, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam jutaan Rupiah):

**34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

As of September 30, 2012, the Company and Subsidiaries have significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in millions Rupiah):

	<b>AS\$/ US\$</b>	<b>Setara Dalam Rupiah/ Equivalent Rupiah</b>	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Aset:			<i>Assets:</i>
Kas dan setara kas	4.699.892	45.062.568.235	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	17.040.684	163.386.077.617	<i>Short-term investments - time deposits</i>
Piutang usaha	23.829.684	228.479.012.720	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	590.199	5.658.826.286	<i>Other receivables</i>
<b>Total aset</b>	<b>46.160.459</b>	<b>442.586.484.858</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas:			<i>Liabilities:</i>
Utang usaha	9.847.340	94.416.299.457	<i>Trade payables</i>
<b>Total liabilitas</b>	<b>9.847.340</b>	<b>94.416.299.457</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset dalam mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat - neto</b>	<b>36.313.119</b>	<b>348.170.185.401</b>	<b>Net monetary assets in United States Dollar</b>
	<b>Sin\$/ Sin\$</b>	<b>Setara Dalam Rupiah/ Equivalent Rupiah</b>	
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
Aset			<i>Assets</i>
Kas dan setara kas	53.151	415.939.447	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	1.042.047	8.154.716.821	<i>Short-term investments - time deposits</i>
<b>Total aset</b>	<b>1.095.198</b>	<b>8.570.656.268</b>	<b>Total assets</b>
<b>Aset dalam mata uang asing dalam Dolar Singapura</b>	<b>1.095.198</b>	<b>8.570.656.268</b>	<b>Monetary assets in Singapore Dollar</b>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN**

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lainnya, biaya yang masih harus dibayar dan utang jangka panjang lainnya. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lainnya, pinjaman karyawan dan uang jaminan yang dihasilkan langsung dari operasinya.

**a. Manajemen Risiko**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan Entitas Anak menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku mengambang. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

The financial liabilities of the Company and Subsidiaries consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term debt. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries also has various financial assets such as cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, loan to employees and security deposits which arise directly from its operations.

**a. Risk Management**

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company and Subsidiaries' Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

**Interest rate risk**

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. The Company and Subsidiaries manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>
<b>30 September 2012</b>	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 disajikan dalam Catatan 34.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Interest rate risk (lanjutan)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	
<b>30 September 2012</b>		<b>September 30, 2012</b>
Rupiah	(7.277.183.945)	Rupiah
Rupiah	7.277.183.945	Rupiah

**Foreign exchange rate risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables and other payables denominated in United States Dollar (US Dollar).

As a result of transactions made with the buyer from abroad, consolidated statements of financial position of the Company and Subsidiaries may be affected significantly by changes in exchange rate US Dollar/Rupiah. Currently, the Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Monetary assets and liabilities of the Company and Subsidiaries denominated in foreign currencies as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are presented in Note 34.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing  
(lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</b>
<b>30 September 2012</b>		
Dolar AS	2%	6.963.403.708
Dolar AS	-2%	(6.963.403.708)

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan Entitas Anak hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Foreign exchange rate risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</b>	
<b>September 30, 2012</b>		
US Dollar	6.963.403.708	
US Dollar	(6.963.403.708)	

**Credit risk**

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company and Subsidiaries only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko likuiditas**

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 30 September 2012:

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	727.718.394.539	-	-	-	727.718.394.539	Short-term bank loans
Utang usaha	226.724.220.535	-	-	-	226.724.220.535	Trade payables
Utang lainnya	61.657.604.565	-	-	-	61.657.604.565	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	31.188.607.394	-	-	-	31.188.607.394	Accrued expenses
Utang jangka panjang	3.214.353.996	7.661.285.066	-	-	10.875.639.062	Long-term debt
<b>Total</b>	<b>1.050.503.181.029</b>	<b>7.661.285.066</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.058.164.466.095</b>	<b>Total</b>

**b. Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, peminjaman pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Liquidity risk**

In the management of liquidity risk, the Company and Subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company and Subsidiaries' operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company and Subsidiaries also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments as of September 30, 2012:

**b. Capital Management**

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required to maintain certain level of capital by loan agreement. The Company and Subsidiaries have complied with all externally imposed capital requirements.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen Modal (lanjutan)**

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk sembilan bulan yang berakhir tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011.

Perusahaan dan Entitas Anak memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali pada tanggal 30 September 2012.

Pada tanggal 30 September 2012, akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

Utang bank jangka pendek	727.718.394.539
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.214.353.996
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.661.285.066
<b>Total Utang yang Berbeban Bunga</b>	<b>738.594.033.601</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>2.476.818.729.379</b>
<b>Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas</b>	<b>0,30</b>

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Capital Management (continued)**

In addition, the Company and Subsidiaries are also required by the Corporate Law No. 40 Year 2007, effective August 16, 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company and Subsidiaries at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company and Subsidiaries manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the nine months ended September 30, 2012 and 2011.

The Company and Subsidiaries monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times as of September 30, 2012.

As of September 30, 2012, the Company and Subsidiaries' accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follows:

Short-term bank loans	727.718.394.539
Current maturities of long-term debt	3.214.353.996
Long-term debt - net of current maturities	7.661.285.066
<b>Total Interest Bearing Debt</b>	<b>738.594.033.601</b>
<b>Total Equity</b>	<b>2.476.818.729.379</b>
<b>Interest Bearing Debt to Equity Ratio</b>	<b>0,30</b>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat ditukar di dalam transaksi antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya, utang usaha, utang lainnya dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.
3. Nilai wajar investasi jangka pendek - deposito berjangka, pinjaman karyawan dan uang jaminan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga yang tersedia saat ini untuk jenis pinjaman yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang tersisa.
4. Investasi jangka pendek - pernyataan saham - tersedia untuk dijual dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar yang mendekati nilai tercatatnya dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>	
<b><u>Aset Keuangan</u></b>			<b><u>Financial Assets</u></b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	135.267.376.709	71.288.408.003	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	203.714.734.165	129.047.127.387	Short-term investment - time deposits
Piutang usaha	767.725.719.657	825.904.763.459	Trade receivables
Piutang lain-lain	56.612.876.252	198.494.640.503	Other receivables
Pinjaman karyawan	237.900.039	114.989.054	Loans to employees
Uang jaminan	6.947.756.274	3.324.514.990	Security deposits
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>1.170.506.363.096</b>	<b>1.228.174.443.396</b>	<b>Total Financial Assets</b>

**36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Fair values of the financial assets and liabilities are defined as the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Company and Subsidiaries' financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to the short-term maturities.
2. The carrying values of short-term bank loans and long-term debt approximate their fair values due to the floating rate interests on these financial instruments which are subject to adjustments by the banks.
3. The fair value of short-term investment - time deposits, loans to employees and security deposits is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.
4. Short-term investment - investment in shares - available for sale was recorded at cost since its fair value can not be measured reliably.

The following tables set the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Company and Subsidiaries:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar yang mendekati nilai tercatatnya dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak: (lanjutan)

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
<u>Liabilitas pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang bank jangka pendek	727.718.394.539	455.346.575.150
Utang usaha	226.724.220.535	223.167.134.503
Utang lain-lain	61.657.604.565	20.609.452.765
Biaya yang masih harus dibayar	31.188.607.394	28.769.397.037
Utang jangka panjang lainnya	10.875.639.062	3.752.958.115
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b><u>1.058.164.466.095</u></b>	<b><u>731.645.517.570</u></b>

**36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The following tables set the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Company and Subsidiaries: (continued)

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>
<b>Financial liabilities</b>		
<u>Liabilities at fair value or amortized cost</u>		
Short-term bank loans	727.718.394.539	455.346.575.150
Trade payables	226.724.220.535	223.167.134.503
Other payables	61.657.604.565	20.609.452.765
Accrued expenses	31.188.607.394	28.769.397.037
Other long-term debt	10.875.639.062	3.752.958.115
<b>Total Financial Liabilities</b>	<b><u>1.058.164.466.095</u></b>	<b><u>731.645.517.570</u></b>

**37. INFORMASI SEGMENT**

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

**37. SEGMENT INFORMATION**

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	<u>30 September 2012/September 30, 2012</u>					
	<u>Telepon Selular/ Phones</u>	<u>Voucher/ Vouchers</u>	<u>Aksesoris dan Lainnya/ Accessories and Others</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	
<b>Penjualan segmen</b>						<b>Segment sales</b>
Penjualan eksternal	8.949.526.890.060	628.341.874.142	67.614.775.639	-	9.645.483.539.841	External sales
Penjualan antarsegmen	755.733.182.161	212.455.350	4.267.439.277	(760.213.076.788)	-	Inter-segment sales
<b>Penjualan neto</b>	<b><u>9.705.260.072.221</u></b>	<b><u>628.554.329.492</u></b>	<b><u>71.882.214.916</u></b>	<b><u>(760.213.076.788)</u></b>	<b><u>9.645.483.539.841</u></b>	<b>Net sales</b>
<b>Hasil segmen</b>	<b><u>828.332.368.320</u></b>	<b><u>22.563.686.009</u></b>	<b><u>5.711.485.020</u></b>	<b><u>(82.265.200)</u></b>	<b><u>856.525.274.149</u></b>	<b>Segmented result</b>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(390.573.678.331)	Unallocated operating expenses
<b>Laba usaha</b>					<b><u>465.951.595.818</u></b>	<b>Income from operations</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. (lanjutan)

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. (continued)

30 September 2012 (lanjutan)/September 30, 2012 (continued)						
	Telepon Selular/ Phones	Voucher/ Vouchers	Aksesoris dan Lainnya/ Accessories and Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan keuangan					4.934.053.388	Finance income
Biaya keuangan					(33.356.168.959)	Finance cost
Bagian laba entitas asosiasi					4.727.909.948	Share in net income from associated companies
Laba sebelum pajak penghasilan					442.257.390.195	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(112.634.232.417)	Income tax expense - net
Laba setelah efek penyesuaian pro forma					329.623.157.778	Income after effect of pro forma adjustments
Pendapatan komprehensif lainnya					(45.897.827)	Other comprehensive income
<b>Total laba komprehensif periode berjalan</b>					<b>329.577.259.951</b>	<b>Total comprehensive income for the period</b>
<b>Aset segmen</b>					<b>3.597.632.478.922</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>					<b>1.120.813.749.543</b>	<b>Segment liabilities</b>
Penyusutan dan amortisasi					40.217.060.664	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal					62.188.986.500	Capital expenditures
30 September 2011/September 30, 2011						
	Telepon Selular/ Phones	Voucher/ Vouchers	Aksesoris dan Lainnya/ Accessories and Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Penjualan segmen</b>						<b>Segment sales</b>
Penjualan eksternal	3.272.850.055.336	587.100.898.294	22.284.448.053	-	3.882.235.401.683	External sales
Penjualan antarsegmen	302.907.390.179	244.665.969	1.934.290.457	(305.086.346.605)	-	Inter-segment sales
<b>Penjualan neto</b>	<b>3.575.757.445.515</b>	<b>587.345.564.263</b>	<b>24.218.738.510</b>	<b>(305.086.346.605)</b>	<b>3.882.235.401.683</b>	<b>Net sales</b>
<b>Hasil segmen</b>	<b>439.625.444.583</b>	<b>16.999.094.762</b>	<b>(6.288.625.447)</b>	<b>(42.355.627.591)</b>	<b>407.980.286.307</b>	<b>Segmented result</b>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(229.726.063.922)	Unallocated operating expenses
<b>Laba usaha</b>					<b>178.254.222.385</b>	<b>Income from operations</b>
Pendapatan keuangan					1.844.957.522	Finance income
Biaya keuangan					(16.236.593.374)	Finance cost
Bagian laba entitas asosiasi					(4.112.026.868)	Share in net income from associated companies
Laba sebelum pajak penghasilan					159.750.559.665	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(42.877.939.286)	Income tax expense - net
Laba setelah efek penyesuaian pro forma					116.872.620.379	Income after effect of pro forma adjustments
Pendapatan komprehensif lainnya					-	Other comprehensive income
<b>Total laba komprehensif periode berjalan</b>					<b>116.872.620.379</b>	<b>Total comprehensive income for the period</b>
<b>Aset segmen</b>					<b>2.586.283.950.292</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>					<b>1.456.043.079.384</b>	<b>Segment liabilities</b>
Penyusutan dan amortisasi					17.069.288.744	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal					62.918.803.743	Capital expenditures

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), Tengah (Jabodetabek dan Kalimantan) dan Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

	2012	2011	
<b>Penjualan neto</b>			<b><u>Net sales</u></b>
Barat	665.918.873.826	256.548.708.506	West
Tengah	6.686.215.819.947	2.124.884.777.264	Central
Timur	2.293.348.846.068	1.500.801.915.913	East
<b>Total penjualan neto</b>	<b><u>9.645.483.539.841</u></b>	<b><u>3.882.235.401.683</u></b>	<b>Total net sales</b>

**38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Pada tanggal 3 Oktober 2012, Perusahaan membeli 30% kepemilikan saham sebanyak 750 lembar saham PT Inovedia Magna Global yang dimiliki oleh Kingsville Union Ltd., dengan nilai transaksi yaitu Rp750.000.000 yang telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 Oktober 2012.

Pada tanggal 22 Oktober 2012, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Lim Bing Tjay  
Rodolfo C. Balmater  
Irawan Riza

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The Company and Subsidiaries primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Java), Central Area (Jabodetabek and Kalimantan) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

**38. SUBSEQUENT EVENTS**

On October 3, 2012, the Company purchased 30% shares ownership or representing 750 shares of PT Inovedia Magna Global which were owned by Kingsville Union Ltd., at a transfer price of Rp750,000,000 which was fully paid on October 10, 2012.

As of October 22, 2012, the composition of the Company's Audit Committee based on the Decision of the Company's Board of Commissioners are as follows :

Chairman  
Member  
Member



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2012 (unaudited)  
and December 31, 2011 (audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA"), Entitas Anak Perusahaan, tanggal 29 Juni 2012 yang diaktakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 76 tanggal 29 Juni 2012, para pemegang saham menyetujui antara lain:

- pengalihan 2.475 lembar saham seri A milik Boswell Investments Pte. Ltd. kepada Perusahaan
- pengalihan 5.000.000 lembar saham seri B milik West Swan Overseas Ltd. kepada Perusahaan
- perubahan tempat kedudukan NGA yang semula berkedudukan di Jakarta Pusat menjadi berkedudukan di Jakarta Barat
- perubahan susunan Komisaris dan Direksi NGA
- perubahan maksud dan tujuan NGA
- perubahan jenis perseroan NGA dari semula PT Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perseroan Terbatas Non Fasilitas Umum.

Perubahan Anggaran Dasar telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-51995.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 5 Oktober 2012.

**39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2012.

**38. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**

*Based on the Minutes of Shareholders' Meeting of PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA"), a Subsidiary, which was notarized by Notarial deed No. 76 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated June 29, 2012, the shareholders approved:*

- *transfer 2,475 A series shares which were owned by Boswell Investments Pte. Ltd. To the Company*
- *transfer 5,000,000 B series shares which owned by West Swan Overseas Ltd. To the Company*
- *change the domicile of NGA which was located in Central Jakarta into West Jakarta*
- *changes in the composition of the NGA's Commissioner and Director*
- *change in NGA's aims and objectives*
- *change the company type of NGA from Foreign Investment Limited Company into Non Public Facilities Limited Company.*

*The changes of Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-51995.AH.01.02. Year 2012 dated October 5, 2012.*

**39. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 25, 2012.*